DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DHARURIYYAT MELALUI PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PULAU MERAH BANYUWANGI

TESIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Hanima Khirda Luthfiana
NIM: 233206060020

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DHARURIYYAT MELALUI PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PULAU MERAH BANYUWANGI

TESIS

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M. E)
Pascasarjana Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Hanima Khirda Luthfiana
NIM: 233206060020

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **"Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyat Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Pulau Merah Banyuwangi"** yang ditulis oleh Hanima Khirda Luthfiana, Nim: 233206060020 ini, Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, November 2025
Pembimbing I

Dr. H. Misbahul Munir, M.M.
NIP. 196712011993031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembimbing II

Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.
NIP. 197806122009122001

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul **"Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyat Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Pulau Merah Banyuwangi"** yang ditulis oleh Hanima Khirda Luthfiana NIM : 233206060020 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari (Jum'at, 03 Oktober 2025) dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E)

Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji : Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
   NIP. 19820922200912005

2. Anggota :
   a. Penguji Utama : Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA.
      NIP. 196808072000031001
   b. Penguji I : Dr. H. Misbahul Munir, M.M.
      NIP. 196712011993031002
   c. Penguji II : Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.
      NIP.197806122009122001

Jember, November 2025
Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209 8200501100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Hanima Khirda Luthfiana, 2025, *Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Pulau Merah Banyuwangi*, Pembimbing I Dr. H. Misbahul Munir, M.M., Pembimbing II Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.

Kata Kunci : Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat*, Pendapatan.

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan daerah, termasuk di Pulau Merah, Banyuwangi. Namun, pertumbuhan pariwisata yang tidak berkelanjutan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan ketimpangan sosial ekonomi. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan pariwisata berkelanjutan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, khususnya dalam memenuhi kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Penelitian ini menjadi relevan karena mengkaji sejauh mana pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan dan inklusif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan dasar mereka secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah, Banyuwangi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pendapatan sebagai variabel *intervening*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori kausalitas. Data dikumpulkan dari 130 responden yang dipilih melalui teknik *multistage random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Z) masyarakat. 2) pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dhauriyyat* (Y). 3) Pendapatan (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y). 4) Pendapatan terbukti menjadi variabel *intervening* yang signifikan dalam memediasi pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Temuan ini juga didukung oleh adanya pengaruh langsung yang signifikan antara pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pariwisata yang dikelola secara berkelanjutan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pendapatan, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di kawasan Pulau Merah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRACT

Hanima Khirda Luthfiana. 2025. The Impact of Sustainable Tourism Development on the Fulfillment of Dharuriyyat Needs through Income as an Intervening Variable in Pulau Merah, Banyuwangi. Advisor I: Dr. H. Misbahul Munir, M.M. Advisor II: Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.

Keywords: Sustainable Tourism Development, Fulfillment of Dharuriyyat Needs, Income

Tourism has become one of the strategic sectors in regional development, including in Pulau Merah, Banyuwangi. However, uncontrolled tourism growth can generate negative impacts on the environment and create socio-economic inequality. Therefore, adopting a sustainable tourism development approach is crucial to ensure that the resulting economic benefits enhance the welfare of local communities, particularly in fulfilling their essential or dharuriyyat needs such as food, clothing, housing, education, and health. This study is relevant as it examines the extent to which environmentally conscious and inclusive tourism development can increase community income and thereby directly and indirectly support the fulfillment of these fundamental needs.

The objective of this research is to analyze and test the effect of sustainable tourism development on the fulfillment of dharuriyyat needs among residents of Pulau Merah, Banyuwangi, both directly and indirectly, with income serving as an intervening variable. A quantitative research method with a causal explanatory design was employed. Data were collected from 130 respondents selected through a multistage random sampling technique. Statistical analysis was used to test the hypotheses regarding relationships among the variable.

The findings show that: (1) sustainable tourism development (X) has a positive and significant effect on community income (Z); (2) sustainable tourism development (X) has a positive and significant effect on the fulfillment of dharuriyyat needs (Y); (3) income (Z) has a positive and significant effect on the fulfillment of dharuriyyat needs (Y); and (4) income acts as a significant intervening variable mediating the relationship between sustainable tourism development and the fulfillment of dharuriyyat needs. These results confirm that sustainably managed tourism not only raises economic welfare through increased income but also directly contributes to meeting the basic needs of the Pulau Merah community.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ملخص البحث

حنيما خردا لطقيانا، ٢٠٢٥. تأثير تطوير السياحة المستمرة على استفاء الاحتياجات الضرورية من خلال الدخل كالمتغير الوسيط في بولاو ميراه بانيواجي. رسالة الماجستير. بقسم الاقتصادية الإسلامية برنامج الدراسات العليا جامعة كياهي حاج أحمد صديق الاسلامية الحكومية جمبر. تحت الإشراف: (١) الدكتور الحاج مصباح المنير الماجستير، و(٢) الدكتورة ستي مسرحة الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تطوير السياحة المستمرة، واستفاء الاحتياجات الضرورية، والدخل

قد أصبح قطاع السياحة أحد القطاعات الاستراتيجية في تنمية المناطق، منها في بولاو ميراه، بانيووانجي. ومع ذلك، فإن نمو السياحة غير مستمرة يمكن أن يؤدي إلى آثار سلبية على البيئة وعدم المساواة الاجتماعية والاقتصادية. ولذلك، فإن اعتماد مقاربة التنمية السياحية المستمرة يعد من الأمور لا تقل أهميتها لضمان أن الفوائد الاقتصادية الناتجة قادرة على تحسين رفاهية المجتمع المحلي، وخاصة في تلبية الاحتياجات الأساسية (الضروريات) مثل الغذاء، والملبس، والمسكن، والتعليم، والصحة. واكتسب هذا البحث أهميته لأنه يبحث في مدى قدرة تطوير السياحة البيئية والشاملة على زيادة دخل المجتمع وتأثيرها على تلبية احتياجاتهم الأساسية بشورة مباشرة أو غير مباشرة.

يهدف هذا البحث إلى تحليل واختبار تأثير تطوير السياحة المستمرة على تحقيق الاحتياجات الضرورية للمجتمع في بولاو ميراه، بانيواجي، سواء بشكل مباشر أو غير مباشر من خلال الدخل كالمتغير الوسيط. استخدمت الباحثة في هذا البحث المنهج الكمي مع تصميم البحث السببي التفسيري. وجمع البيانات من خلال ١٣٠ مستجيبا وتم اختيارهم باستخدام تقنية العينة العشوائية متعددة المراحل. وتحليل البيانات من خلال التقنية الإحصائية لاختبار الفرضيات المتعلقة بالعلاقات بين المتغيرات.

أما نتائج البحث التي حصلت عليها الباحثة فهي: أظهرت نتائج البحث أن: (١) أن تطوير السياحة المستمرة (X) له تأثير إيجابي وملحوظ على دخل (Z) المجتمع؛ و(٢) أن تطوير السياحة المستمرة (X) له تأثير إيجابي وملحوظ على استفاء الاحتياجات الضرورية؛ و(٣) أن الدخل (Z) له تأثير إيجابي وملحوظ على استفاء الاحتياجات الضرورية (Y)؛ و(٤) ثبت أن الدخل يمثل متغيرا وسيطا مهما في التوسط لتأثير تطوير السياحة المستدامة على استفاء الاحتياجات الضرورية. كما تدعم هذه النتائج وجود تأثير مباشر وملحوظ بين تطوير السياحة المستدامة وتلبية الاحتياجات الضرورية للمجتمع. وخلاصة هذا البحث هي أن السياحة المدارة بشكل مستمر لا تزيد فقط من الرفاهية الاقتصادية من خلال الدخل، بل تساهم أيضا بشكل مباشر في استفاء الاحتياجات الأساسية للمجتمع في منطقة بولاو ميراه.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkan kehidupan saat ini.

Berangkat dari tekad, minat, dan semangat penulis, serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyususnan tesis dengan judul "**Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyat Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Pulau Merah Banyuwangi**".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam menyusun tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring do'a jazaakumullahu ahsanal jaza kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

1. Prof Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas kepada kami dalam rangka menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah sekaligus ketua penguji.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Dr. H. Misbahul Munir, M.M. Selaku pembimbing tesis 1 yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan yang luar biasa, serta memberikan pengarahan demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
5. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M. selaku pembimbing tesis 2 yang senantiasa membimbing dengan penuh ketelatenan mengarahkan kami demi terselesaikannya tesis ini.
6. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA. Selaku penguji utama terlaksananya sidang tesis ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan atau masukan dalam perbaikan penulisan tesis ini.
7. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
8. Bapak Poniran, selaku ketua POKMAS Wisata Pantai Pulau Merah Banyuwangi
9. Bapak Nur Hasyim dan Mama Hartini yang tercinta dan tersayang, Semoga setiap huruf dalam tesis ini mengandung berkah dan menjadi bentuk sederhana dari rasa cinta dan hormat yang tak terukur. Dan semoga Allah SWT membalas semua ketulusan doa, kasih sayang, dan kedermawanan Bapak dan Mama dengan kebahagiaan yang tak putus, dunia dan akhirat.
10. Adek Hanifan Bahrun Al Mahdi dan Adek Hanifah Aliya Khoirinnisa dengan segenap cinta dan harapan, agar kalian kelak tumbuh menjadi pribadi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuat, berilmu, dan berhati lembut. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan membimbing kalian dalam setiap perjalanan hidup.

11. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas Ekonomi Syariah 2023 Pascasarjana saya ucapkan terimakasih atas perkenalan singkat dan selamat untuk melanjutkan kehidupan yang lebih baik.
12. Sahabat-sahabat terbaikku, terimakasih atas doa, dukungan dan kebersaman yang menjadikan perjalanan ini penuh makna.
13. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini baik secara materil maupun moril sehingga tesis ini dapat terselesaikan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat menantikan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan pembuatan tesis selanjutnya. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi kami pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya serta bagi kita semua. Amiin.

Jember, 25 November 2025
Penulis,

Hanima Khirda Luthfiana
NIM : 233206060020

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xiv**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Rumusan Masalah 20

C. Tujuan Penelitian 21

D. Manfaat Penelitian 21

E. Ruang Lingkup Penelitian 24

F. Definisi Operasional 39

G. Sistematika Penulisan 45

BAB II KAJIAN PUSTAKA **47**

A. Penelitian Terdahulu 47

B. Kajian Teori 73

1. Ekonomi Pembangunan Islam 73

2. Teori Pengembangan Pariwisata berkelanjutan 88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Teori Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat* 114
4. Teori Pendapatan 131
C. Kerangka Konseptual 144
D. Hipotesis Penelitian 145
BAB III METODE PENELITIAN 150
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 150
B. Populasi dan Sampel 151
C. Teknik Pengumpulan Data 157
D. Instrumen Penelitian 158
E. Analisis Data 160
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 175
A. Paparan Data 175
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis 183
1. Uji Instrumen Penelitian 183
2. Uji Statistik Deskriptif dan Uji Distribusi Frekuensi 186
3. Uji Statistik Inferensial 194
4. Uji Analisis Model 196
5. Uji Hipotesis 211
BAB V PEMBAHASAN 216
A. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X) Terhadap Pendapatan (Z) 216
B. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat* (Y) 219

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pengaruh Pendapatan (Z) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat* (Y) 223

D. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat* (Y) Melalui Pendapatan (Z) 227

BAB VI PENUTUP 231

A. Kesimpulan 231

B. Saran..... 233

DAFTAR PUSTAKA 236

LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Kuesioner Penelitian
3. Tabulasi Hasil Penelitian
4. Analisis Validitas dan Reliabilitas
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Rekomendasi Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Pengunjung Destinasi Wisata Pulau Merah Tahun 2019-2024 13

Tabel 1.2 : Daftar variabel, Indikator, Sumber, dan Pernyataan 35

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu 67

Tabel 3.1 : Pemberian Skor Validasi Instrumen Penelitian 160

Tabel 4.1 : Harga Tiket Masuk Wisata Pantai Pulau Merah 176

Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X) 184

Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat* (Y) .. 185

Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Pendapatan (Z) 185

Tabel 4.5 : Uji Reliabilitas 186

Tabel 4.6 : Deskripsi Statistik Jawaban Responden X Terhadap Skala Likert 187

Tabel 4.7 : Deskripsi Statistik Jawaban Responden Y Terhadap Skala Likert 188

Tabel 4.8 : Deskripsi Statistik Jawaban Responden Z Terhadap Skala Likert 191

Tabel 4.9 : Responden Berdasarkan Umur 192

Tabel 4.10 : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 193

Tabel 4.11 : Responden Berdasarkan Pendidikan 193

Tabel 4.12 : Rekapitulasi Hasil Uji t Coefficients Jalur Satu (SPSS) 194

Tabel 4.13 : Rekapitulasi Hasil Uji t Coefficients Jalur Dua (SPSS) 195

Tabel 4.14 : Path Analysis Koefisien Jalur Langsung 197

Tabel 4.15 : Uji Multikolonieritas Jalur 1 209

Tabel 4.16 : Uji Multikolenieritas Jalur 2 209

Tabel 4.17 : Pengujian Hipotesis Ha.1 209

Tabel 4.18 : Pengujian Hipotesis Ha.2 212

Tabel 4.19 : Pengujian Hipotesis Ha.3 213

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Model Pembangunan Ibnu Khaldun 81

Gambar 2.2 : Model Pembangunan *Maqashid Syariah* 85

Gambar 2.3 : Kerangka Konseptual 144

Gambar 4.1 : Peta Desa Sumberagung 207

Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas Jalur 1 208

Gambar 4.3 : Hasil Uji Normalitas Jalur 2 210

Gambar 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur 1 211

Gambar 4.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur 2 211

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN LITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman ini.

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	‘	Koma diatas	ط	t}	Te dengan titik di bawah
2	ب	B	Be	ظ	Z	Zed
3	ت	T	Te	ع	‘	Koma di atas terbalik
4	ث	Th	Te ha	غ	Gh	Ge ha
5	ج	J	Je	ف	F	Ef
6	ح	H}	Ha dengan titik di bawah	ق	Q	Qi
7	خ	Kh	Ka ha	ك	K	Ka
8	د	D	De	ل	L	El
9	ذ	Dh	De ha	م	M	Em
10	ر	R	Er	ن	N	En
11	ز	Z	Zed	و	W	We
12	س	S	Es	ه	H	Ha
13	ش	Sh	Es ha	ء	‘	Koma di atas
14	ص	S}	Es dengan titik di bawah	ي	Y	Es dengan titik di bawah
15	ض	D}	De dengan titik di bawah	-	-	De dengan titik di bawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang kaya akan potensi sumber daya alam, adat istiadat, bahasa, dan perkembangan intelektual. Dengan kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman budaya yang luar biasa, berpotensi untuk dijadikan objek wisata yang menarik bagi wisatawan. Hal tersebut menjadi tugas pemerintah untuk membangun dan mengembangkan objek-objek wisata. Pengembangan wisata merupakan bagian dari pembangunan nasional yang berkelanjutan. Dengan demikian pengembangan pariwisata harus dilakukan dalam kesatuan terpadu dengan sektor-sektor pembangunan yang lainnya. Selain itu, pariwisata secara efektif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah. Ini dapat menghasilkan lapangan kerja baru, tingkat hidup yang lebih baik, dan pertumbuhan sektor lain.[1]

Pengembangan pariwisata telah menjadi salah satu komponen kunci dalam pertumbuhan ekonomi global, terutama dalam konteks pendorong ekonomi berkelanjutan.[2] Pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia tersebar diseluruh daerah, mulai dari pegunungan, pantai, danau, air terjun ataupun wisata buatan manusia. Beragam pengembangan pariwisata yang

[1] Risa Amalia Kurniawati, Natasya Shaherani, Basuhnami Lena Leopold Coutrier, Hawa Sukmawati, "Peran stakeholder Dalam Pengembangan Pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata Bahari", *Jurnal Kepariwisataan Indonesia*, 2 (2022), 16-19

[2] Cathrine Banga, et all"The Nexus Between Tourism Development, Environmental Quality And Economic Growth. Does Renewable Energy Help In Achieving Carbon Neutrality Goal", *International Journal of Energy Sector Management*, 10 (2024), 18-23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dimiliki Indonesia memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Konsep pengembangan pariwisata terus berkembang dan dinamis, seiring dengan dinamika elemen-elemen yang mempengaruhinya seperti isu keberlanjutan, isu ekonomi global, dan isu-isu tersebut mempengeruhi pendekatan-pendekatan dan konsep pengembangan pariwisata pada negara-negara maju. Pengembangan pariwisata terdahulu yang berorientasi pada pengembangan produk wisata masal, secara perlahan mulai bergeser ke arah pengembangan yang menitik beratkan pada isu berkelanjutan. Oleh karena itu *World Tourism Organiztation* (WTO) menyerukan kepada negara-negara anggotanya untuk menerapkan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Beberapa konsep pengembangannya dari pariwisata seperti *community based tourism* (CBT) dan *ecotourism*, konsep-konsep ini bertujuan untuk meningkatkan upaya keberlanjutan harus terus disosialisasikan di banyak negara. Menyadari pentingnya pariwisata, maka PBB melalui WTO dan *United Nations Environment Pragrame* (UNEP) telah menetapkan tahun 2002 sebagai tahun internasional pariwisata.[3]

Pariwisata menjadi salah satu faktor yang mulai di lirik untuk peningkatan ekonomik baik di negara maju maupun di negara berkembang tidak terkecuali di Indonesia. Negara yang memiliki julukan *the Emerald of The Equator* dan negara seribu pulau ini menyimpan pariwisata yang cukup banyak karena memiliki budaya dan sumber daya alam yang beragam serta

[3] Yohanes Sulistiadi dan Fauziah Eddyono, *Derinta Entas. Indikator Perencanaan Pengembangan Berkelanjutan* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2021), 1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

potensi untuk di manfaatkan dan diolah. Tentunya hal ini menjadi nilai jual dan daya tarik Indonesia di mata mancanegara. *World Trade Organization* (WTO) melaporkan bahwa, sektor pariwisata secara keseluruhan menyediakan kurang lebih 230 juta lapangan kerja dan dapat menyumbang ratusan miliar dolar bagi perekonomian berbagai Negara.[4] Hal tersebut membuktikan bahwa industri pariwisata berkontribusi penting bagi peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam perspektif pembangunan nasional. Dalam hal ini, pemerintah memiliki peran penting, terutama untuk melindungi para pelancong dengan meningkatkan atau menambah pengalaman perjalanan mereka. Hal ini dapat memiliki dampak signifikan dalam menambah daya tarik pengunjung, yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi lokal daerah tersebut.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pariwisata merupakan industri yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup, serta menstimulasi sektor yang lainnya. Pariwisata di Indonesia memiliki karakteristik budaya dari kesenian masyarakat, adat istiadat, mata pencaharian maupun kehidupan sehari-hari. Pariwisata menjadi bagian dari sektor yang sangat penting untuk dikembangkan karena dapat memberi pengaruh pada kehidupan masyarakat sekitarnya terutama pada sistem perekonomian. Adanya pengembangan sektor wisata akan memunculkan keterkaitan dengan berkembangnya industri

[4] Made Adi Nugraha Tristaningrat. "Gagasan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya Lokal Daerah Untuk,Mengembangkan Kearifan Lokal Daerah", *Maha Widaya Buwana,* 1 (2018) 81.
[5] Rotua Kristin Simamora dan Rudi Salam Sinaga, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata ALam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara", *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial Politik UM,* 4 (2016), 81-91

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendukung seperti usaha kerajinan tangan atau cinderamata, penginapan seperti hotel dan villa, restoran, jasa seperti *tour guide* dan penyewaan wahana wisata serta transportasi. Pengembangan pariwisata setidaknya harus memiliki kesiapan khusus, mulai dari fisik mental, promosi, kegiatan yang ditawarkan, keterlibatan masyarakat sampai fasilitas yang berkualitas, sehingga pelayanan yang diberikan berjalan lancar dan memuaskan wisatawan.[6]

Pariwisata berkelanjutan *(sustainable tourism)* merupakan konsep pariwisata yang penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan pariwisata berkelanjutan sangat memperhatikan dampak dari kegiatan pariwisata dalam segi ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik saat ini maupun di masa depan dan dimana penyesuaian yang relevan dibuat untuk meminimalkan konsekuensi negatif. Di tinjau dari segi pariwisata sebagai usaha, maka usaha yang baik adalah yang dapat melindungi *asset* penting pariwisata tidak hanya untuk saat ini tetapi juga di masa mendatang.[7] Dalam pariwisata berkelanjutan tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan para pelancong, tetapi juga kebutuhan komunitas tuan rumah, bisnis lokal, dan alam. Pariwisata berkelanjutan ini diharapkan memperhatikan lingkungan dalam pembangunannya, pemberdayaan masyarakat lokal, budaya lokal yang semakin berkembang, dan ekonomi masyarakat sekitar menjadi tumbuh. Menurut data *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) pada tahun 2-23, Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6]Haniva Rohmatul Jannah dan Ida Ayu Suryaningsih, "Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Ubud" *Jurnal Destinasi Pariwisata,* 7 (2019), 61.
[7]Heylen Amildha Yanuarita, "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Studi Tentang Pengembangan Wisata Gua Selomangleng di Kota Kediri", *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi),* 7 (2018), 136-147.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menempati urutan ke-7 dalam peringkat negara Asia Tenggara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.[8] Pariwisata Indonesia menjadi salah satu penyumbang tertinggi devisa. Berdasarkan data kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,7 miliyar USD dari tahun sebelumnya. Lonjakan devisa pariwisata ini tidak lepas dari kunjungan wisatawan mancanegara seiring melandainya pandemi *Covid-19*. Seperti yang kita ketahui bersama, di awal tahun 2020 hingga 2021 Indonesia di landa pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan lumpuhnya berbagai lini kehidupan, termasuk mandeknya sektor pariwisata, padahal peran gtersebut berpengaruh besar terhadap pemerintah dan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi.[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan harus mendasari pengembangan destinasi wisata apabila sudah melebihi daya dukung fisik, akan menimbulkan dampak yang besar pada kehidupan sosial budaya masyarakat dan juga pada lingkungan alam.[10] Keberadaan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 dimaksudkan untuk mengembangkan suatu pola tata ruang dalam satu kesatuan lingkungan yang dinamis dan semakin tinggi urgensinya dalam kondisi tatanan keruangan, terutama di kawasan perkotaan dimana segala permasalahan pembangunan dengan mudah dapat diamati.[11]

---

[8] Inayah Wulandari dan Maya Mustika Kartika Sari, "Mekanisme Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Desa Wisata Setigi Di Desa Sekapuk Kabupaten Gresik", *Journal of Competences, Strategi and Management,* 1 (2022), 16-28

[9] Badan Pusat Statistik, Jumlah Devisa Sektor Pariwisata, (Jakarta, 2023), 78-84

[10] Muhammad Fadeli Chafid, *Analisis Daya Dukung lingkungan dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem, 2019). 141-150

[11] Jamaluddin Jahid, "Analisis Kritis Terhadap UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang", *Jurnal Plato Madani*. 1 (2012), 51-61

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan pariwisata sendiri telah dijelaskan pada Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 dipaparkan definisi dari pariwisata, yakni aktivitas safari dimana seseorang atau anggota berkunjung ke suatu destinasi tertentu dalam rangka bertamasya, pengembangan diri atau mengamati karakteristik tempat wisata yang sedang dikunjungi dalam waktu yang singkat. Berbagai aktivitas wisata yang didukung oleh macam-macam fasilitas dan pelayanan yang disiapkan oleh *stakeholder* disebut sebagai definisi dari pariwisata.[12]

Islam melihat bahwa berwisata itu perlu dan penting untuk di lakukan oleh setiap muslim untuk mengambil *ibrah* dan pelajaran darinya. sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Mulk ayat 15:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولٗا فَٱمۡشُواْ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ ١٥

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Artinya: "*Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan*".[13]

Berdasarkan dari ayat Al-Qur'an di atas, bahwa Allah SWT menganjurkan kita selaku hambanya di muka bumi untuk melakukan wisata dan mengambil hikmah dari setiap perjalanan yang telah dilalui.

Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, tantangan yang kompleks mengemukakan dalam berbagai dimensi. Keseimbangan antara keadilan

[12] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009, Bab 1, Pasal 1 Tentang Kepariwisataan.
[13] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), 562.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosial, keberlanjutan ekonomi, dan perlindungan lingkungan menjadi isu yang perlu diperhatikan secara serius. Bagaimana mewujudkan pengembangan pariwisata yang tidak hanya merangsang perekonomian, tetapi juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip sosial yang adil, serta merespons kebutuhan lingkungan dalam jangka panjang menjadi pertanyaan esensial. Selanjutnya, ketidakselarasan antara ekspektasi wisatawan muslim dengan kenyataan layanan yang ditawarkan menjadi perhatian penting. Terkadang, pariwisata berkelanjutan dianggap sebatas sebagai strategi pemasaran yang hanya menyoroti aspek makanan halal dan fasilitas berdoa. Hal ini bisa meredam kepentingan aspek-aspek signifikan lainnya, seperti pendidikan budaya dan religius, serta urgensi akan lingkungan yang ramah lingkungan.[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Salah satu fokus dalam pariwisata berkelanjutan adalah pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (kebutuhan dasar) masyarakat lokal. kebutuhan dharuriyyat mengacu pada tujuan-tujuan hukum Islam yang mencakup perlindungan terhadap aspek agama, jiwa, akal, keturunan, harta, dan lingkungan yang memegang peranan sentral dalam konteks pengembangan pariwisata.[15] Konsep ini memberikan landasan prinsip yang kaya akan implikasi dalam upaya memastikan bahwa pariwisata berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga terpenuhi tujuan-tujuan mendasar tersebut.

[14] Ilham Junaid, "Perencanaan Strategi Pariwisata Budaya: Mekanisme Menuju Pariwisata Berkelanjutan", *Jurnal Ilmiah Pariwisata,* 19 (2014), 13-26.
[15] Qaidul Muttaqin & Umrotul Khasanah, "Analisis Kepatuhan Prinsip Syariah Dalam Layanan E-Money Perspektif Maqashid Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* 9 (2023), 1806-1811.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kebutuhan dasar atau *dharuriyyat*, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan, adalah indikator kesejahteraan masyarakat yang paling fundamental. Dalam penelitian ini, pendapatan digunakan sebagai variabel *intervening*, mengingat bahwa peningkatan pendapatan dari pariwisata dapat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini. Namun, meskipun pendapatan dari sektor pariwisata meningkat, terdapat pertanyaan apakah pendapatan tersebut didistribusikan secara merata di kalangan masyarakat atau hanya dinikmati oleh segelintir pihak. Pemahaman yang lebih dalam mengenai mekanisme distribusi pendapatan ini diperlukan untuk mengevaluasi apakah pengembangan pariwisata di Pulau Merah benar-benar mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat setempat, atau justru menciptakan kesenjangan sosial dan ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendapatan merupakan sumber pembiayaan yang didapatkan oleh seseoang berupa *deviden*, upah, gaji, dan keuntungan adalah pendapatan yang merupakan suatu arus uang yang diukur dalam jangka waktu tertentu. Segala bentuk uang yang didapatkan setiap orang, keluarga, atau organisasi masih termasuk dalam pendapatan, dan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Negara tersebut.[16] Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, seperti yang ditemui dalam masyarakat materialistis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi tinggi terhadap kekayaan.

[16] Anjar Guritno dan Leny Suzan, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Bandung Raya Tahun 2008-2013", *Journal Proceeding Management*, 2 (2015), 51-61.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pendapatan dalam sektor pariwisata memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan primer masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan investasi, dan memperbaiki infrastruktur. Pendapatan dari sektor pariwisata berasal dari berbagai sumber, termasuk pajak hotel, pajak restoran, retribusi objek wisata, dan pengeluaran wisatawan. Setiap kunjungan wisatawan menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi pemerintah daerah melalui retribusi dan pajak yang dikenakan pada industri pariwisata. Misalnya, pajak hotel dan restoran berkontribusi langsung terhadap PAD, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan program-program sosial.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendapatan masyarakat lokal dapat menjadi variabel *intervening* yang menghubungkan pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. dengan demikian peningkatan pendapatan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat lokal. Pendapatan (*revenue*) merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha yang belum dikurangi biaya dan beban.[18]

[17] Sarta Kapang, Ita Pingkan Rorong dan Mauna TH. B, Maramis, "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19 (2019), 1043-1049.
[18] Anggia Ramadhan, Radiyan Rahim, dan Nurul Nabila Utami , *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Medan: Tahta Media Grup, 2023), 245-252.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Studi yang menganalisis dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat melalui pendapatan sebagai variabel *intervening* sangat relevan dalam konteks Pulau Merah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan pariwisata berkelanjutan, tidak hanya dari perspektif lingkungan, tetapi juga dari sudut pandang sosial dan ekonomi.[19]

Salah satu industri yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan produktivitas sektor lain adalah sektor pariwisata. Industri pariwisata dinilai sebagai sektor yang sangat kompleks dengan industri terkait seperti kerajinan tangan, makanan ringan dan cinderamata. Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan dan mampu berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam membangun ekonomi berkelanjutan. Sehingga, pariwisata dapat menjadi salah satu sektor pendorong perekonomian serta menjadi asset strategis suatu wilayah . Selain itu mampu menjaga ekonomi suatu negara serta daerah termasuk Kabupaten Banyuwangi didalamnya. Negara yang tidak mengalami krisis ekonomi berpotensi memiliki peluang besar dengan memaksimalkan adanya upaya menarik kunjungan wisatawan dan masyarakat dari berbagai negara untuk berlibur dan berbisnis di negara tersebut.

[19] Potjana Suansri, *Community Based Tourism Handbook* (Thailand: Responsible Ecological Social Tour- REST, 2003), 45-62.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pantai Pulau Merah merupakan salah satu destinasi pariwisata andalan kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di provinsi Jawa Timur juga sekaligus menjadi yang terluas di pulau jawa, dengan luas wilayahnya yang mencapai hingga 5.782,50 Km^2, bahkan lebih luas dari pulau bali yang hanya memiliki luas 5.636,66 Km^2 yang terdiri dari beberapa kabupaten, mengingat Bali merupakan salah satu provinsi yang mengandalkan sektor pariwisata sebagai program perioritasnya.[20] Pengembangan pariwisata di daerah ini telah membawa dampak positif seperti meningkatnya pendapatan masyarakat lokal dan peningkatan kunjungan wisatawan. Namun, fenomena yang terjadi di lapangan adalah adanya kesenjangan antara kondisi saat ini dan kondisi ideal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Masalah utama adalah bagaimana pengembangan pariwisata dapat memenuhi kebutuhan dasar *dharuriyyat* (kebutuhan dasar manusia) melalui pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.[21]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemerintahan kabupaten Banyuwangi menyadari betul betapa penting pengembangan pariwisata sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian ekonomi, sebagaimana programnya yaitu kemandirian ekonomi melalui pariwisata.[22] Selain memiliki daya tarik yang beragam, Banyuwangi

[20] Kanom dan Randhi Nanang Darmawan, "Strategi Pengembangan Pantai Pulau Merah Banyuwangi Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan", *Media Bina Ilmiah,* 16 (2021), 113.
[21] Kanom dan Randhi Nanang Darmawan, "Strategi Pengembangan Pantai Pulau Merah Banyuwangi Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan", *Jurnal Media Bina Wakya.,* 16 (2021), 6851-6872.
[22] Kanom, Darmawan R., N.,dan Nurhalimah, "Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Di Lider Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi", *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2* (2020), 24-32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

juga terus mengembangkan potensi tersebut hingga destinasi pariwisata pendukung lainnya seperti pantai Pulau Merah dengan berbagai atraksi wisata yang dimilikinya mulai dari pantai, laut dengan sejuta pesona, perbukitan yang indah, serta berbagai aktivitas kepariwisataan yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Karena lokasi pantai Pulau Merah berada pada deretan pantai selatan maka pasir pada pantainya berwarna putih dan menawan, dengan demikian hal ini menambah daya tarik bagi wisatawan untuk terus berkunjung ke wisata tersebut. Meskipun Banyuwangi memiliki banyak atraksi wisata pantainya namun masing-masing memiliki daya tarik tersendiri. Seperti halnya daya tarik wisata pantai Blimbingsari dengan pasir pantai berwarna hitam karena memang berlokasi di selat Bali atau pantai Timur pulau Jawa namun tetap mempesona dengan pengelolaan daya tarik wisata ini berbasis masyarakat yang mampu menyedot wisatawan terus berkunjung dan tetap berkontribusi terhadap angka kunjungan wisatawan Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sejak digaungkannya Banyuwangi sebagai kota wisata yang berbasis pada alam, mulai dikenal meluas semua potensi wisata alamnya termasuk pantai dan pulau-pulaunya. Sebut saja pantai Teluk Hijau (*Green Bay*), pantai Plengkung atau *G-Land*, Pulau Tabuhan dan masih banyak lagi lainnya. Kini pantai Pulau Merah juga menempati khusus di hati para pecinta pantai, laut dan senja dengan keunikannya dan berbeda dengan pantai dan pulau lainnya yang ada di Banyuwangi. Namun ada fakta penting tentang pantai Pulau Merah bahwasanya dahulu kawasan pantai Pulau Merah ini dikenal dengan nama pantai Wringin Pitu, seiring dengan pengembangan wisata pantai diubah menjadi pantai Pulau Merah. Kemudian pada akhir tahun 2012 Pulau

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Merah diperkenalkan kepada dunia internasional melalui ajang balap sepeda "Banyuwangi *Tour De Ijen*", dan juga pernah menggelar lomba selancar dunia melalui "Banyuwangi *International Surf Competition*" pada tahun 2013 yang diikuti oleh 15 negara.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Merah Banyuwangi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Pariwisata berkelanjutan menekankan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam pengembangannya. Pengembangan Pulau Merah ini banyak memberikan kesempatan usaha untuk masyarakat sekitar, hal ini terjadi semenjak dikenalkannya Pulau Merah melalui *International Surfing Competition.*[23] Wisata tersebut ramai duikunjungi oleh para pelancong yang ingin menikmati keindahannya. Hal ini didukung dengan jumlah pengunjung destinasi wisata Pulau Merah dari tahun 2019 sampai 2023 yang rata-rata mencapai 188. 608 pengunjung yang ditunjukkan oleh tabel 1.1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung Destinasi Wisata Pulau Merah Tahun 2019-2024

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2019	250.205
2	2020	140.359
3	2021	87.889
4	2022	92.917
5	2023	371.668
6	2024	397.685
	Rata-rata	223.454

Sumber: Data diolah dari PT. Perhutani Alam Wisata Risosis (PT Palawi), 2023.

[23] Fitroh Kurniadi, "Sejarah Pulau Merah Banyuwangi.. Dikenalkan Lewat International Surfing Competition", (Online), (https://www.jatimhariini.co.id/wisata-kuliner/pr-8826237722/sejarah-pulau-merah-banyuwangi-dikenalkan-lewat-international-surfing-competition) diakses 22 Mei2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kunjungan wisata di pulau merah banyuwangi pada tahun 2019 sampai pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya *Covid*, akan tetapi kunjungan wisatawan pada Pulau Merah menempati urutan pertama diantara puluhan destinasi wisata yang ada di kabupaten Banyuwangi.[24]

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Merah telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Peningkatan jumlah wisatawan telah mendorong pertumbuhan usaha lokal, seperti *homestay*, restoran, dan kerajinan tangan. Masyarakat setempat mulai terlibat aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pariwisata, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka. Namun, pengamatan juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Meskipun pendapatan dari pariwisata meningkat, terdapat kesenjangan dalam distribusi manfaat ekonomi di antara masyarakat. Tidak semua individu atau kelompok di komunitas merasakan dampak positif yang sama dari pertumbuhan sektor pariwisata. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih inklusif untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam pengembangan ekonomi berbasis pariwisata. Pengamatan juga menunjukkan pentingnya pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai keberlanjutan. Masyarakat yang teredukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan budaya lokal akan lebih mendukung upaya pengembangan pariwisata yang

[24] Detikjatim, "*Kunjungan Wisatawan Pulau Merah Banyuwangi Awal Tahun 2023 Meningkat",* (Online). (https://www.detik.com/jatim/wisata/d-6532260/kunjungan-wisatawan-pulau-merah-banyuwangi-awal-tahun-2023-meningkat) Diakses 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkelanjutan. Oleh karena itu, program pelatihan dan kesadaran lingkungan perlu diintensifkan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat berkontribusi secara positif terhadap pengembangan pariwisata.

Kunjungan wisatawan di Pulau Merah Banyuwangi telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah diterapkannya kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan oleh pemerintah setempat. Salah satu faktor kunci di balik peningkatan ini adalah keberhasilan implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.[25] Sebelum kebijakan ini diterapkan, Pulau Merah memang telah dikenal sebagai tujuan wisata yang menawarkan keindahan alam, terutama pantainya yang terkenal dengan ombak yang sangat cocok untuk berselancar. Namun seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, muncul berbagai tantangan terkait pelestarian lingkungan dan keberlangsungan kesejahteraan masyarakat lokal. Menanggapi hal ini, pemerintah Banyuwangi mengambil langkah strategis dengan menerapkan kebijakan pariwisata berkelanjutan, yang bertujuan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.[26]

Selain itu, upaya pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan ekonomi terkait pariwisata, seperti pengembangan usaha *homestay*, kuliner lokal, serta

[25] Risa Amalia Kurniawati, Natasya Shaherani, Basuhnami Lena Leopold Coutrier, Hawa Sukmawati, "Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata Bahari", *Jurnal Kepariwisataan Indonesia,* 16 (2022), 52-60.

[26] Mia Fairuzana, "Kolaborasi Antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata: Studi Kasus Wisata Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5 (2017), 1-13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kerajinan tangan, telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan tujuan kebijakan pariwisata berkelanjutan, di mana sektor pariwisata tidak hanya menjadi penggerak ekonomi tetapi juga mendukung pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) masyarakat lokal melalui peningkatan pendapatan.[27]

Mengingat pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan dan mengembangkan ekonomi berkelanjutan di Banyuwangi, sebagai potensi daya tarik wisata terus di poles dengan pesona masing-masing mulai dari alam, budaya dan buatan terus menerus dikembangkan.[28] Popularitas Banyuwangi semakin mendunia seiring dengan perkembangan pariwisatanya yang semakin pesat. Dengan mengusung *branding Majestic Banyuwangi* perkembangan pariwisata Banyuwangi terus melesat dengan cepat sehingga mampu mengungguli dan menyamai destinasi-destinasi pariwisata di Indonesia. Hal ini dikarenakan Banyuwangi memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar sehingga dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata. Sebagai akibat dari pembangunan pariwisata, maka lingkungan sekitar destinasi akan mendapatkan dampak dari berbagai aktivitas kepariwisataan yang ada. Kondisi ideal yang diharapkan dari adanya pariwisata yaitu pariwisata mendapatkan dukungan positif dan lingkungan mendapatkan dampak positif dari kepariwisataan.[29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Kanom, dan Randhi Nanang Darmawan, "Strategi Pengembangan Pantai Pulau Merah Banyuwangi Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan", *Jurnal Bina Wakya,* 16 (2021), 113.
[28] Kanom dan Randhi Nanang Darmawan, "Strategi Pengembangan, ... 16
[29] Aprilia Divi Yustita, Siska Aprilia Hardiyanti dan Ayu Purwaningtiyas, "Model Dampak Dan Keberlanjutan Pariwisata Di Pulau Merah Banyuwangi", *Jurnal Master Pariwisata,* 6 (2020), 19.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Banyak penelitian yang menekankan bahwa pertumbuhan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dalam berbagai cara, termasuk penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan penjualan barang lokal, dan peningkatan pendapatan dari jasa pariwisata.[30] Kemudian dikatakan bahwa peningkatan pendapatan membuat masyarakat lebih mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka bahwa peningkatan pendapatan membuat masyarakat lebih mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Namun, mekanisme ini seringkali tidak diperiksa secara menyeluruh dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk menjelaskan pertumbuhan pariwisata berkelanjutan dapat berdampak pada pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dalam konteks ini, penting untuk menggunakan variabel *intervening*, dimana pendapatan masyarakat berfungsi sebagai perantara yang menghubungkan kedua variabel. Logikanya adalah bahwa peningkatan pariwisata berkelanjutan menghasilkan peningkatan pendapatan masyarakat daripada pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* secara langsung. Peningkatan pendapatan inilah yang kemudian memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Beberapa peneliti mungkin mempertimbangkan penggunaan variabel moderating seperti tingkat pendidikan atau akses ke infrastruktur, untuk melihat apakah variabel-variabel ini memengaruhi kekuatan hubungan antara pengembangan pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat.* Variabel *moderating* hanya menjelaskan kapan atau untuk siapa

[30] Anna Spenceley and Dorothea Meyer, "Tourism and reduction: Theory and Practice in Less Economically Developed Countries", *Journal Of Sustainable Tourism*, 20 (2012), 297-317.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hubungan tersebut lebih kuat atau lebih lemah, tetapi tidak menjelaskan mengapa hubungan tersebut terjadi. Misalnya, tingkat pendidikan yang tinggi mungkin memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan peluang ekonomi dari pariwisata itu sendiri meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pendapatan sebagai variabel *intervening* karena memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang mekanisme bagaimana pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dengan menguji peran mediasi pendapatan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang bagaimana pariwisata berkelanjutan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menekankan pentingnya pariwisata dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.[31]

Sebagian besar penelitian sebelumnya yang fokus pada dampak ekonomi pariwisata tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menekankan pentingnya pariwisata berkelanjutan sebagai pendorong pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat.* Sebagian besar penelitian tentang pariwisata berkelanjutan tidak menggunakan pendapatan sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan

[31] United Nation Development Programe (UNDP), Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development, United Nations Development Programme. A/RES/70/1 - Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menganalisis pendapatan yang dihasilkan dari pariwisata berkelanjutan dapat menjadi penghubung antara pengembangan pariwisata dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Penelitian ini berfokus pada Pulau Merah Banyuwangi, yang sering kali terabaikan dalam kajian pariwisata. Banyak studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada destinasi wisata terkenal di Indonesia, sehingga penelitian ini memberikan perspektif baru terhadap pengembangan pariwisata di daerah yang kurang dikenal. Dengan menggunakan variabel *intervening*, penelitian ini menawarkan pendekatan metodologis yang berbeda. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan yang lebih kompleks antara pengembangan pariwisata dan dampak sosial ekonomi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Banyak penelitian sebelumnya tidak mempertimbangkan partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana pariwisata berkelanjutan dapat memenuhi kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat setempat, terutama dalam konteks Islam. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan ini dengan mengaitkan teori kebutuhan *dharuriyyat* dengan praktik pariwisata.

Berlandaskan latar belakang inilah yang menginisiasi pengambilan judul penelitian "Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi".

B. Rumusan Masalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam penelitian kuantitatif, perumusan masalah ini mencantumkan semua permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi?
2. Apakah pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi?
4. Apakah variabel pendapatan mampu memediasi variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan dharuriyyat di Pulau Merah Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi.
4. Untuk menguji dan menganalisis variabel pendapatan mampu memediasi variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* di Pantai Pulau Merah Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan bagi penulis, organisasi terkait, Instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[32] Keinginan terbesar dari penelitian adalah karyanya dapat memberikan sumbangsih keilmuan khususnya untuk peneliti pribadi maupun untuk para pembaca pada umumnya. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan dalam bidang ekonomi pembangunan islam dan pariwisata berkelanjutan, dengan menunjukkan keterikatan antara pariwisata berkelanjutan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat

[32] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2016), 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui mekanisme peningkatan pendapatan. Selain itu, ini akan membuka ruang untuk studi baru mengenai peran variabel *intervening* yaitu pendapatan, dalam menjembatani pembangunan ekonomi dan memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, sehingga adanya penelitian tentang pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat bisa terus dikembangkan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak berkepentingan, manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Manfaat terhadap peneliti

1) Penelitian ini digunakan sebagai kelengkapan syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E)
2) Menambah wawasan pengetahuan dan *khazanah* keilmuan bagi peneliti khususnya dalam bidang pengembangan pariwisata sebagaimana yang terdapat dalam judul penelitian ini.
3) Sebagai wadah pembelajaran untuk menghasilkan penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan nilai akademisnya.

b. Manfaat bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Menambah literatur keputusan pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya bagi jurusan Ekonimi Syariah.
2) Diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam rangka mengembangkan *khazanah* keilmuannya di bidang akademisi, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3) Meningkatkan reputasi kampus sebagai institusi yang berkontribusi aktif dalam penelitian berbasis solusi untuk tantangan lokal maupun global, khususnya dalam sektor pariwisata berkelanjutan.
4) Manfaat bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau wadah untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya yang serupa dalam bidang dan obyek yang sama yaitu pariwisata.

c. Manfaat bagi Wisata Pulau Merah Banyuwangi

Penelitian ini dapat membantu pengelola pariwisata dan pemerintah daerah Banyuwangi membuat strategi pengembangan Pulau Merah yang berfokus pada keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penyusun program-program yanhg lebih terarah, seperti peningkatan sarana prasarana, pemberdayaan UMKM lokal, pelatihan SDM, dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami bagaimana pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui peluang kerja, usaha lokal, dan pengembangan ekonomi kreatif. Dengam implementasi hasil penelitian ini, masyarakat di sekitar destinasi wisata dapat merasakan peningkatan kualitas hidup melalui akses yang lebih baik terhadap infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan yang didukung oleh pertumbuhan sektor pariwisata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya ruang lingkup untuk mengetahui batasan atau cakupan dari sebuah penelitian yang menetapkan sejauh mana penelitian ini dilakukan. Adapun ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian penting yang menjadi perhatian dalam penelitian kuantitatif. Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki nilai bervariasi. Variabel juga bisa diartikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai "variasi" nilai.[33] Sedangkan konsep menurut Kerlinger dalam Sugiarto adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal yang khusus. Variabel penelitian adalah kualitas yang dapat dilihat dari suatu unit observasi yang

[33] Abdul Mukhid, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 117.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan pengenalan atau atribut dari sekumpulan objek. Tujuan variabel ini adalah timbulnya perbedaan antara satu item dengan objek lainnya dalam suatu kelompok tertentu.[34] Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:[35]

a. Variabel Independent (X)

Variabel bebas atau variabel independen (X) (*independent variables*) yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Umumnya, variabel bebas berada pada urutan waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel bebas merupakan kondisi yang mendahului, yaitu suatu keadaan yang diperlukan sebelum hasil yang diinginkan terjadi. Dengan kata lain, variabel bebas adalah penyebab yang diduga (*presumed cause*) menyebabkan perubahan dalam hasil. Variabel bebas disimbolkan dengan variabel (X). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengembangan pariwisata berkelanjutan yang memengaruhi variabel dependen (Y).

b. Variabel Dependen (Y)

[34] Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 51-61.
[35] Abdul Mukhid, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* …, 18.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) (*dependent variables*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabeel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Keberadaan variabel ini menjadikan variabel yang dijelaskan. Variabel ini umumnya disimbolkan dengan variabel (Y). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* yang dipengaruhi variabel bebas (X).

c. Variabel *Intervening* (Z)

Variabel penyebab atau variabel *intervening* (Z) (*intermediate variables*) adalah variabel yang berfungsi sebagai perantara atau menjembatani hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel ini tidak diukur langsung tetapi berfungsi untuk menjelaskan mengapa atau bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen terjadi. Variabel *intervening* (Z) dalam penelitian ini adalah pendapatan, yang secara teoritis memengaruhi hubungan variabel (X) dan (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator adalah sekumpulan informasi yang dipilih secara formal untuk digunakan secara regular dalam mengukur perubahan yang penting bagi pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Indikator digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk mengoperasionalisasikan variabel ke dalam bentuk yang dapat diukur, misalnya, dalam penelitian mengenai tingkat kebahagiaan, indikator yang mungkin digunakan adalah kepuasan hidup, kesehatan mental, dan hubungan sosial yang baik. Indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Variabel Independen)

Pariwisata saat ini menjadi sektor utama ekonomi dunia, terutama karena mengacu pada perdagangan jasa internasional. pengelolaan pariwisata akan mempengaruhi kondisi destinasi dan masyarakat lokal, dan secara lebih luas, masa depan ekosistem, wilayah dan negara. Diharapkan pada semua skala pariwisata dapat menjadi kontributor positif bagi pembangunan berkelanjutan sesuai dengan perannya, secara signifikan memberikan manfaat namun juga memberikan potensi tekanan. Sehingga, indikator-indikator pariwisata berkelanjutan sudah selayaknya berfokus pada isu-isu dampak dan keberlanjutan dari aktifitas pariwisata, dan pada indikator pengelolaan klasik yang merespons kebutuhan khusus pada banyak skala.

Pedoman dan praktik pengembangan pariwisata yang berkelanjutan berlaku untuk semua bentuk pariwisata disemua jenis destinasi, termasuk pariwisata massal dan berbagai segmen wisata. Prinsip keberlanjutan mengacu pada aspek lingkungan, ekonomi dan sosial budaya pengembangan pariwisata dan keseimbangan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sesuai harus ditetapkan antara tiga dimensi ini untuk menjamin keberlangsungan jangka panjangnya. Dengan demikian, pariwisata berkelanjutan harus:[36]

1) Memanfaatkan sumber daya lingkungan secara optimal yang merupakan elemen kunci dalam pengembangan pariwisata, memelihara proses ekologis yang penting dan membantu melestarikan alam dan keanekaragaman hayati.
2) Menghormati keaslian sosio-budaya masyarakat lokal, melestarikan warisan budaya dan nilai tradisional yang dibangun dan tetap hidup, dan berkontribusi pada pemahaman dan toleransi antar budaya.
3) Memastikan operasional ekonomi jangka panjang yang layak, memberikan manfaat sosio-ekonomi kepada semua pemangku kepentingan dan terbagi secara merata, termasuk lapangan kerja dan kesempatan kerja produktif yang stabil dan layanan sosial agar masyarakat menjadi tuan rumah, serta berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan memerlukan partisipasi dari semua pemangku kepentingan yang relevan, serta dukungan politik yang kuat untuk memastikan partisipasi dan pembangunan konsensus yang luas. Mencapai pariwisata berkelanjutan adalah proses yang berkesinambungan dan memerlukan pemantauan

[36] Joni Hendra, dan Hidayati, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat Menuju Revolusi Industri 4.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2023), 70-78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dampak yang terus menerus, dengan memperkenalkan langkah-langkah pencegahan atau perbaikan yang diperlukan bila diperlukan. Pariwisata berkelanjutan juga harus mempertahankan tingkat kepuasan wisatawan yang tinggi dan memastikan pengalaman yang berarti bagi para wisatawan, sehingga meningkatkan kesadaran mereka tentang masalah keberlanjutan sehingga turut serta dalam mempromosikan praktik pariwisata berkelanjutan.[37]

Pengukuran yang dilakukan adalah:

a) Perubahan struktur kepariwisataan dan faktor internal
b) Perubahan faktor eksternal yang mempengaruhi pariwisata
c) Dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indikator biasanya dipilih dari serangkaian data atau sumber informasi yang berkaitan dengan isu-isu kunci yang segera ditindaklanjuti oleh badan otorita. Pengukuran indikator tersebut dapat digunakan untuk tindakan dalam mengantisipasi dan mencegah situasi yang tidak diinginkan (atau tidak dapat dipertahankan) didestinasi.

Indikator pengembangan pariwisata berkelanjutan menurut Sulistyadi dan Fauziyyah adalah sebagai berikut:[38]

[37] Yohanes Sulistyadi, Fauziyah Eddyono, dan Bernard Haibuan, *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2021), 10-24.
[38] Sulistyadi, Yohanes dan Fauziyah Eddyono, *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2021), 9-12.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Aspek ekonomi

1) Pertumbuhan usaha lokal di sekitar destinasi wisata.
2) Tingkat penyerapan tenaga kerja dari penduduk lokal.
3) Pendapatan per kapita masyarakat di daerah wisata.
4) Peningkatan infrastruktur yang mendukung pariwisata.

b) Aspek sosial budaya

1) Upaya promosi dan edukasi tentang warisan budaya kepada wisatwan dan masyarakat
2) Pelatihan keterampilan bagi penduduk lokal untuk terlibat dalam sektor pariwisata.
3) Penurunan konflik sosial akibat aktivitas pariwisata.

c) Aspek lingkungan

1) Upaya pelestarian ekosistem lokal (pantai, hutan, dan sebagainya).
2) Implementasi regulasi tentang pengelolaan limbah dan sampah.
3) Pengurangan penggunaan energi dan air yang berlebihan di area wisata.

b. Indikator Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat* (*variabel dependent*)

Menurut Imam As-Syathibi dalam, kebutuhan *dharuriyyat* ialah tingkat kebutuhan yang harus ada atau dikenal dengan istilah kebutuhan primer.[39] Termasuk dalam kebutuhan dharuriyyat ini adalah memelihara (1) agama, (2) jiwa, (3) akal, (4) keturunan (kehormatan),

[39] Joni Hendra, dan Hidayati, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat Menuju Revolusi Industri 4.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2023), 70-78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan (5) harta. Kelima tujuan hukum Islam (lima asas perlindungan) itu didalam kepustakaan disebut *khulliyat al-khamsah* atau *ad-dharuriyyah al-khamsah.*

Dalam usaha mewujudkan dan memelihara lima unsur pokok itu, Imam Asy-Syathibi menjelaskan tujuan *maqashid syariah dharuriyyat* yang dimaksud untuk memelihara lima unsur pokok dalam kehidupan manusia. *Maqashid syariah* dalam konteks kebijakan publik yang menjadi orientasi adalah usaha pemerintah atau pemimpin dalam mewujudkan kesejahteraan (*al-falah*) atau kemaslahatan (*maslahah*) bagi masyarakatnya. [40]

Untuk peningkatan derajat keutuhan rumah tangga, antisipasi peran instagram sebagai wadah pemecahan permasalahan rumah tangga perlu rasanya di tinjau berdasarkan indikator-indikator *maqashid al-syariah* (*al-maqashid al khamsah*).[41] Motivasi dan pengetahuan ditinjau dari indikator sisi perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta dalam derajat keutuhan untuk peningkatan derajat keutuhan rumah tangga, perlu rasanya ditinjau berdasarkan indikator-indikator *maqashid al-syariah* (*al-maqashid al khamsah*).[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Dwi Sri Handayani, *Maqashid Syariah Dalam Ranah Publik* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022).
[41] Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Maqashid Syariah dalam Ekonomi Islam* (Depok: Rajawali Press, 2019), 35.
[42] Jasser Auda, *Maqashid Al-Syariah: Pendekatan Sistem, Terjemahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 42-55.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Perlindungan agama (*hifz ad-din*)
    a) Ketersediaan fasilitas ibadah di sekitar destinasi pariwisata yang tersedia untuk masyarakat.
    b) Kebebasan beribadah bagi penduduk dan wisatawan tanpa adanya gangguan.
    c) Peningkatan edukasi agama melalui pariwisata, misalnya tur budaya yang menghormati adat dan agama lokal.
2) Perlindungan jiwa (*hifz an-nafs*)
    a) Akses pada layanan kesehatan yang meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan lokal.
    b) Keselamatan dan keamanan masyarakat lokal serta wisatawan di area wisata.
    c) Kualitas lingkungan yang terjaga, seperti kebersihan air, udara, dan tanah, yang mendukung kesehatan masyarakat
3) Perlindungan akal (*hifz al-'aql*)
    a) Peningkatan pendidikan masyarakat: dengan meningkatnya pendapatan, ada potensi peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat sekitar.
    b) Peningkatan kesadaran lingkungan: edukasi yang diberikan kepada masyarakat dan wisatawan tentang keberlanjutan lingkungan dan warisan budaya.
    c) Penghindaran dari aktivitas yang merusak akal seperti penyalahgunaan alkohol dan narkoba.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Perlindungan keturunan (*hifz an-nasl*)

a) Stabilitas keluarga: pendapatan yang meningkat dari sektor pariwisata dapat mendukung kebutuhan keluarga.

b) Pelestarian budaya dan tradisi lokal yang mendorong norma-norma sosial yang baik.

c) Lingkungan sosial yang aman dan sejahtera bagi anak-anak dan generasi muda.

5) Perlindungan harta (*hifz al-mal*)

a) Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat lokal dari pariwisata yang mendukung kebutuhan pokok.

b) Pembangunan ekonomi yang inklusif: pariwisata memberikan kesempatan ekonomi bagi masyarakat setempat, terutama dalam hal peluang kerja dan usaha.

c) Pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana: pendapatan dari pariwisata digunakan untuk melestarikan dan melindungi sumber daya alam yang berkelanjutan.

c. Indikator pendapatan (variabel *intervening*)

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup masyarakat, semakin besar pendapatan yang diperoleh semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kebutuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan.[43]

Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memengaruhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebu juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan adalah total penerimaan atau hasil kerja selama periode tertentu.

Industri pariwisata menciptakan peluang pendapatan tambahan bagi masyarakat lokal. Pendapatan ini berasal dari berbagai sector, termasuk jasa akomodasi, kuliner, berbelanja, dan jasa transportasi. Maka dari itu, pariwisata menjadi sumber pendapatan yang stabil bagi masyarakat lokal yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut beberapa indikator pendapatan yang digunakan:[44]

1) Pendapatan rumah tangga: Melihat perubahan pendapatan rata-rata rumah tangga masyarakat sekitar Pulau Merah sebelum dan setelah pengembangan pariwisata berkelanjutan.
2) Pendapatan dari sektor pariwisata: Jumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat dari aktivitas langsung terkait pariwisata,

[43] Putu Guntur Pramana Putra dkk, *Warisan Budaya Sebagai Kekayaan Pariwisata* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2024), 199-210.
[44] Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 33.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seperti penginapan, restoran, penyewaan alat, pemandu wisata, dan penjualan souvenir.

3) Lapangan pekerjaan: Pertambahan jumlah pekerjaan baru yang diciptakan oleh industri pariwisata, baik yang bersifat formal maupun informal, serta peningkatan upah rata-rata.
4) Pendapatan per kapita: Mengukur pendapatan rata-rata per individu di wilayah tersebut dan bagaimana pariwisata berkontribusi terhadap peningkatannya.
5) Kesejahteraan ekonomi: Dalam hal ini mencakup bagaimana peningkatan pendapatan berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) seperti kebutuhan pangan, kesehatan, dan perumahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 1.2
Daftar Variabel, Indikator, Sumber, dan Pertanyaan

No	Variabel	Indikator	Item Indikator	Item Pertanyaan	Rujukan
X	Pengembangan pariwisata berkelanjutan	Aspek ekonomi	Pertumbuhan usaha lokal disekitar destinasi wisata	1. Semakin banyak dan berkembangnya bisnis milik warga sekitar tempat wisata.	Yohanes Sulistyadi, Fauziyah Eddyono, dan Bernard Haibuan, *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2021).
			Tingkat penyerapan tenaga kerja dari penduduk lokal	1. Membantu mengurangi tingkat pengangguran dikalangan penduduk lokal	
			Pendapatan perkapita masyarakat di daerah wisata	1. Pendapatan lebih stabil sejak adanya pengembangan pariwisata	
			Peningkatan infrastruktur yang mendukung	1. Memudahkan akses wisatawan dan masyarakat	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Variabel	Indikator	Item Indikator	Item Pertanyaan	Rujukan
			pariwisata	lokal	
		Aspek sosial budaya	Upaya promosi dan edukasi tentang warisan budaya kepada wisatawann dan masyarakat	1. Program promosi dan edukasi yang eningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap warisan budaya lokal	
			Pelatihan keterampilan bagi penduduk lokal untuk terlibat dalam sektor pariwisata	1. Pelatihan keterampilan yang berkelanjutan meningkatkan kesiapan penduduk lokal dalam menghadapi pertumbuhan pariwisata	
			Penurunan konflik sosial akibat aktivitas pariwisata	1. Aktivitas pariwisata yang dikelola secara berkelanjutan mengurangi potensi perselisihan antar kelompok masyarakat	
		Aspek lingkungan	Upaya pelestarian ekosistem lokal (pantai, hutan, dsb)	1. Mendorong perlindungan habitat alami di sekitar destinasi wisata	
			Implementasi regulasi tentang pengelolaan limbah dan sampah	1. Pihak pengelola wisata secara aktif melakukan pengawasan terhadap regulasi pengelolaan limbah dan sampah	
			Pengurangan penggunaan energy dan air yang berlebihan	1. Pengelolaan sumber daya air di destinasi wisata	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Variabel	Indikator	Item Indikator	Item Pertanyaan	Rujukan
			di area wisata	dilakukan secara bijaksana untuk mengurangi konsumsi yang berlebihan	
Y	Pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*	Perlindungan agama	Ketersediaan fasilitas ibadah di sekitar destinasi pariwisata yang tersedia untuk masyarakat	1. Fasilitas ibadah yang memadai tersedia di sekitar destinasi pariwisata untuk memenuhi kebutuhan agama masyarakat dan wisatawan	Jasser Auda, *Maqashid Al-Syariah: Pendekatan Sistem*, Terjemahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 42-55. Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Maqashid Syariah dalam Ekonomi Islam*, (Depok: Rajawali Press, 2019), 35.
			Kebebasan beribadah bagi penduduk dan wisatawan tanpa adanya ganguan	1. Tidak ada hambatan atau gangguan yang menghalangi pelaksanaan ibadah bagi pengunjung dan masyarakat sekitar	
			Peningkatan edukasi agama melalui pariwisata, misalnya tur budaya yang menghormati adat dan agama lokal	1. Mengedukasi wisatawan tentang pentingnya pelestarian agama dan adat lokal dalam kehidupan sehari-hari	
			Akses pada layanan kesehatan yang meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan	1. Peningkatan pendapatan lokal memfasilitasi pembangunan fasilitas kesehatan yang lebih baik di sekitar destinasi wisata	
		Perlindungan jiwa	Keselamatan dan keamanan masyarakat lokal serta	1. Upaya pencegahan kecelakaan dan tindak kriminal	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Variabel	Indikator	Item Indikator	Item Pertanyaan	Rujukan
			wisatawan di area wisata	di area wisata dilaksanakan dengan baik untuk menjaga keamanan semua pihak	
			Kualitas lingkungan yang terjaga, seperti air, udara, dan tanah, yang mendukung kesehatan masyarakat	1. Berupaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan untuk mendukung kesehatan masyarakat dan wisatawan	
		Perlindungan akal	Peningkatan pendidikan masyarakat	1. Pendidikan masyarakat lokal diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas hidup, memberikan kesempatan lebih besar bagi mereka untuk mengakses pengetahuan yang bermanfaat.	
			Peningkatan kesadaran lingkungan	1. Masyarakat lokal diberikan pelatihan dan informasi mengenai cara-cara menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di sekitar destinasi wisata.	
			Penghindaran dari aktivitas yang merusak akal seperti penyalahgunaan alcohol dan narkoba	1. Program pencegahan penyalahgunaan alkohol dan narkoba dijalankan untuk menjaga	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Variabel	Indikator	Item Indikator	Item Pertanyaan	Rujukan
				kesehatan mental dan fisik masyarakat lokal serta wisatawan.	
		Perlindungan keturunan	Stabilitas keluarga	1. Upaya perlindungan terhadap keluarga di destinasi wisata meliputi program pencegahan kekerasan dalam rumah tangga dan dukungan terhadap keluarga dengan kebutuhan khusus.	
			Pelestarian budaya dan tradisi lokal yang mendorong norma-norma sosial yang baik	1. Masyarakat lokal dilibatkan dalam program pendidikan budaya yang mendidik generasi muda tentang pentingnya menjaga tradisi dan norma sosial yang positif.	
			Lingkungan sosial yang aman dan sejahtera bagi anak-anak dan generasi muda	1. memberikan kesempatan bagi anak-anak dan generasi muda untuk mengakses kegiatan yang mendukung pengembangan diri mereka secara positif.	
		Perlindungan harta	Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat	1. memberikan peluang usaha bagi masyarakat untuk	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Variabel	Indikator	Item Indikator	Item Pertanyaan	Rujukan
			lokal dari pariwisata yang mendukung kebutuhan pokok	meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan dasar mereka.	
			Pembangunan ekonomi yang inklusif	1. mendorong partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam berbagai sektor ekonomi, sehingga meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya ekonomi.	
			Pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana	1. Destinasi wisata dikelola secara bijaksana untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.	
Z	Pendapatan	Pendapatan rumah tangga	Perubahan pendapatan rata-rata rumah tangga masyarakat sebelum dan setelah pengembangan pariwisata berkelanjutan.	1. Penghasilan tambahan dari usaha sampingan anggota keluarga berkontribusi signifikan terhadap total pendapatan rumah tangga.	Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 33.
		Pendapatan dari sektor pariwisata	Jumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat	1. Dampak positif dari sektor pariwisata terlihat jelas dalam peningkatan pendapatan masyarakat di lingkungan sekitar saya.	
		Lapangan	Pertambahan	1. Pekerjaan di	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Variabel	Indikator	Item Indikator	Item Pertanyaan	Rujukan
		pekerjaan	jumlah pekerjaan baru yang diciptakan oleh industri pariwisata, baik yang bersifat formal maupun informal, serta peningkatan upah rata-rata.	sektor pariwisata memberikan fleksibilitas waktu yang memungkinkan masyarakat untuk menjalani kegiatan lain, seperti usaha sampingan.	
		Pendapatan perkapita	Mengukur pendapatan rata-rata per individu di wilayah tersebut dan bagaimana pariwisata berkontribusi terhadap peningkatannya	1. Peningkatan pendapatan perkapita telah membantu masyarakat lokal dalam meraih tujuan keuangan dan meningkatkan taraf hidup.	
		Kesejahteraan ekonomi	Peningkatan pendapatan berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) seperti kebutuhan pangan, kesehatan, dan perumahan	1. Kesejahteran ekonomi masyarakat setempat menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.	

Sumber : Data Diolah 2025

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah proses mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk secara cermat mengukur atau mengamati suatu benda atau fenomena. Dengan mendefinisikan atau mengkarakterisasi variabel penelitian sedemikian rupa sehingga bersifat khusus (tidak terbuka terhadap beragam penafsiran) dan dapat diukur (*observable*). Definisi operasional mencakup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suatu variabel, nama variabel, definisi, hasil/kategori pengukuran, dan skala pengukuran semuanya tercakup dalam definisi operasional.[45] Dari judul "Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi." maka dikemukakan secara singkat definisi operasional variabel yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. **Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan**

   Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju tingkatan nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. Pengembangan berkelanjutan adalah pembangunan yang memberikan solusi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia, pembangunan terintegrasi dengan lingkungan, kesetaraan, kemandirian dan keragaman budaya, serta integritas menjaga ekologi.[46] Pengembangan pariwisata dilakukan bertujuan untuk menjadikan pariwisata maju dan berkembang kearah yang lebih baik dari segi kualitas sarana prasarana, memudahkan akses kemana saja, menjadi destinasi yang diinginkan, dan menjadikan manfaat yang baik secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019), 151-164.
[46]Helin Garlinia Yudawisastra, dkk, *Pengembangan Sustainable Development Goals* (Bandung: Wdina Media Utama, 2019), 1–25.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pariwisata berkelanjutan yang didefinisikan oleh *The World Tourism Organization* (UNWTO) adalah pengembangan pariwisata yang mengarah pada upaya untuk tetap menjaga kondisi ekologis, layak secara ekonomi, berkeadilan dalam distribusi manfaat, sejalan dengan etika dan kehidupan sosial masyarakat. Memperhitungkan secara penuh dampak ekonomi, sosial dan lingkungan sekarang dan yang akan datang, menjawab kebutuhan pengunjung, industri (pariwisata), lingkungan dan masyarakat lokal tuan rumah.[47] hal yang sama juga disampaikan oleh Kementrian Pariwisata Republik Indonesia, bahwa pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata dikembangkan untuk ramah terhadap lingkungan, memberi manfaat ekonomi, secara sosial budaya dapat diterima, dan masyarakat sebagai subjek inti pembangunan.[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengemabangan industri pariwisata di suatu negara akan dapat membawa hasil yang tidak sedikit dan merupakan penghasil devisa yang utama bahkan dapat melebihi nilai ekspor dari suatu negara tersebut. Aspek ekonomi pariwisata tidak hanya berhubungan dengan kegiatan pariwisata seperti usaha perhotelan, restoran dan penyelanggaraan tiket wisata, melainkan banyak kegiatan ekonomi lainnya yang berhubungan erat dengan pariwisata seperti transportasi, telekomunikasi dan bisnis eceran.[49] Industri pariwisata merupakan bentuk ekspor yang sangat menguntungkan terutama bagi ekonomi nasional suatu negara.

[47] World Tourism Organization (UNWTO, *Sustainable Tourism Development: Guide For Local Planners* (Madrid: World Tourism Organization, 1993).
[48] https://www.google.com/search?q=Kementrian+Pariwisata+2016+tentang+definisi+pariwisata+berkelnajutan&client=firefox. (April 2023).
[49] Suwantoro Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keuntungan yang nyata dan mempunyai pengaruh dalam perekonomian meliputi meningkatnya kesempatan kerja, meningkatkan penerimaan pendapatan nasional dan menambah *income* per kapita, menambah penghasilan dari sektor pajak, dan semakin kuatnya posisi Neraca Pembayaran luar negeri. Dengan demikian majunya suatu industri pariwisata, karena mereka dapat melakukan kegiatan ekonomi seperti menjual barang souvenir, membuka warung makan atau restoran, menyewakan kamar, menyewakan alat transportasi yang semuanya itu sangat berguna bagi para wisatawan.

Dalam pengembangan pariwisata tersebut ada tiga bidang pokok yang dipengaruhi, yaitu kondisi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup dari kawasan wisata. Harapannya pengembangan pariwisata akan berdampak positif tidak hanya terhadap pembangunan ekonomi (peningkatan pendapatan), tetapi juga terhadap kondisi sosial budaya (keseahteraan masyarakat meningkat dengan kelestarian budaya tetap terjaga) dan kondisi lingkungan (kelestarian lingkungan terjaga). Untuk itulah pengembangan pariwisata yang berkelanjutan diperlukan.[50]

Ada tiga komponen yang harus di penuhi dalam penmbangunan pariwisata berkelanjutan menurut Heillborn yaitu berkelanjutan secara lingkungan, berkelanjutan secara ekonomi, dan berkelanjutan secara sosial budaya.[51] Berkelanjutan secara lingkungan dilakukan melalui

[50] Sri Nurhayati Qodriyatun, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Karimun Jawa", *Jurnal Masalah-masalah Sosial,* 9 (2018), 245-246.
[51] Fenilia Tamaratika dan Arief Rosyidie, "Inkorporasi Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pariwisata di Lingkungan Pantai", *Jurnal Sosioteknologi*, 16 (2017), 125-133.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemanfaatan sumber daya lingkungan secara optimal melalui pembatasan sumber daya, mempertahankan proses ekologi, dan menjaga kelestarian serta keberadaan warisan alam dan keanekaragaman hayati pada destinasi wisata. Berkelanjutan secara ekonomi dilakukan dengan mengurangi tingkat kemiskinan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja. Sedangkan keberlanjutan secara sosial budaya dilakukan melalui menjaga keaslian sosial budaya masyarakat setempat dengan aturan dan ketentuan yang telah disepakati bersama, pelestarian nilai warisan budaya dan adat setempat, serta meningkatkan toleransi dan pemahaman antar budaya.

2. Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat

Pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* yaitu kemaslahatan yang bersifat primer atau utama, dimana kehidupan manusia sangat tergantung padanya, baik aspek agama maupun aspek duniawi. Perkara *dharuriyyat* merupakan satu perkara yang sangat penting dan tinggi kedudukannya bagi kehidupan manusia. Jika perkara *dharuri* tidak terealisasikan dalam kehidupan manusia maka kehidupan dunia ataupun kehidupan akhiratnya akan menjadi rusak (disiksa). Perkara *dharuri* merupakan perkara yang paling utama di dalam Islam. Islam menilai bahwa kemaslahatan *dharuriyyat* harus di jaga dalam dua aspek. Aspek yang pertama ialah aspek implementasi tentang bagaimana menjalankan kebijakan *dharuriyyat*, dan perwujudannya tentang bagaimana kebijakan tersebut memberikan manfaat yang optimal, adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan aspek yang kedua ialah aspek pemeliharaannya untuk memastikan bahwa upaya pemenuhan kebutuhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dharuriyyat memberikan manfaat jagka panjang bagi individu dan masyarakat.[52] Dengan mengadopsi pendekatan berkelanjutan, kita dapat menciptakan masa yang lebih baik bagi semua.

Kebutuhan *dharuriyyat* (primer) merupakan kebutuhan yang berada pada tingkat paling tinggi dari tingkat lainnya (*hajiyyat* dan *tahnisiyyat*), artinya semua sesuatu yang mendasari adanya kehidupan manusia yang harus di penuhi demi keberlanjutan hidup manusia itu sendiri. Kebutuhan primer juga menyangkut kebutuhan pokok yaitu pangan, papan dan sandang merupakan tiga hal penting bagi setiap individu di dunia ini, saling mengisi dan melengkapi antara ketiganya. Pangan merupakan kebutuhan yang utama agar tetap bertahan hidup seperti makan sehari-hari. Papan merupakan kebutuhan tempat tinggal seperti rumah, apartemen dal lainnya. Sedangkan sandang merupakan kebutuhan pakaian untuk dikenakan.[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* merupakan konsep dasar islam yang mengacu pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar atau primer yang harus dipenuhi untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia. Konsep ini merupakan bagian dari *maqashid syariah* (tujuan-tujuan *syariah*) yang terdiri dari lima aspek utama yaitu perlindungan agama (*hifdz ad-din*), perlindungan jiwa (*hifdz an-nafs*), perlindungan akal (*hifdz al-'aql*), perlindungan keturunan (*hifdz an-nasl*), dan perlindungan

[52] Ghoffar Siddiq, "Teori Al-Maqhasd Al Syariah Dalam Hukum Islam", *Jurnal Sultan Agung*, XLIV (2021), 126-127.
[53] Dudi Badruzaman, "Implementasi Maqashid Syariah Pada Petani Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis", *Jurnal Ekonomi Islam*, 11 (2019), 103-120.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

harta (*hifdz al-maal*). Dalam implementasinya, pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* memerlukan adanya peran pemerintah, peran masyarakat dan peran individu agar dapat menjadi indikator kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam, diamana semakin terpenuhinya aspek tersebut, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.[54]

3. Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen merupakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.[55] Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima atau diperoleh individu, rumah tangga, perusahaan, atau entitas lain dalam suatu periode tertentu. Dalam konteks ekonomi, pendapatan sering digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran suatu negara atau masyarakat. Pendapatan memiliki fungsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai pemenuhan kebutuhan dasar dan sebagai pengurangan ketidaksetaraan.

Pendapatan dari sektor pariwisata adalah total pemasukan yang diperoleh dari aktivitas pariwisata yang dikelola dengan prinsip keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Pendapatan ini di ukur melalui beberapa indikator yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), pendapatan masyrakat lokal, investasi kberkelanjutan, dan dampak sosial-ekonomi. Pendapatan ini tidak hanya berfokus pada

[54] Aufah yumni, "Kemaslahatan Dalam Konsep Maqashid Al-Syariah", *Jurnal Nizhamiyah*, 6 (2016), 47-57.
[55] Marbun, B. N, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 358.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keuntungan ekonomi jangka pendek tetapi juga memastikan keberlanjutan manfaat bagi generasi mendatang dengan menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan, penghormatan budaya lokal, dan kesejahteraan masyarakat.

Jika ditelaah pengertian pendapatan itu sendiri dapat disimpulkan bahwa pendapatan dalam sektor pariwisata merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktifitas pariwisata yang dipungut oleh pemerintah daerah atas penyediaan sarana atau prasarana yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam periode tertentu.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkuman sementara dari isi tesis yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Untuk mempermudah para pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisa data.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang paparan data/deskripsi data, serta analisis dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian, perbandingan teori dan penelitian terdahulu.

BAB VI Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis membahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yang di gunakan di dalam penelitian agar dapat lebih memahami Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian jurnal oleh Jemi Pabisangan Tahirs Zerah, dan Marchelin "Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal DI Ke'te' Kesu" tahun 2024[56].

   Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Ke'te' Kesu'. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk dampak ekonomi pariwisata berkelanjutan adalah 0,456, yang berarti setiap kenaikan 1% dalam ekonomi pariwisata berkelanjutan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sebesar 0,456. Nilai signifikansi (*p-value*) adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa hasil ini sangat signifikan.

[56] Jemi Pabisangan Tahirs Zerah dan Marchelin, "Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal DI Ke'te' Kesu", *Journal Of Social Science Research*, 4 (2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif. Keduanya menganalisis dampak ekonomi dari pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan fokus pada bagaimana pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Selain itu, kedua penelitian menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Perbedaan utama terletak pada fokus dan alat analisis yang digunakan jika fokus penelitian di Ke'te' Kesu' lebih menekankan pada hubungan langsung antara ekonomi pariwisata berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Sementara itu, penelitian di Pulau Merah Banyuwangi mungkin lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan dasar dan peran pendapatan sebagai variabel intervening. Alat Analisis Penelitian di Ke'te' Kesu' menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan analisis path yang lebih kompleks untuk melihat hubungan kausal di antara variabel. Ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana pendapatan berfungsi sebagai penghubung antara pariwisata dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

2. Penelitian jurnal oleh Mela Anggraini, Ahmad Habibi dan Muhammad Iqbal Fasa “Pengaruh Komposisi Pendapatan, Pemenuhan Kebutuhan Dasar, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mustahik Pada Baznas kota Bandar Lampung dan Baznas Pesisir Barat" tahun 2024.[57]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komposisi pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar, dan pendapatan masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Baznas Kota Bandar Lampung dan Baznas Pesisir Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Baznas Kota Bandar Lampung, hanya pemenuhan kebutuhan dasar yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Sementara itu, di Baznas Pesisir Barat, komposisi pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar, dan pendapatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Perbedaan ini dipengaruhi oleh perbedaan pendapatan dari masing-masing wilayah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pesamaan dari kedua penelitian ini dengan penelitian berjudul "Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi" terletak pada fokus keduanya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan ekonomi. Kedua penelitian mengkaji bagaimana pendapatan sebagai variabel penting dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat (*dharuriyat*). Selain itu, keduanya menggunakan metode kuantitatif untuk

[57] Mela Anggraini, Ahmad Habibi dan Muhammad Iqbal Fasa, "Pengaruh Komposisi Pendapatan, Pemenuhan Kebutuhan Dasar, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Pada Baznas kota Bandar Lampung dan Baznas Pesisir Barat", *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi,* 4 (2024)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta menyoroti peran sektor tertentu baik zakat maupun pariwisata dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian berjudul "Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi" terletak pada fokus analisis dan konteks yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh komposisi pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar terhadap kesejahteraan mustahik dalam konteks pengelolaan zakat di Baznas Kota Bandar Lampung dan Baznas Pesisir Barat, sedangkan penelitian pariwisata berfokus pada dampak pengembangan sektor pariwisata berkelanjutan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* di Pulau Merah Banyuwangi. Selain itu, metodologi yang digunakan juga berbeda; penelitian ini menerapkan analisis regresi berganda, sementara penelitian pariwisata menggunakan pendekatan analisis jalur. Dengan demikian, meskipun keduanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pendekatan dan konteks yang digunakan dalam masing-masing penelitian memberikan hasil yang berbeda.

3. Penelitian jurnal oleh Erika Sri Nurhadi, Galuh Ayu Bunga Tiara, dan Revienda Anita Fitrie “Analisis Pengambilan Keputusan Pemerintah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam Pengalihan Subsidi BBM Guna Pemenuhan Kebutuhan Menggunakan Metode *Tree Analysis*" tahun 2024.[58]

Penelitian ini menganalisis pengambilan keputusan pemerintah dalam pengalihan subsidi BBM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia menggunakan metode *Tree Analysis*. Hasil penelitian menemukan tiga aspek penyebab pengalihan subsidi BBM, yaitu aspek anggaran, aspek sasaran, dan aspek lingkungan. Pemerintah mengalihkan subsidi BBM karena harga minyak mentah melonjak, sehingga membebani APBN. Pengalihan subsidi ini bertujuan untuk mengoptimalkan APBN dan memastikan subsidi lebih tepat sasaran, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan mendasar terletak pada upaya keduanya untuk memahami bagaimana kebijakan atau aktivitas ekonomi dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Keduanya sama-sama menyoroti pentingnya intervensi atau strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui alokasi anggaran yang lebih tepat sasaran (subsidi BBM) maupun melalui pengembangan sektor ekonomi yang berkelanjutan (pariwisata). Selain itu, kedua penelitian ini secara implisit mengakui peran pemerintah atau pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang berdampak pada kehidupan masyarakat, meskipun dengan pendekatan dan skala yang berbeda.

[58] Erika Sri Nurhadi, Galuh Ayu Bunga Tiara dan Revienda Anita Fitrie, "Analisis Pengambilan Keputusan Pemerintah Dalam Pengalihan Subsidi BBM Guna Pemenuhan Kebutuhan Menggunakan Metode *Tree Analysis*", *Jurnal Media Akademik*, 2 (2024).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perbedaan mendasar antara penelitian tentang pengalihan subsidi BBM dan penelitian tentang pariwisata berkelanjutan terletak pada fokus utama dan metode analisis yang digunakan. Penelitian tentang pengalihan subsidi BBM berfokus pada pengambilan keputusan pemerintah terkait kebijakan fiskal dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat secara luas, menggunakan metode *Tree Analysis* untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan konsekuensi dari kebijakan tersebut. Sementara itu, penelitian pariwisata berkelanjutan lebih spesifik pada dampak pengembangan sektor pariwisata terhadap pendapatan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* masyarakat lokal di suatu destinasi wisata, yang kemungkinan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dan memahami dampak ekonomi dan sosial-budaya pariwisata secara lebih komprehensif. Dengan demikian, kedua penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dalam konteks, ruang lingkup, dan metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitiannya.

4. Penelitian jurnal oleh Norbertus Darius Ati, Bambang Kusbandrijo dan Supri Hartono, "Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Industri Pariwisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Belu Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)" tahun 2024.[59]

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belu berperan melalui pembangunan fasilitas wisata, promosi pariwisata, pembinaan usaha pariwisata, dan

[59] Norbertus Darius Ati, Bambang Kusbandrijo dan Supri Hartono, "Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Industri Pariwisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Belu Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)", *Jurnal Penelitian Administrasi Publik,* 4 (2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengembangan SDM. Terdapat faktor pendukung seperti daya tarik wisata, sarana prasarana, dan keramahan masyarakat, namun juga terdapat kendala seperti kualitas SDM yang kurang dan keterbatasan dana infrastruktur. Kontribusi industri pariwisata Pantai Pasir Putih terhadap PAD masih kecil meskipun mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Persamaan antara penelitian tentang peran pemerintah dalam pengembangan industri pariwisata Pantai Pasir Putih di Kabupaten Belu dan penelitian tentang dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Merah Banyuwangi terletak pada fokus keduanya terhadap peran pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah. Kedua penelitian ini mengakui bahwa pengembangan pariwisata dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal. Keduanya juga menyoroti pentingnya peran pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada, meskipun dengan konteks dan pendekatan yang berbeda.

Perbedaan utama antara penelitian tentang pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih di Kabupaten Belu dan penelitian tentang pariwisata berkelanjutan di Pulau Merah Banyuwangi terletak pada fokus analisis dan lingkup penelitian. Penelitian di Kabupaten Belu berfokus pada peran pemerintah daerah dalam mengembangkan industri pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan meneliti strategi, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusi pariwisata terhadap PAD. Sementara itu, penelitian di Pulau Merah Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lebih menekankan pada dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* masyarakat, dengan pendapatan sebagai variabel *intervening*. Dengan kata lain, penelitian di Belu lebih berorientasi pada kebijakan dan pengelolaan pariwisata oleh pemerintah daerah, sedangkan penelitian di Banyuwangi lebih berfokus pada dampak ekonomi dan sosial pariwisata terhadap masyarakat lokal.

5. Penelitian jurnal oleh Gracella Rosnah S Hutagalung, Serly Sahfitri, Muhammad Ilham Fiqri, Novia Grace Cristin limbong, Olivia Sembiring, Rachel S Jovanca Nababan, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat (Sumatera Utara)", tahun 2024.[60]

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat di Sumatera Utara. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan data dari BPS Sumatera Utara, penelitian ini menemukan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif namun kecil terhadap konsumsi. Koefisien regresi sebesar 0,017 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pendapatan akan meningkatkan konsumsi sebesar 0,017 unit. Variasi pendapatan menyumbang 90,5% dari variasi pola konsumsi masyarakat Sumatera Utara. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendapatan dalam mempengaruhi pola konsumsi dan implikasinya terhadap perencanaan ekonomi dan kebijakan publik.

[60] Gracella Rosnah S Hutagalung, Serly Sahfitri, Muhammad Ilham Fiqri, Novia Grace Cristin limbong, Olivia Sembiring, Rachel S Jovanca Nababan, "Pengatuh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat (Sumatera Utara)", *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan antara penelitian tentang pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat di Sumatera Utara dengan penelitian tentang dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* di Pulau Merah Banyuwangi terletak pada pengakuan keduanya akan peran penting pendapatan dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan pola konsumsi masyarakat. Kedua penelitian ini sama-sama menginvestigasi bagaimana peningkatan pendapatan dapat memengaruhi kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka, meskipun sumber pendapatan dan konteks penelitiannya berbeda. Keduanya juga berpotensi memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat sasaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perbedaan utama antara penelitian tentang pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat di Sumatera Utara dengan penelitian tentang dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* di Pulau Merah Banyuwangi terletak pada fokus penelitian dan lingkup variabel yang dianalisis. Penelitian di Sumatera Utara berfokus secara khusus pada hubungan kuantitatif antara pendapatan dan pola konsumsi masyarakat secara umum, menggunakan data statistik untuk mengukur pengaruh pendapatan terhadap konsumsi. Sementara itu, penelitian di Pulau Merah Banyuwangi lebih kompleks, mengeksplorasi dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan secara lebih luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendapatan hanya sebagai variabel *intervening* yang memediasi hubungan antara pariwisata dan pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyat*).

6. Penelitian jurnal oleh Bonaraja Purba, Penus Leonard Roningsih Sinurat, Nur Sakinah, Vidia Wardana, dan Vingku Dwi Pratama, "Pengaruh Sektor Pariwisata Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Tahun 2012-2022" tahun 2024.[61]

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata alam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara selama periode 2012–2022. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana, di mana variabel sektor pariwisata alam secara statistik signifikan (*p-value* 0,0019 < 0,05) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Nilai *R-squared* sebesar 0,676403 mengindikasikan bahwa sekitar 67,6% variasi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara dapat dijelaskan oleh perkembangan sektor pariwisata alam, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dampak riil dari pengembangan pariwisata alam meliputi peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan investasi di sektor terkait. Uji asumsi klasik (linearitas, normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) menunjukkan model penelitian valid dan memenuhi syarat statistik yang diperlukan.

   Persamaan kedua penelitian sama-sama menyoroti pentingnya sektor pariwisata sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan

[61] Bonaraja Purba, Penus Leonard Roningsih Sinurat, Nur Sakinah, Vidia Wardana, dan Vingku Dwi Pratama, " Pengaruh Sektor Pariwisata Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Tahun 2012-2022", *Economic Reviews Journal,* 4 (2024), 170-182.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesejahteraan masyarakat lokal. Baik jurnal tentang Sumatera Utara maupun penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan peran pendapatan masyarakat sebagai hasil dari pengembangan pariwisata. Keduanya membuktikan bahwa peningkatan sektor pariwisata berdampak positif terhadap ekonomi lokal, baik melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penciptaan lapangan kerja, maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan yang lebih baik.

Perbedaan penelitian di Sumatera Utara lebih berfokus pada hubungan langsung antara pariwisata alam dan pertumbuhan ekonomi secara makro dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan penelitian di Pulau Merah Banyuwangi meneliti mekanisme pengaruh tidak langsung, di mana pendapatan berperan sebagai variabel *intervening* antara pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat. Penelitian di Banyuwangi juga lebih spesifik pada dimensi kesejahteraan dasar (*dharuriyat*) dan menggunakan pendekatan analisis mediasi, sementara penelitian di Sumatera Utara menitikberatkan pada indikator ekonomi makro seperti PDRB dan lapangan kerja tanpa memperhatikan kebutuhan dasar secara spesifik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Penelitian jurnal oleh Rahma Alira Hani dan Sandra Dewi, "Analsis Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam", tahun 2024.[62]

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalsis strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga melalui strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga melalui usaha mikro dari perspektif ekonomi islam pada kelompok produksi ikan asap di kecamatan Tanjung Raya, kabupaten Agam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat menggunakan bahan baku berkualitas, menentukan harga sesuai ketersediaan bahan baku, mendistribusikan ikan asap di pasar lokal, dan memanfaatkan media sosial untuk promosi. Para pelaku usahajuga memerlukan pelatihan untuk mengembangkan usaha mereka. Startegi ini, dilihat dari perspektif islam, sesuai dengan konsep syariah baik dari segi kehalalan zat, cara memperoleh bahan baku, serta etika bisnis dalam menjalankan usaha.

   Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian "Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi" yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal. Keduanya juga menyoroti pentingnya pendapatan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) keluarga atau masyarakat. Selain itu, kedua penelitian sama-

[62] Rahma Alira Hani dan Sandra Dewi, "Analsis Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Sakti,* 13 (2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sama berusaha mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan oleh masyarakat dalam meningkatkan ekonomi mereka, baik melalui pengembangan usaha mikro berbasis sumber daya lokal maupun melalui pemanfaatan potensi pariwisata yang berkelanjutan.

Perbedaan antara keduanya terletak pada fokus dan metodologi yang di gunakan. Penelitian usaha mikro ikan asap berfokus pada strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dari perspektif ekonomi Islam dalam konteks usaha mikro lokal, menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami praktik dan nilai-nilai yang mendasari kegiatan ekonomi masyarakat. Sementara itu, penelitian pariwisata berkelanjutan lebih menitikberatkan pada dampak pengembangan sektor pariwisata terhadap pendapatan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* masyarakat, dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dampak ekonomi pariwisata secara lebih luas. Konteks geografis dan jenis kegiatan ekonomi yang diteliti juga berbeda, yang mempengaruhi temuan dan implikasi dari masing-masing penelitian.

8. Penelitian tesis oleh Siti Fatimatul Khasanah "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Dalam Memenuhi Aspek *Maqashid Syariah*, Melalui Pendekatan *Participatory Appraisal Of Competitive Advantage*, Pada Wisata Pulau Merah Desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi" tahun 2023.[63]

[63] Siti Fatimatul Khasanah, "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Dalam Memenuhi Aspek Maqashid Syariah, Melalui Pendekatan Participatory Appraisal Of Competitive Advantage, Pada Wisata Pulau Merah Desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi" (Jember: Tesis UIN KHAS Jember, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata di Pulau Merah mampu memenuhi aspek maqashid syariah. Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pengembangan pariwisata memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Model yang digunakan adalah *Participatory Appraisal of Competitive Advantage* (PACA), yang menekankan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan.

Kedua penelitian ini memiliki fokus yang sama, yaitu dampak pengembangan pariwisata terhadap aspek kesejahteraan masyarakat lokal. Keduanya juga menilai pengembangan pariwisata dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Selain itu, dalam kedua penelitian, ada penggunaan indikator *maqashid syariah* untuk menilai dampak dari pengembangan tersebut. Namun, metodologi yang digunakan berbeda, di mana penelitian sebelumnya mengandalkan metode kuantitatif dengan *analisys path*.

Perbedaan utama terletak pada pendekatan penelitian dan metodologi yang digunakan. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada partisipasi masyarakat dan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata. Sementara penelitian yang Anda sebutkan menggunakan metode kuantitatif dan analisis path, yang lebih berfokus pada hubungan statistik antara variabel-variabel tertentu. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial, sedangkan metode kuantitatif lebih terfokus pada pengukuran dan analisis hubungan antar variabel.

9. Penelitian tesis oleh Zamzami "Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Bidang Pariwisata Bahari Kabupaten Aceh Selatan" tahun 2023.[64]

Hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa dinas Pariwisata memiliki peran signifikan dalam pengembangan objek wisata bahari yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hambatan yang dihadapi: terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya kesadaran masyarakat, kualitas sumber daya manusia yang rendah, keterbatasan anggaran, dan belum optimalnya sarana serta prasarana.

Persamaan dari kedua penelitian ini Fokus pada Pariwisata: Kedua penelitian berfokus pada pengembangan sektor pariwisata dan dampaknya terhadap pendapatan daerah. Peningkatan pendapatan: keduanya membahas bagaimana pengembangan pariwisata dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan, meskipun dengan pendekatan dan konteks yang berbeda. Analisis terhadap kebijakan: keduanya melakukan analisis terhadap peran kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam pengembangan pariwisata.

[64] Zamzami, "Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Bidang Pariwisata Bahari Kabupaten Aceh Selatan" (Medan: Tesis Universitas Medan, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perbedaan antara kedua penelitian tersebut adalah metode penelitian: penelitian di Aceh Selatan menggunakan metode kualitatif, sementara penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif dengan analisis path. Hal ini mempengaruhi cara data dikumpulkan dan dianalisis. Variabel *intervening*: penelitian Banyuwangi menekankan pada pendapatan sebagai variabel *intervening*, sementara penelitian Aceh Selatan lebih fokus pada peran Dinas Pariwisata dan hambatan yang dihadapi dalam konteks lokal. Konsep berkelanjutan: penelitian Banyuwangi lebih menekankan pada aspek keberlanjutan dalam pengembangan pariwisata, sedangkan penelitian Aceh Selatan lebih pada peningkatan PAD melalui pengembangan objek wisata bahari.

10. Penelitian jurnal oleh Dicky N Saragih dan Darwin Damanik, "Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Didesa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun", tahun 2022.[65]

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Melalui analisis regresi linier berganda, di temukan bahwa baik secara parsial maupun simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga petani. Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkaon bahwa 39,10% variasi dalam

[65] Dicky N Saragih dan Darwin Damanik, "Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Didesa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4 (2022), 40-49.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesejahteraan dapat dijelaskan oleh pendapatan dan konsumsi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan kesejahteraan petani jagung.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian "Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi" yaitu kesamaan dalam menyoroti peran pendapatan sebagai faktor utama yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat atau pemenuhan kebutuhan dasar. Penelitian tentang petani jagung di Desa Mariah Bandar mengkaji pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani, sementara penelitian di Pulau Merah Banyuwangi meneliti dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* dengan pendapatan sebagai variabel *intervening*. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara pendapatan dan kesejahteraan, meskipun fokus konteksnya berbeda, yaitu sektor pertanian dan pariwisata.

Perbedaannya terletak pada konteks dan fokus analisisnya. Penelitian pertama lebih berfokus pada sektor pertanian, khususnya usaha tani jagung, dan bagaimana pendapatan serta konsumsi memengaruhi kesejahteraan petani secara langsung. Sebaliknya, penelitian kedua menyoroti sektor pariwisata dan bagaimana pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan yang berperan sebagai variabel *intervening* dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Selain itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian pertama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara pendapatan dan konsumsi, sedangkan penelitian kedua juga mempertimbangkan dampak sosial ekonomi dari sektor pariwisata terhadap masyarakat lokal. Keduanya menunjukkan pentingnya pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan, tetapi dari perspektif sektor yang berbeda.

11. Penelitian tesis oleh Arista Khairunnisa "Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam" tahun 2020.[66]

Hasil penelitian tesis Arista Khairunnisa menunjukkan bahwa model pengembangan pariwisata di Desa Pujon Kidul menggunakan model *Community Based Tourism* (CBT), di mana masyarakat terlibat aktif dalam semua kegiatan pariwisata. Dampak positif dari pariwisata berkelanjutan ini mencakup penurunan jumlah penduduk miskin, pengurangan kesenjangan sosial di masyarakat, peningkatan pendapatan desa yang mendukung pembangunan, terjaganya ketertiban umum.

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus pada dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap ekonomi masyarakat. Keduanya juga menyoroti pentingnya pendapatan sebagai variabel dalam analisis dampak. Metode yang digunakan dalam kedua penelitian menekankan pada bagaimana pengembangan pariwisata dapat

[66] Arista Khairunnisa, "Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam", (Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, meskipun metode yang digunakan berbeda.

Perbedaan utama antara kedua penelitian terletak pada metode penelitian: penelitian di Pujon Kidul menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, sementara penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *path*. Pendekatan analisis: penelitian Pujon Kidul lebih fokus pada interaksi dan partisipasi masyarakat dalam pariwisata, sedangkan penelitian Banyuwangi lebih menekankan pada hubungan statistik antara variabel-variabel dan dampak ekonomi secara numerik. Konteks lokasi: penelitian dilakukan dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda, yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi dampak pariwisata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

12. Penelitian jurnal oleh Listiyana Syafitri Daulay, Rahmanita Ginting dan Arifin Saleh, "Komunikasi Pariwisata Pihak Pemerintah, Pengelola, dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kota Padangsidimpuan", tahun 2020.[67]

    Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di Kota Padangsidimpuan masih menghadapi kendala koordinasi dan birokrasi dari pihak pemerintah, khususnya Dinas Pariwisata yang belum sepenuhnya fokus karena tergabung dengan dinas lain. Sementara itu, di tingkat masyarakat dan pengelola, inisiatif untuk

[67] Listiyana Syafitri Daulay, Rahmanita Ginting dan Arifin Saleh, "Komunikasi Pariwisata Pihak Pemerintah, Pengelola, dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kota Padangsidimpuan", *Talenta Conference Series:Local Wisdom, Social,and Arts (LWSA).* (3) 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memajukan pariwisata berbasis kearifan lokal sudah mulai berkembang melalui kerja sama dan kolaborasi. Media komunikasi yang digunakan bervariasi, mulai dari cara konvensional hingga pemanfaatan media sosial, namun belum optimal dalam menjangkau khalayak luas. Potensi destinasi wisata yang mencakup wisata alam, budaya, dan kuliner didukung oleh nilai-nilai lokal seperti musyawarah, serta kekayaan sumber daya alam yang masih alami. Meskipun lokal *branding* telah diupayakan melalui simbol buah salak, penguatan identitas kota sebagai destinasi wisata masih perlu ditingkatkan agar mampu menarik wisatawan dan investor secara berkelanjutan.

Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya pengembangan pariwisata yang berbasis pada potensi lokal dan memberdayakan masyarakat. Baik pada konteks Kota Padangsidimpuan maupun Pulau Merah Banyuwangi, pariwisata dilihat sebagai sektor strategis yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keduanya juga menyoroti peran aktif masyarakat dan pengelola dalam membangun pariwisata dengan memperhatikan nilai-nilai sosial, budaya, dan lingkungan yang ada secara lokal. Selain itu, kedua studi menekankan bahwa keterlibatan pihak pemerintah sangat dibutuhkan untuk penguatan kelembagaan dan strategi komunikasi agar potensi wisata dapat berkembang secara berkelanjutan.

Perbedaan utama terletak pada pendekatan, fokus, dan tujuan penelitian. Penelitian di Padangsidimpuan menggunakan pendekatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kualitatif eksploratif dan fokus pada komunikasi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal. Sementara itu, penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur dan menitikberatkan pada pengaruh pengembangan pariwisata terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, dengan pendapatan sebagai variabel *intervening*. Dengan kata lain, satu menyoroti aspek komunikasi dan identitas budaya (*soft infrastructure*), sementara yang lain mengukur dampak ekonomi secara statistik dan struktural (*hard impact*).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Jemi Pabisangan Tahirs Zerah (2024)	Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal DI Ke'te' Kesu" tahun 2024	Keduanya menganalisis dampak ekonomi dari pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan fokus pada bagaimana pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.	Perbedaan utama terletak pada fokus dan alat analisis yang digunakan jika fokus penelitian di Ke'te' Kesu' lebih menekankan pada hubungan langsung antara ekonomi pariwisata berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Mela Anggraini (2024)	Pengaruh Komposisi Pendapatan, Pemenuhan Kebutuhan Dasar, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Pada Baznas kota Bandar Lampung dan Baznas Pesisir Barat	fokus keduanya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan ekonomi. Keduanya menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti	Fokus analisis dan konteks penelitian yang digunakan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian Mela Anggraini menerapkan analisis regresi berganda sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).
3	Erika Sri Nurhadi (2024)	Analisis Pengambilan Keputusan Pemerintah dalam Pengalihan Subsidi BBM Guna Pemenuhan Kebutuhan Menggunakan Metode *Tree Analysis.*	memahami bagaimana kebijakan atau aktivitas ekonomi dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan masyarakat.	Penelitian tentang pengalihan subsidi BBM berfokus pada pengambilan keputusan pemerintah terkait kebijakan fiskal dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat secara luas, menggunakan metode *Tree Analysis* untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan konsekuensi dari kebijakan tersebut. Sementara itu, penelitian pariwisata berkelanjutan lebih spesifik pada dampak pengembangan sektor pariwisata terhadap pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dharuriyat masyarakat lokal di suatu destinasi wisata, yang kemungkinan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dan memahami dampak ekonomi dan sosial-budaya pariwisata secara lebih komprehensif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Norbertus Darius Ati (2024)	Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Industri Pariwisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Belu Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Fokus keduanya terhadap peran pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah. Kedua penelitian ini mengakui bahwa pengembangan pariwisata dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal.	Penelitian di Belu lebih berorientasi pada kebijakan dan pengelolaan pariwisata oleh pemerintah daerah, sedangkan penelitian di Banyuwangi lebih berfokus pada dampak ekonomi dan sosial pariwisata terhadap masyarakat lokal.
5	Gracella Rosnah S Hutagalung (2024)	Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat (Sumatera Utara)	Kedua penelitian ini sama-sama menginvestigasi bagaimana peningkatan pendapatan dapat memengaruhi kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka, meskipun sumber pendapatan dan konteks penelitiannya berbeda.	Penelitian terdahulu berfokus pada hubungan kuantitatif antara pendapatan dan pola konsumsi masyarakat secara umum, menggunakan data statistik untuk mengukur pengaruh pendapatan terhadap konsumsi. Sedangkan penelitian ini secara lebih luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan pendapatan hanya sebagai variabel intervening.
6	Rahma Alira Hani (2024)	Analsis Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal. Dan sama-sama berusaha mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan oleh masyarakat dalam meningkatkan ekonomi mereka	Konteks geografis dan jenis kegiatan ekonomi dan implikasi dari masing-masing penelitian. Metode penelitian yang berbeda yaitu kualitatif dan kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
7	Siti Fatimatul Khasanah (2023)	Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Dalam Memenuhi Aspek *Maqashid Syariah*, Melalui Pendekatan *Participatory Appraisal Of Competitive Advantage,* Pada Wisata Pulau Merah Desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi	Memiliki fokus yang sama, yaitu dampak pengembangan pariwisata terhadap aspek kesejahteraan masyarakat lokal.	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada partisipasi masyarakat dan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata. Sementara penelitian yang Anda sebutkan menggunakan metode kuantitatif dan analisis path, yang lebih berfokus pada hubungan statistik antara variabel-variabel tertentu.
8	Zamzami (2023)	Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Bidang Pariwisata Bahari Kabupaten Aceh Selatan	Keduanya membahas bagaimana pengembangan pariwisata dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan, meskipun dengan pendekatan dan konteks yang berbeda.	Penelitian di Aceh Selatan menggunakan metode kualitatif, sementara penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif dengan analisis path.
9	Dicky N Saragih (2022)	Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Didesa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun	Menyoroti peran pendapatan sebagai faktor utama yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat atau pemenuhan kebutuhan dasar. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara pendapatan dan kesejahteraan, meskipun fokus	Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sektor pertanian sedangkan penelitian ini menyoroti sektor pariwisata dan bagaimana pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan yang berperan sebagai variabel intervening dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			konteksnya berbeda	
10	Arista Khairunnisa (2020)	Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam	Kesamaan dalam fokus pada dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap ekonomi masyarakat.	Penelitian di Pujon Kidul menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, sementara penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif dengan analisis path.
11	Listiyana Syafitri Daulay, Rahmanita Ginting dan Arifin Saleh (2020)	Komunikasi Pariwisata Pihak Pemerintah, Pengelola, dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kota Padangsidimpuan	Persamaan dari kedua penelitian ini Fokus pada Pariwisata: Kedua penelitian berfokus pada pengembangan sektor pariwisata dan dampaknya terhadap pendapatan daerah.	Perbedaan utama terletak pada pendekatan, fokus, dan tujuan penelitian. Penelitian di Padangsidimpuan menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dan fokus pada komunikasi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal. Sementara itu, penelitian di Pulau Merah Banyuwangi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur dan menitikberatkan pada pengaruh pengembangan pariwisata terhadap pemenuhan kebutuhan dharuriyyat, dengan pendapatan sebagai variabel intervening.
12	Bonaraja Purba, Penus Leonard Roningsih Sinurat, Nur Sakinah, Vidia Wardana, dan Vingku Dwi Pratama (2024)	Pengaruh Sektor Pariwisata Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Tahun 2012-2022	Sama-sama menyoroti pentingnya sektor pariwisata sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan peran	Penelitian di Banyuwangi juga lebih spesifik pada dimensi kesejahteraan dasar (*dharuriyat*) dan menggunakan pendekatan analisis mediasi, sementara penelitian di Sumatera Utara menitikberatkan pada indikator ekonomi makro seperti PDRB dan lapangan kerja tanpa memperhatikan kebutuhan dasar secara spesifik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			pendapatan masyarakat sebagai hasil dari pengembangan pariwisata. Keduanya membuktikan bahwa peningkatan sektor pariwisata berdampak positif terhadap ekonomi lokal.	

Sumber: Data diolah 2025

Review literature yang berjumlah sepuluh di atas merupakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menjadi bahan rujukan sekaligus perbandingan dari penelitian ini. Dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas maka dapat dilihat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu meliputi pembahasan mengenai pendapatan sebagai faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat atau pemenuhan kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang lebih beragam. Persamaan lainnya yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu di atas terletak pada variabel penelitian, lokasi penelitian dan fokus ekonomi yang berbeda. Pada penelitian-penelitian terdahulu memiliki fokus yang berbeda seperti sektor pertanian, kebijakan pemerintah, atau kesejahteraan masyarakat secara umum. Sedangkan pada penelitian ini menggabungkan konsep pariwisata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkelanjutan, kebutuhan *dharuriyyat*, dan pendapatan sebagai variabel *intervening*. Meskipun ada beberapa persamaan dalam variabel yang digunakan (pendapatan dan kesejahteraan), konteks dan tujuan penelitiannya berbeda. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi yang spesifik dan relevan dalam konteks pariwisata berkelanjutan di Pulau Merah Banyuwangi.

B. Kajian Teori

Kajian teori mencakup analisis gagasan yang lebih komprehensif dan luas yang berfungsi sebagai kerangka dasar dan sudut pandang dalam melaksanakan penelitian. Kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Ekonomi Pembangunan Islam

a. Pengertian Ekonomi Pembangunan Islam

Pembangunan ekonomi adalah pembangunan kemakmuran ekonomi Negara atau daerah guna kesejahteraan penduduknya. Studi tentang pembangunan ekonomi dikenal sebagai ekonomi pembangunan.[68] Ekonomi pembangunan adalah suatu pendekatan pembangunan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembangunan ekonomi. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, baik secara material maupun spiritual. Dalam konteks ini, pembangunan ekonomi Islam menempatkan manusia sebagai pusat dari semua aktivitas

[68] Witjaksono, Mit, "Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan: Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1 (2009), 2-3

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ekonomi, di mana setiap individu memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan berkontribusi terhadap masyarakat.

Pembangunan ekonomi merupakan istilah yang digunakan secara bergantian dengan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan kemajuan ekonomi. Ekonomi pembangunan adalah suatu studi yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup penduduk di negara-negara yang sedang berkembang, dengan memecahkan masalah-masalah utamanya, yakni kemiskinan, pengangguran dan pemerataan.[69]

Pembangunan ekonomi merupakan objek utama dari kajian ilmu ekonomi pembangunan, yaitu cabang ilmu ekonomi yang menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut supaya negara-negara berkembang dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat lagi. Kajian ekonomi pembangunan sesungguhnya hadir ditujukan khusus untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang. munculnya kesadaran pada negara-negara maju bahwa kemiskinan di suatu tempat merupakan bahaya bagi kemakmuran di manapun.[70]

Fokus dan inti utama pembangunan dalam Islam ialah pembangunan manusia itu sendiri termasuk aspek sosial dan budayanya. Ini berarti Islam menganggap diri manusia sendirilah yang merupakan tempat sebenar aktiviti pembangunan termasuk faktor modal fisik, buruh,

[69] Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam, Sebuah Studi Komparasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 358.
[70] Jhingan. M.L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: Raja Grafindo. 1993), 358.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi, pelajaran dan kebolehan, faktor-faktor kemanusiaan seperti sikap, insentif, rasa dan juga aspirasi juga menjadi angka ubah yang akan meluaskan lagi spektrum pembangunan ekonomi dalam Islam. Sementara konsep pembangunan ekonomi dalam pemikiran ekonomi barat hanya menekankan pemanfaatan objek dan kondisi yang ada si sekitar saja.

b. Konsep Ekonomi Pembangunan

Ekonomi pembangunan adalah proses yang memberikan masyarakat lebih banyak kekuatan atas ekonomi untuk meningkatkan standar hidup mereka. Islam, secara umum, sangat memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Namun, pertumbuhan ekonomi Islam harus mengarah pada pembangunan manusia dengan cara yang baik dan benar. Pertumbuhan moral dan sosial ekonomi masyarakat manusia terus menjadi aspek yang melekat dan tak terpisahkan dari pembangunan ekonomi.[71]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gagasan ekonomi masyarakat dikembangakan sebagai upaya alternatif dari para ahli ekonomi Indonesia untuk menjawab kegagalan yang dialami oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia dalam menerapkan teori pertumbuhan. Penerapan teori yang telah membawa kesuksesan di negara-negara kawasan Eropa itu ternyata telah menimbulkan kenyataan lain di sejumlah bangsa yang berbeda. Oleh karena itu, pada akhirnya ahli ekonomi Indonesia berusaha mengembangkan berbagai alternatif konsep pembangunan yang

[71] Retnawati Siregar dan M. Shabri Abd. Majid, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 7 (2023), 5321.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bertumpu pada pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi tetap merupakan pertimbangan prioritas, tetapi pelaksanaannya harus serasi dengan pembangunan nasional yang berintikan pada manusia, tanpa harus mengorbankan kepentingan manusia atau masyarakat lainnya. Dari pernyataan tersebut jelas sekali bahwa konsep ekonomi pembangunan dikembangkan sebagai upaya untuk lebih mengedepankan masyarakat.[72]

Pembangunan ekonomi (*economic development*) biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang. Pembangunan ekonomi dapat juga diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat, atau suatu proses yang menyebabkan pendapatan per-kapita penduduk meingkat dalam jangka panjang. Didasarkan definisi sederhana ini menurut Jhingan dalam Amalia mengindikasikan pembangunan ekonomi dalam tiga cara:[73]

1) Perkembangan ekonomi harus diukur dalam arti kenaikan pendapatan nasional dalam suatu jangka waktu yang panjang. Tetapi indikator ini kurang memuaskan dikarenakan tidak mempertimbangkan berbagai perubahan dalam pertumbuhan ekonomi. Jika suatu kenaikan dalam pendapatan nasional nyata dibarengi denga pertumbuhan penduduk yang lebih cepat, maka yang terjadi bukan perkembangan ekonomi tetapi kemunduran.

[72] Nikmatul Masruroh, *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 27.
[73] Fitri Amalia, dkk, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 196-204.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Perkembangan ekonomi berkaitan dengan kenaikan pendapatan nyata per- kapita dalam jangka panjang. Pendekatan ini juga masih tetap mendapatkan kritikan terutama dikarenakan tidak mempertimbangkan struktur masyarakat, susunan dan besarnya penduduk, lembaga dan budaya masyarakat, pola sumber-sumber dan bahkan distribusi output ke dan antara anggota masyarakat.
3) Perkembangan ekonomi dilihat dari titk kesejahteraan ekonomi. Artinya perkembangan ekonomi dipandang sebagai suatu proses di mana pendapatan nasional nyata per-kapita naik dibarengi dengan penurunan kesenjangan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. definisi ini pun tidak luput dari berbagai keterbatasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemajuan pembangunan ekonomi adalah gagasan yang relatif daripada gagasan mutlak. Konstruk harus mengintegrasikan sejumlah minimum bagian, dimensi, atau variabel agar menjadi umum dan diterima secara luas; hilangnya konsensus secara langsung berkorelasi dengan masuknya lebih banyak variabel. Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk memperkuat sumber daya manusia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dengan meningkatkan produksi amal, meningkatkan taraf hidup, membina keseimbangan, mengembangkan teknologi yang sesuai untuk negara-negara Islam, dan mengurangi pengeluaran luar negeri, ketergantungan dan peningkatan integrasi Islam.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Prinsip Dasar Ekonomi Pembangunan Islam

Ekonomi pembangunan Islam adalah subbidang dari ekonomi Islam yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan tetap mengikuti prinsip-prinsip syariah.[74] Sasaran utamanya tidak hanya sekadar peningkatan ekonomi yang terlihat melalui angka, tetapi juga penciptaan kehidupan yang seimbang, adil, dan bermartabat di antara elemen material serta spiritual. Dalam pandangan Islam, pembangunan ekonomi pada dasarnya harus menjamin pemenuhan kebutuhan mendasar, mendorong distribusi kekayaan yang adil, melestarikan lingkungan hidup, dan menumbuhkan kesadaran moral dalam berbagai aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, prinsip-prinsip seperti keadilan sosial, kesejahteraan kolektif, etika, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan menjadi pijakan utama dalam pelaksanaan ekonomi pembangunan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Keadilan sosial: ekonomi pembangunan Islam berfokus pada keadilan dan pemerataan distribusi sumber daya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara kaya dan miskin, serta memastikan bahwa semua lapisan masyarakat mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi.
2) Kesejahteraan umum: pembangunan harus diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, bukan

[74] Fadllan, "Rekonstruksi Pembangunan Ekonomi Berbasis Islam Telaah Pemikiran M. Umer Chapra", *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 15 (2018), 304.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hanya untuk segelintir orang. Dalam hal ini, pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) masyarakat menjadi prioritas utama.

3) Etika dan moralitas: semua kegiatan ekonomi harus dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Ini mencakup larangan terhadap riba (bunga), penipuan, dan praktik bisnis yang merugikan orang lain.
4) Pemberdayaan Masyarakat: pembangunan ekonomi harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal. Ini termasuk pemberdayaan individu dan komunitas untuk berkontribusi dalam proses pembangunan.
5) Keberlanjutan: pembangunan harus memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan, sehingga tidak merusak sumber daya alam yang ada untuk generasi mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Model Pembangunan Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun sering disebut sebagai bapak ekonomi Islam karena sumbangsih pemikirannya yang sangat besar terhadap fondasi ekonomi Islam. Secara keilmuan, Ibnu Khaldun tidak hanya menguasai satu basis ilmu, tetapi juga memiliki kekayaan intelektual di berbagai bidang lainnya. Hal ini juga yang membuat pemikiran pada bidang ekonomi pembangunan. Basis keilmuan Ibnu Khaldun tidak hanya terbentuk dari aspek teoritis seorang intelektual melainkan juga dari pengalamannya yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakiat. Oleh karena

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

itu konsep-konsep yang di kemukakan Ibnu Khaldun masih sangat kontekstual.[75]

1) Model Pembangunan Yang Dinamis dan Lintas Disiplin

Model yang dibangun oleh Ibnu Khaldun berusaha untuk menjelaskan bagaimana sebuah pembangunan, ekonomi dan peradaban dapat mengalami pasang surut sekaligus menjawab beberapa pertanyaan krusial mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam sistem kehidupan sosial. Model ini dijelaskan menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan dimana antar faktor ini bersifat interdependen.

Secara umum model Ibnu Khaldun ini tertuang dalam "*eight wise principles"* atau yang juga di kenal dengan kalimat *hikamiyyah*. Kalimat *hikamiyyah* ini dapat dimodelkan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sumber: Umar Chapra, 2006

Gambar: 2.1 Model Pembangunan Ibnu Khaldun

[75] A. Jajang W. Mahri dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021), 19-21.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara sistematis model ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

G = f (S,N,W,j dan g)

G : Negara (*the state*)

S : Institusi (*institutions*)

N : Sumber Daya Insani (*human beings*)

W : Kekayaan (*wealth*)

j : Keadilan (*justice*)

g : Pembangunan (*development*)

Model matematis ini hanyalah salah satu model matematis yang dapat dibentuk dari hasil pemikiran Ibnu Khaldun. Model ini sangat dinamis sebagaimana tergambar dalam gambar di atas dan kalimat *hikamiyyah.* Analisis pembangunan berdasarkan faktor-faktor ini dapat di mulai dari aspek manapun dengan sifat yang saling mempengaruhi (*interdependen*). Selain itu model yang dikonstruksikan oleh Ibnu Khaldun mengakomodir faktor-faktor dari berbagai macam disiplin ilmu, yaitu moral, psikologi, politik, sosial, ekonomi, dan demografi yang interdependens satu sama lain dalam menentukan kemunduran atau kemajuan suatu peradaban.

2) Determinan Pembangunan Berdasarkan Model Ibnu Khaldun

Secara detail bagaimana pengaruh suatu faktor dan hubungannya dengan faktor-faktor lain akan dijelaskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Negara (*the state*)

Dalam ajaran Islam, tugas pokok negara dalam bidang ekonomi adalah menghapus kesulitan ekonomi yang dialami rakyat, memberikan kemudahan pada akses pengembangan ekonomi kepada seluruh lapisan rakyat dan menciptakan kemakmuran. Ibnu Khaldun menekankan bahwa orang yang memegang kedaulatan harus memiliki semua sifat kebaikan yang dituntut oleh agama dan politik. Ia harus toleran, moderat, dan adil, serta harus menghindari kelicikan, kecurangan, dan kepalsuan

b) Institusi (*institutions*)

Institusi atau yang di sebut juga syariah membantu masyarakat menanamkan kualitas kebaikan seperti ketaatan, kejujuran, integritas, kesededrhanaan, dan perasaan kebersamaan yang dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan, keadilan, saling pengertian, kerja sama, kedamaian, dan keharmonisan sosial serta mengontrol tingkah laku yang dapat membahayakan masyarakat.

Syariah mengacu pada nilai-nilai dan lembaga atau aturan perilaku yang membuat masyarakat bersedia untuk memenuhi kewajiban mereka terhadap sesama dan mencegah perilaku sosial yang menyimpang. Aturan ini bisa berbentuk formal maupun informal, tertulis dan tidak tertulis.

c) Sumber Daya Insani (*human beings*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Maju dan mundurnya suatu peradaban sangat ditentukan oleh kesejahteraan maupun kesengsaraan masyarakat. Oleh karena itu, dalam analisisnya Ibnu Khaldun sangat menitikberatkan pada peran manusia. Sejalan dengan hal itu, kesejahteraan dan kesengsaraan masyarakat tidak hanya bergantung pada variabel-variabel ekonomi, tetapi juga dipengaruhi beberapa faktor lain yang melalui proses sebab akibat dalam waktu yang panjang.

Manusia memiliki peranan penting dalam dinamika peradaban. Manusia adalah tujuan dan alat pembangunan. Sebagai tujuan pembangunan, kesejahteraan ditujukan bagi manusia. Ketika kesejahteraan telah terpenuhi maka manusia akan dapat bekerja secara efektif dan kreatif. Sedangkan sebagai alat pembangunan, manusia merupakan subjeknya yang bekerja untuk membangun. Manusia adalah *input*, manusia membentuk pemerintahan, keluarga, dan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d) Kekayaan (*wealth*)

Ibnu Khaldun menekankan peran investasi seraya menyatakan “dan ketahuilah bahwa kekayaan tidak tumbuh manakala ditimbun dan di simpan”. Ia akan tumbuh dan berkembang manakala dibelanjakan untuk kepentingan masyarakat, untuk diberikan kepada yang berhak, dan menghapuskan kesulitan. Faktor-faktor yang menjadi katalisator adalah laju pajak yang rendah, keamanan kehidupan dan hak milik, serta lingkungan fisik yang sehat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e) Pembangunan (*development*) dan keadilan (*justice*)

Jika manusia menjadi pusat analisis, maka pembangunan dan keadilan menjadi dua pengait penting dalam mata rantai sebab akibat. Pembangunan sangat penting karena kecenderungan moral dalam masyarakat tidak ingin mandek. Mereka harus terus maju atau mereka akan mengalami kemunduran. Keadilan yang dimaksud adalah tidak dipandang dalam arti ekonomi yang sempit, tetapi dalam arti yang lebih komprehensif.

e. Model Pembangunan As-Syatibi

Model ekonomi pembangunan yang kedua adalah model pembangunan As-Syatibi. Pada dasarnya model pembangunan ini disadur berdasarkan konsep *maqashid syariah* yang merupakan tujuan dari ekonomi Islam.[76]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam model ekonomi pembangunan diturunkan dari komponen tujuan pembangunan. Hal ini berbeda dengan teori Ibnu Khaldun yang cenderung menggunakan pendekatan elemen dari pembangunan yang mempengaruhi berjalannya suatu *system* dalam masyarakat. Dimana analisis pembangunan didasarkan pada apa yang ingin dicapai oleh pembangunan.

[76] A. Jajang W. Mahri dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*…, 9-12.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

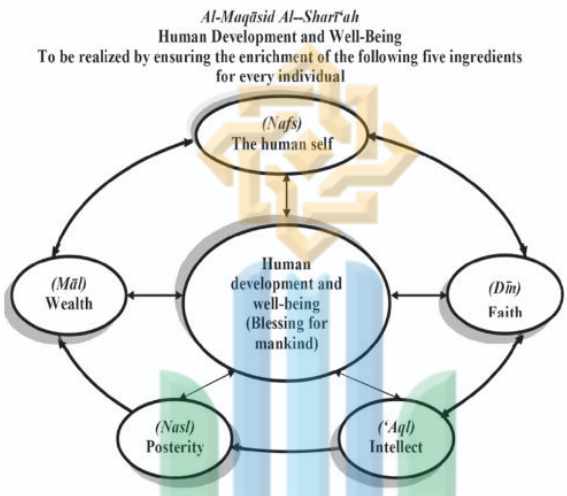

Sumber : Umer Chapra, 2008

Gambar 2.2 Model Pembangunan *Maqashid Syariah*

Dua ilmuan yang teridentifikasi dalam menyokong model dengan pendekatan ini adalah Al-Ghazali dan Umer Chapra. Dalam model ini yang menjadi pusat analisis pembangunan adalah kesejahteraan manusia (*human beings*) dengan fokus untuk melindungi lima aspek *maqashid syariah*:

1) Agama

Agama atau kepercayaan akan menghasilkan tata nilai guna menopang kehidupan yang kemudian dalam tahapan yang lebih tinggi akan menghasilkan kebudayaan. Misalnya kepercayaan akan adanya tuhan penguasa semesta akan berimplikasi pada kehidupan dan melahirkan sebuah nilai, yaitu bahwa segala sesuatu yang ada di bumi dan dimiliki manusia sesungguhnya adalah milik tuhan. Sehingga segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia mendapat pengawasan dari tuhan dan harus dipertanggungjawabkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Jiwa

Manusia diciptakan Tuhan di muka bumi tidak lain adalah untuk menjadi khalifah. Tugas utama Khalifah adalah untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan dalam pembahasan ini sama pengertiannya dengan pembangunan. Sementara itu, pembangunan sangat bergantung pada kualitas manusia itu sendiri, atau menurut Ibnu Khaldun "bangkit dan runtuhnya suatu peradaban tergantung kualitas manusia".

Sehingga pembangunan yang berladaskan prinsip *maqashid syariah* seharusnya mengutamakan mengutamakan keselamatan hidup manusia. Pembangunan harus mengutamakan ketersediaannya kebutuhan hidup. Karena esensi *maqashid syariah* bukan hanya pembangunan fisik yang dihitung dengan tingkat PDB maupun angka pendapatan perkapita, tetapi mengutamakan kualitas hidup manusia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Akal

Perlindungan terhadap akal menjadi alat pengganda kualitas hidup manusia. Sejatinya manusia tidak memiliki instrumen alami untuk mempertahankann hidupnya. Manusia tidak seperti macan yang diberi kecepatan berlari dan taring yang kuat untuk memangsa. Jerapah diberi leher yang panjang karena kebutuhannya terhadap daun muda. Manusia hanya diberi akal sebagai bekal untuk mempertahankan diri. Hal ini menjadi alasan mengapa syariah harus menjaga akal. Menjaga dalam konteks ini berarti mengembangkan akal dan salah satu caranya adalah melalui pendidikan yang baik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Keturunaan

Untuk mempertahankan kelangsungan generasinya, makhluk hidup secara kodrati melakukan proses reproduksi untuk melahirkan generasi baru menggantikan generasi lama atau menambah jumlah populasi dalam masyarakat. Dalam konteks pembangunan, keturunan ini sangat memiliki peran vital terutama dalam menjaga keberlangsungan pembangunan berkelanjutan.

5) Harta

Sebagaimana dipahami dalam pendekatan konvensional, menjamin ketersediaan harta adalah tujuan utama pembangunan karena ini merupakan salah satu kebutuhan dasar. Islam juga menyadari hal tersebut, tetapi tidak bermakna harta adalah segalanya. Dalam perspektif Islam, memperoleh harta sangat dianjurkan tentu saja dengan batasan dan aturan syariat yang melekat padanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Teori Pengembangan Pariwisata berkelanjutan

a. Pengertian Pariwisata Berkelanjutan

Teori Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) didefinisikan oleh *United National World Tourism Organization* (UNWTO) adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak penuh dari kehadiran ekonomi, sosial dan masa depan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung, industri pariwisata, lingkungan dan masyarakat local.[77] Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah keseimbangan antara lingkungan pariwisata, kebutuhan masyarakat setempat dan kebutuhan

[77] Yohanes Sulistyadi, Fauziyah Eddyono, dan Bernard Haibuan, *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2021), 10-24.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wisatawan. Dengan kata lain, pencapaian pembangunan berkelanjutan tujuannya adalah sebagai berikut:[78]

1) Tujuan pembangunan berfokus pada pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan akar rumput untuk pembangunan yang berfokus pada kepuasan kebutuhan dasar masyarakat.
2) Tujuan lingkungan berkelanjutan, melestarikan dan melindungi lingkungan, terutama melestarikan sumber daya yang tidak terbarukan.[79]

Pariwisata berkelanjutan merupakan penyelenggaraan pariwisata bertanggung jawab yang memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia saat ini, tanpa mengorbankan potensi pemenuhan kebutuhan dan aspirasi manusia di masa mendatang, dengan menerapkan prinsip-prinsip layak secara ekonomi dan lingkungan, diterima secara sosial dan tepat guna secara teknologi.[80] Konsep pengembangan berkelanjutan pertama kali di publikasikan oleh *The World Conservation Strategi* pada tahun 1980 di Gland, Swiss. *World Conservation Strategy trategy* mendefinisikan Pengembangan berkelanjutan sebagai berikut: "*Sustainable development-maintenance of essential ecological processes and life support system, the preservation of genetic diversity, and sustainable utilization of species and ecosystems." (Sugeng Budiharsono, Suaedi, Asbar 2006:5).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] United Nations World Tourism Organization (UNWTO), 2015, Global Report on Sustainable Tourism. Retrieved From https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284416899.
[79] United Nations Departmen of Economic and Social Affairs (UNDESA), 2015, Sustainable Development Goals. Retrived From https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/
[80] Gumelar Sedarmayant, S. Sastrayuda, Lia Afriza, *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2018), 77-79.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Definisi kepariwisataan berkelanjutan menurut UNWTO, pariwisata yang memperhitungkan secara penuh dampakekonomi, sosial, dan lingkungan sekarang dan yang akan datang serta menjawab kebutuhan pengunjung, industri (pariwisata), lingkungan, dan komunitas tuan rumah. Artinya kepariwisataan berkelanjutan menjadikan masyarakat sebagai aktor utama usaha pariwisata daerah. Salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat di mana pariwisata digunakan sebagai kendaraannya yaitu pariwisata berbasis masyarakat. Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan. Konsep pengembangan berkelanjutan ini lahir sebagai babak baru dari teori pengembangan, yang mengintegrasikan aspek pengembangan lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perhatian akan arti pentingnya pelestarian lingkungan yang merupakan sumber daya pariwisata Indonesia pada masa yang akan datang semakin meningkat. Oleh karena itu, pendekatan konservasi yang berkeseimbangan akan menjadi basis bagi setiap usaha pengembangan pariwisata yang memanfaatkan sumber daya pariwisata berupa sumber daya alam, sumber daya budaya, sumber daya budaya, sumber budaya minat khusus dan sumber daya manusia. Komisi Brunatland dalam Sugeng Budiharsono dkk. mengemukakan “Pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi kini tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk dapat memenuhi sendiri kebutuhan mereka”

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(Development that meet of the present without compromising the ability of future generation to meeet their own needs).[81]

Pengembangan berkelanjutan perlu diterapkan menanggapi tantangan ini dengan pola pengembangan berkelanjutan ekonomi (berantas kemiskinan), berkelanjutan sosial (berantas pengangguran, kembangkan pendidikan dan kesehatan), dan berkelanjutan lingkungan (melestarikan ekosistem penunjang kehidupan seperti air, udara, hutan, keanekaragaman hayati). berbagai kebijakan pembangunan sektoral seperti energi, pertanian, perindustrian, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan daerah perlu menopang pola berkelanjutanekonomi, sosial, dan lingkungan.[82]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengembangan berkelanjutan sebagai pembangunan yang dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan generasi sekarang tanpa mempertaruhkan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. pengembangan pariwisata berkelanjutan berwawasan lingkungan merupakan pengembangan pariwisata yang menjunjung tinggi kehormatan dan kesadaran terhadap nilai keseimbangan ekologis dan etologis, prinsip pelestarian serta nilai manfaat jangka panjang dan berkelanjutan melalui konsep pembangunan yang bermuara pada perwujudan pariwisata yang berwawasan lingkungan, pengembangan berkelanjutan serta pelaksanaan pembangunan ekonomi secara terpadu

[81] Asbar Suadi, Sugeng Budiharsono, *Sistem Perencanaan Pembangunan Kelautan Dan Perikanan* (Jakarta: Biro Perencanaan Kerjasama Luar Negeri Sekretariat Jenderal Departemen Kelautan dan Perikanan, 2006), 221-228.
[82] Emil Salim, *Sertifikasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif Otonomi Politik Global* (Jakarta. Sarasehan, Menuju Organisasi Berbasis Konstituen, 2004), 45-55.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan pembangunan lingkungan hidup. Strategi Pengembangan pariwisata terpadu dalam perspektif ekonomi terpadu pada dasarnya merupakan keterpaduan antara kebijaksanaan, humanis, dan ekologis. Usaha pariwisata/industri pariwisata berkelanjutan dapat dilihat dari pengaruh ekonomi sosial dan lingkungan bagi masyarakat setempat. Pariwisata berkelanjutan didefinisikan oleh UNWTO sebagai: "Pariwisata yang memperhitungkan secara penuh dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan sekarang dan yang akan datang, serta menjawab kebutuhan industri pariwisata, lingkungan dan komunitas tuan rumah". [83]

Tujuan dari pariwisata berkelanjutan adalah untuk mengurangi kemiskinan, dengan menghormati keaslian social budaya, dan penggunaan sumber daya lingkungan secara bertanggung jawab, dengan tidak hanya mendorong tetapi juga memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat agar mampu untuk mengambil bagian dalam proses produksi dan memperoleh berbagai manfaat langsung dari kegiatan pariwisata.[84]

Pengembangan pariwisata berkelanjutan terdapat banyak dampak positif khususnya pada pemberdayaaan sosial ekonomi masyarakat bagi perekonomian sebagai berikut:[85]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[83] Fahrurozy Darmawan, dkk, *Pariwisata Berkelanjutan* (Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2024), 82-88.
[84] Mudzakir Suparman dan Vitayanti Fattah, *Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Publika Indonesia Utama Anggota IKAPI, 2023), 30.
[85] Siti Marohatin, Rini Puji Astuti, "Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur", *Jurnal on Education,* 5 (2023), 91.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Menambah pendapatan masyarakat setempat

Pengeluaran dari pengunjung secara langsung maupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari beberapa organisasi, beberapa perusahaan maupun masyarakat setempat yang melakukan usaha di bidang pariwisata. Banyaknya jumlah pengunjung yang berwisata merupakan pasar bagi produk lokal.

2) Meningkatkan pendapatan pemerintah

Seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan UMKM, basis pajak pemerintah juga meluas. Masyarakat yang berpenghasilan lebih tinggi dan usaha yang berkembang akan lebih banyak berkontribusi melalui pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai (PPN). Dengan meningkatnya kemandirian masyarakat, beban pemerintah untuk bantuan sosial dan subsidi dapat berkurang. Dana yang sebelumnya dialokasikan untuk bantuan dapat dialihkan untuk investasi produktif lainnya, seperti infrastruktur atau pendidikan.

3) Mengurangi pengangguran dan memperluas lapangan pekerjaan

Peningkatan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan dukungan UMKM. Hal ini tidak hanya mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, tetapi juga memperluas basis ekonomi yang merata dan inklusif. Dampak akhirnya, yaitu meningkatnya pendapatan pemerintah, terjadi karena masyarakat yang lebih produktif dan berpenghasilan akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkontribusi lebih besar melalui pajak, sementara ketergantungan pada bantuan sosial berkurang.

b. Tujuan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Tujuan pembangunan berkelanjutan yang dimuat dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, sebagai turunan dari SDGs, adalah sebagai berikut:

1) Tanpa kemiskinan, tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh Indonesia.
2) Tanpa kelaparan, tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan pertanian yang berkelanjutan.

c. Prinsip-prinsip Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Pengembangan pariwisata berkelanjutan menjadikan masyarakat sebagai aktor utama untuk menggerakkan pembangunan kepariwisataan. Masyarakat setempat harus mendapatkan keuntungan dari perkembangan industri pariwisata di wilayahnya. Perkembangan kegiatan industri pariwisata secara tidak langsung akan mempunyai dampak yang cukup luas pada berbagai bidang kehidupan, baik positif maupun negatif tidak terkecuali terhadap realitas lingkungan sumber daya hayati dan budaya, tradisi, identitas, benda-benda warisan sejarah bahkan pola perilaku manusianya.

United Nation (2002) dikutip oleh I. Gusti Bagus Rai Utama (2012)[86]: *"Resident of a community must maintain control of tourism defelopment by being involved in setting a community tourism vision,*

[86] I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata* (Sleman: CV Budi Utama, 2016), 56-61.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

identifying the resources to be maintained andenhanced dan developing goals and strategis for tourism development and management. Resident must participate in the implementation of strategies and the operation of the tourism".

Pengembangan pariwisata harus dapat di bangun dengan melibatkan masyarakat lokal, visi pembangunan pariwisata mestinya dirancang berdasarkan ide masyarakat lokal dan untuk kesejahteraan masyarakat lokal, dengan demikian masyarakat lokal memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan dan masyarakat harus berpartisipasi dalam implementasi pembangunan kepariwisataan. Kepariwisataan harus direncanakan dan dikembangkan secara ramah lingkungan dengan tidak menghabiskan atau merusak sumber daya alam dan sosial, namun dipertahankan untuk pemanfaatan yang berkelanjutan (*Sustainable Tourism Development*).[87]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan berprinsip pada:[88]

1) Terjaminnya keberlanjutan sumber daya pendukung pembangunan pariwisata sebagai satu syarat penting bagi terciptanya manajemen pariwisata yang memadai dan handal.
2) Berkontribusi pada pengembangan berkelanjutan dan diintegrasikan pada lingkungan alam, budaya dan manusia. Kegiatan pariwisata harus menjamin perubahan yang dapat diterima sehubungan dengan

[87] Rai Utama, I Gusti Bagus, *Analisis Siklus Hidup Destinasi, Pariwisata Bali:Kajian Ekonomi Pariwisata Terhadap Destinasi* (Bali: Universitas Udayana. 2011), 1-15.
[88] Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, (Jakarta: Pedoman Penyusunan Rencana Induk Kepariwisataan Daerah (RIPPARDA), 2009).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengaruhnya terhadap sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan kapasitas untuk asimilasi berbagai dampak dan residu yang ditimbulkan.

3) Pemerintah dan otoritas yang berwenang dengan partisipasi lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat setempat harus melakukan tindakan untuk memadukan perencanaan pariwisata sebagai kontribusi pada pembangunan berkelanjutan.
4) Pemerintah dan organisasi multilateral harus memprioritaskan dan memperkuat bantuan langsung dan tidak langsung untuk proyek-proyek pariwisata yang berkontribusi pada perbaikan kualitas lingkungan.
5) Ruang-ruang yang peka lingkungan dan budaya baik saat ini dan masa depan, harus diberi prioritas khusus dalam kerja sama teknis dan bantuan keuangan untuk pengembangan berkelanjutan.
6) Pengembangan kebijakan pariwisata berkelanjutan membutuhkan dukungan dan promosi sistem pengelolaan pariwisata yang ramah lingkungan, studi kelayakan untuk transformasi sektor sekaligus pelaksanaan proyek-proyek percontohan dan pengembangan berbagai program kerjasama internasional.
7) Promosi berbagai bentuk lain dari pariwisata yang selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan merupakan jaminan terhadap stabilitas dalam jangka menengah dan panjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengembangan kepariwisataan yang berkelanjutan pada intinya, berkaitan dengan usaha menjamin agar sumber daya alam, sosial dan budaya yang dimanfaatkan untuk mengembangkan kepariwisataan yang dilaksanakan oleh generasi sekarang dilestarikan untuk generasi yang akan dating, dengan demikian pengembangan kepariwisataan harus direncanakan dan dikembangkan secara ramah lingkungan dengan tidak menghabiskan dengan tidak menghabiskan dan merusak sumber daya alam dan sumber daya budaya. Namun dipertahankan untuk pemanfaatan yang berkelanjutan. Terjaminnya keberlanjutan sumber daya pendukung pengembangan pariwisata merupakan salah satu syarat penting terciptanya pengembangan pariwisata berkelanjutan. Ruang-ruang yang peka seperti: lingkungan sosial, budaya, baik saat ini dan masa depanharus diberi prioritas khusus dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Bentuk alam non hayati termasuk warisannya seperti gunung dan pegunungan, sungai, danau, air terjun, pantai dengan teluk dan lagunanya, lembah dan hamparannya, merupakan sumber daya tarik yang memiliki nilai sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan. Sejalan dengan pemanfaatan sumber daya tersebut, dalam pengembangan kepariwisataan terdapat berbagai jenis kegiatan wisata yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai potensi, pengembangan kepariwisataan. Sumber daya alam yang dimanfaatkan meliputi kegiatan, ekowisata, agrowisata, geowisata, wisata tirta, wisata budaya, desa wisata. Lebih lanjut potensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Ekowisata, berbeda dengan wisata konvensional, ekowisata merupakankegiatan wisata yang menarik perhatian besar terhadap lingkungansebagai satu perjalanan wisata alam yang bertanggung jawab dengan cara mengkonservasilingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. *"Resposible travel to natural areas that conserves the environment and improve the well being of local people".*[89]
2) Agrowisata, merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkanpotensi sumber daya alam, baik potensi berupa pemandangan alam, kawasan pertanian, kawasan perlkebunan, maupun kekhasan budaya masyarakat pertaniannya. Agrowisata yang menghadirkan aneka tanaman dapat memberikan manfaat dalam perbaikan kualitas iklim mikro, menjaga siklus hidrologi, mengurangi erosi, melestarikan lingkungan dan memberikan desain lanskap yang estetik. Bilamana agrowisata dikelola dengan baik akan memberikan manfaat bagi pengembangan kepariwisataan berkelanjutan.
3) Desa wisata, merupakan upaya mengembangkan kualitas hidup masyarakat dipedesaan melalui (1) pendekatan pembangunan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal untuk perkembangan desa wisata, (2) mendorong peningkatan kesempatan berusaha yang menguntungkan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, (3) penduduk setempat memiliki peranan yang

[89] Juniator Damanik & Helmut F. Weber, *Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke Aplikasi* (Yogyakarta: Andi. 2006), 9-12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

aktif dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, (4) menjaga kelestariansumber daya alam dan sumber budaya sebagai landasan pengembangan desa wisata ramah lingkungan dan berkelanjutan.

4) Geowisata merupakan satu jenis daya tarik wisata berkelanjutan berbasis geologi dan sejarah kebumian serta sumber daya alam dan proses fenomena fisik alam. Adapun tujuan Geowisata meliputi (1) menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan keanekaragaman geologi dan sejarah kebumian lokasi setempat (2) merupakan upaya konservasi flora dan fauna (3) memelihara dan melestarikan serta memanfaatkan warisan geologi (4) melestarikan bumi dengan segala isinya dan peninggalannya sebagai bagian penting dalam pengembangan kepariwisataan berkelanjutan. Geowisata meliputi seperti kawasan kars, *geopark*, struktur geologi, gua, gunung.
5) Wisata tirta (sungai, danau, laut, air terjun) merupakan kegiatan yang memanfaatkan air (tirta) sebagai sarana rekreasi dan atraksi wisata. Air merupakan unsur penting untuk kegiatan wisata tirta. Oleh karena itu, air harus dipelihara dan dimanfaatkan secara efisien dan produktif untuk mewujudkan wisata tirta berkelanjutan.
6) Wisata budaya, dalam pariwisata jenis pariwisata yang menggunakan sumber daya budaya sebagai modal utama sebagai atraksi wisata dikenal sebagai wisata budaya. Jenis kegiatan pariwisata ini memberikan keanekaragaman karya dan cipta manusia seperti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesenian, berupa seni pertunjukan, seni rupa, seni patung, seni pahat, seni musik, seni suara, *event festival* tradisional, tata cara hidup masyarakat, seni kriya, seni kuliner. Peninggalan bangunan kuno pada saat colonial belanda, jepang, bangunan bersejarah keagamaan, sejarah kebumian, kepurbakalaan.

Wisata budaya memberikan peluang kepada wisatawan dan generasi penerus untuk memahami, mengalami, menghargai keanekaragaman dan kekayaan budaya.

Prinsip-prinsip pengembangan pariwisata berkelanjutan meliputi:

(a) Partisipasi masyarakat

(b) Kepemilikan local

(c) Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan

(d) Mewadahi tujuan-tujuan masyarakat

(e) Perhatian terhadap daya dukung lingkungan

(f) Monitor dan evaluasi

(g) Akuntabilitas

(h) Pelatihan serta promosi

d. Bentuk-bentuk Pariwisata Berkelanjutan

Berdasarkan berbagai referensi (rujukan), terdapat banyak bentuk kegiatan pariwisata yang menggunakan prinsip-prinsip pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

aspek ekonomi, lingkungan alam dan social-budaya. Bentuk-bentuk kegiatan pariwisata berkelanjutan yakni sebagai berikut: [90]

1) Pariwisata bertanggung jawab (*responsible tourism*) adalah kegiatan pariwisata yang intinya untuk membuat tempat yang lebih baik bagi orang untuk tinggal dan tempat yang lebih baik untuk dikunjungi wisatawan. Pariwisata bertanggung jawab mensyaratkan bahwa operator, pelaku bisnis perhotelan, pemerintah, masyarakat lokal dan wisatawan dapat menagmbil tanggung jawab, serta mengambil tindakan untuk membuat pariwisata lebih berkelanjutan.
2) Pariwisata alam (*nature tourism*) adalah bentuk kegiatan pariwisata yang bertanggung jawab yang khusus dilakukan di alam terbuka, yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.
3) Pariwisata berkeadilan (*equitable tourism*) adalah salah satu bentuk kegiatan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip perdagangan yang berkeadilan di bidang pariwisata dengan memperhatikan serangkaian kriteria yang menitikberatkan pada penghormatan terhadap penduduk setempat dan gaya hidup mereka, serta keberlanjutan kemajuan pariwisata bagi masyarakat setempat. Secara umum istilah "pengembangan pariwisata berkelanjutan" berkaitan dengan distribusi kegiatan ekonomi dan

[90] Juganaru, E., Juganaru, M., dan Anghel, I, "Green Tourism And Ecotourism As Tools For Sustainable Development", *Journal of Environmental Protection and Ecology*, 2 (2021), 961-967.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akses ke destinasi lintas wilayah, bangsa atau wilayah regional-nasional.

4) Pariwisata dapat diakses (*accessible tourism*): adalah upaya berkelanjutan untuk memastikan wisata, produk dan layanan wisata dapat diakses oleh semua orang, terlepas dari batasan fisik atau intelektual, disabilitas atau usia mereka.
5) Pariwisata yang tepat (*appropriate toeurism*) adalah salah satu bentuk pariwisata yang tidak membahayakan masyarakat atau budaya, sepanjang tingkat pembangunan pariwisata sesuai dengan kebutuhan suatu negara atau daerah.
6) Pariwisata Ekologi (*ecological tourism*) adalah pemanfaatan sumber daya alam sebagai produk pariwisata dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan.
7) Ekowisata (*ecotourism*) adalah bentuk pariwisata ekologi (*ecological*) dengan tujuan utama untuk melestarikan alam atau berinteraksi dengan spesies langka. Kegiatan ekowisata melibatkan unsur edukasi dan interpretasi, serta dukungan untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya pelestarian sumber daya alam dan budaya. Ekowisata harus memiliki konsekuensi minimal terhadap lingkungan dan juuga harus berkontribusi pada kesejahteraan penduduk setempat.
8) Pariwisata ekologi dan etnografi (*ecological-ethnography tourism*) adalah bentuk ekowisata yang lebih berfokus terhadap hasil karya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

manusian daripada alam, dan berupaya memberikan pemahaman atau edukasi kepada wisatawan tentang gaya hidup masyarakat lokal.

9) Pariwisa hijau (*green tourism/environmentally friendly tourism*) adalah bentuk kegiatan pariwisata yang dilakukan dengan cara yang ramah terhadap lingkungan.

10) *Soft tourism* adalah pariwisata yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan alam dan perlindungan kesehatan manusia, bentuk pariwisata ini memiliki tujuan lain yaitu untuk tujuan sosial (penghormatan terhadap adat istiadat, tradisi, sosial dan struktu keluarga penduduk setempat), dan untuk tujuan ekonomi (distribusi pendapatan yang adil dan diversifikasi penawaran pariwisata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

11) Pariwisata Desa (*rural tourism*) adalah bentuk pariwisata yang dilakukan di daerah perdesaan (desa wisata) yang bertujuan untuk mengharmonisasi kebutuhan pariwisata dan pelestarian lingkungan (alam dan sosial budaya) dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

12) Pariwisata komunitas (*community tourism*) adalah bentuk pembangunan pariwisata yang difokuskan pada pelibatan penduduk lokal dan ditujukan untuk kesejahteraan mereka. Penduduk local memiliki kendali penuh atas pendapatan yang dihasilakn dari pariwisata, Sebagian besar pendapatan ditujukan untuk memperbaiki kesejahteraaan masyarakat, memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan alam dan tradisi penduduk setempat. Bentuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengembangan pariwisata ini seringkali dipadukan dengan pengembangan kegiatan produksi, seperti tranformasi hasil pertanian atau workshop kerajinan, yang produknya terutama dijual kepada wisatawan.

13) Pariwisata *Pro*-Kemiskinan (*pro-poor tourism*) adalah bentuk pariwisata yang menghasilkan keuntungan bersih untuk masyarakat miskin. Keuntungan tersebut dapat bersifat ekonomi, sosial, lingkungan atau budaya. Pariwisata yang berpihak pada kaum miskin tidak secara spesifik mengacu pada pariwisata budaya atau etnis.

14) Pariwisata Pertanian (*agritourism*) adalah bentuk pariwisata yang memungkinkan terjadinya interaksi antara wisatawan dengan pemilik atau pengelola pertanian di suatu daerah perdesaan dengan prinsip berkelanjutan. Interaksi tersebut menghasilkan suatu aktivitas wisata berbasi pertanian seperti perawatan hewan ternak, perawatan tanaman, kerajinan tangan, atau hiburan/permainan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Aspek-aspek Penting Dalam Pariwisata Berkelanjutan

Aspek-aspek penting yang menjadi pertimbangan pada pariwisata berkelanjutan melingkupi tiga aspek, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial budaya. Indikator-indikator dalam pariwisata berkelanjutan tersebut memberikan gambaran rinci dalam penjelasan berikut:[91]

[91] Yohanes Sulistiadi, Fauziah Eddyono dan Derinta Entas, *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya Di Taman Hutan Raya Banten* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 15-18.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi "memastikan kegiatan ekonomi jangka panjang yang layak, memberikan manfaat sosial ekonomi kepada semua *stakeholders* dengan adil, seperti pekerjaan tetap, kesempatan mendapatkan penghasilan atau membuka usaha, dan pelayanan social kepada masyarakat lokal, serta membantu mengurangi kemiskinan" Merujuk ketentuan Kementerian Lingkungan hidup (1990) pembangunan yang difokuskan kepada ekonomi dapat diukur keberlanjutannya melalui tiga indikator. *Pertama*, tidak adanya pemborosan penggunaan sumber daya alam (*depletion of natural resources). Kedua*, kegiatannya harus dapat meningkatkan *useable resources* ataupun *repleaceable resources.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sasaran dari pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk mewujudkan antara lain:

(1) Pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi (*inter generation equity*) yang berarti bahwa pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batas-batas yang wajar dalam kendali ekosistem atau system lingkungan serta diarahkan ke sumber daya alam yang *replaceable* dan menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam yang *replaceable.*

(2) Pengamanan (*safeguarding*) terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadinya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik bagi generasi yang akan datang.

(3) Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan antar generasi.

(4) Mempertahankan kesejahteraan rakyat (masyarakat) yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa yang mendatang (*inter temporal*).

(5) Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang mempunyai manfaat dampak jangka panjang ataupun lestari antar generasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai habitatnya. Konteks ekonomi menyebutkan bahwa pembangunan ekonomi harus berkelanjutan dikarenakan beberapa hal berikut. *Pertama*, moral generasi sekarang menikmati barang dan jasa yang dihasilkan dari sumber daya alam dan lingkungan secara moral perlu di memperhatikan ketersediaan sumber daya alam yang dapat merusak lingkungan. jika hal ini dibiarkan dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan bagi generasi mendatang untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada. *Kedua*, difokuskan pada konteks ekologi yaitu keanekaragaman hayati misalnya, memiliki nilai ekologi yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sangat tinggi. oleh sebab itu aktivitas ekonomi lebih diarahkan kepada pemanfaatann yang bijak agar tidak mengancam fungsi ekologi.

Indikator aspek ekonomi dalam pariwisata berkelanjutan terdapat item indikator sebagai berikut:

(1) Pertumbuhan usaha lokal di sekitar destinasi wisata

Pertumbuhan usaha lokal mencerminkan dampak positif pariwisata terhadap ekonomi lokal, dimana usaha-usaha tersebut mnyediakan barang dan jasa bagi wisatawan serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Di bawah ini terdapat tujuan yang digunakan untuk mengukur kontribusi pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan sektor usaha masyarakat setempat:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(a) Jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkembang di sekitar destinasi wisata.

(b) Proporsi usaha lokal dibandingkan dengan usaha non-lokal di destinasi wisata.

(c) Tingkat keberlanjutan usaha lokal (kerajinan, kuliner, dan lain-lain) yang di pasarkan kepada wisatawan.

(2) Tingkat penyerapan tenaga kerja dari penduduk lokal

Tingkat penyerapan tenaga kerja yang menunjukkan seberapa besar kontribusi sektor pariwisata dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, yang dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan. Tujuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk menilai sejauh mana sektor pariwisata memberikan peluang kerja bagi penduduk lokal dan meningkatkan kapasitas mereka:

(a) Presentase tenaga kerja lokal yang berkerja di sektor pariwisata (hotel, restoran, transportasi, pemandu wisata, dan lain-lain).

(b) Rasio tenaga kerja lokal terhadap total tenaga kerja di destinasi wisata.

(c) Tingkat peningkatan keterampilan (*upskilling*) tenaga kerja lokal melalui pelatihan terkait pariwisata.

(d) Jumlah pekerjaan baru yang diciptakan oleh sektor pariwisata setiap tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(3) Pendapatan per kapita masyarakat di daerah wisata

Pendapatan per kapita merupakan indikator penting untuk menilai apakah pengembangan pariwisata berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Tujuan untuk mengidentifikasi dampak langsung dan tidak langsung dari aktivitas pariwisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat:

(a) Rata-rata pendapatan per kapita masyarakat di sekitar destinasi wisata di bandingkan dengan daerah non-wisata.

(b) Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan rumah tangga lokal (presentase pendapatan dari aktivitas pariwisata).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(c) Tingkat peningkatan pendapatan masyarakat setelah adanya pengembangan destinasi wisata.

(4) Peningkatan infrastruktur yang mendukung pariwisata

Peningkatan infrastruktur tidak hanya mendukung aksesibilitas destinasi wisata tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan kualitas hidup masyarakat. Tujuan untuk mengukur dampak pembangunan infarstruktur terhadap kemudahan akses ke destinasi wisata sekaligus manfaatnya bagi masyarakat sekitar:

(a) Jumlah proyek infarastruktur baru yang di bangun untuk mendukung aksebilitas destinasi wisata (jalan, transportasi umum, bandara, pelabuhan).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(b) Kualitas fasilitas umum seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan telekomunikasi di daerah wisata.

(c) Tingkat pemanfaatan infrastruktur oleh masyarakat lokal selain untuk kebutuhan pariwisata.

(d) Rasio investasi pemerintah atau swasta dalam pembangunan infrastruktur di daerah wisata.

b) Aspek Sosial Budaya

Aspek sosial budaya "menghormati keaslian sosial budaya masyarakat setempat, melestarikan nilai-nilai warisan budaya dan adat yang mereka bangun, dan berkontribusi untuk meningkatkan rasa toleransi serta pemahaman budaya". Ketiga prinsip keberlanjutan ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadi ujung tombak sehingga perlu dukungan dari *stakeholders* terkait serta kepemimpinan politik yang kuat untuk memastikan adanya partisipasi aktif dan kesepakatan antar *stakeholders.* Terwujudnya pariwisata berkelanjutan di suatu destinasi wisata merupakan suatu proses panjang dan berkesinambungan sehingga membutuhkan pantauan yang konstan.

Inovasi mengenai langkah-langkah pencegahan dan perbaikan sebagai dampak dari kegiatan pariwisata terus dilakukan. Tanpa mengesampingkan tingkat kepuasan wisatawan dengan memastikan bahwa dari setiap kunjungan wisatawan dapat memberikan pengalaman baru dan luar biasa. Selain itu juga menginformasikan isu-isu keberlanjutan dan mengajak wisatawan untuk ambil bagian mempromosikan praktik pengelolaan lingkungan sekitar yang baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indikator aspek ekonomi dalam pariwisata berkelanjutan terdapat item indikator sebagai berikut:

(1) Upaya promosi dan edukasi tentang warisan budaya kepada wisatawan dan masyarakat

Upaya promosi dan edukasi berfungsi untuk meningkatkan kesadaran wisatawan dan masyarakat lokal tentang pentingnya pelestarian warisan budaya. Kampanye yang efektif baik *online* maupun *offline*, dapat mengajarkan informasi tentang nilai-nilai budaya, tradisi, dan praktik lokal. Hal ini tidak hanya membantu wisatawan menghormati budaya lokal, tetapi juga mendorong

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang untuk mempertahankan warisan mereka. Komitmen masyarakat dalam dukungan budaya dapat memperkuat identitas lokal dan mendukung keberlanjutan pariwisata. Tujuan untuk mengukur efektivitas upaya promosi dan edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap warisan budaya di kalangan wisatawan dan masyarakat sebagai berikut:

(a) Menghitung jumlah kegiatan promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan warisan budaya lokal kepada wisatawan.

(b) Persentase wisatawan yang berpartisipasi dalam kegiatan edukasi tentang warisan budaya.

(c) Penilaian terhadap materi edukasi yang disediakan mengenai warisan budaya, termasuk kejelasan informasi dan daya tarik visual.

(d) Hasil survei yang menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya melestarikan warisan budaya dan partisipasi mereka dalam kegiatan promosi.

(2) Pelatihan keterampilan bagi penduduk lokal untuk terlibat dalam sektor pariwisata

Pelatihan keterampilan bertujuan untuk mempersiapkan penduduk lokal agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam industri pariwisata. Program pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pelayanan pelanggan, pemandu wisata, pengelolaan usaha kecil, dan keterampilan bahasa. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan keterampilan penduduk lokal, mereka tidak hanya mendapatkan pekerjaan di sektor pariwisata tetapi juga berkontribusi pada pengalaman positif wisatwan. Hal ini menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara pengunjung dan komunitas lokal. Tujuan untuk menilai sejauh mana program pelatihan dapat meningkatkan keterampilan penduduk lokal dan mendorong partisipasi mereka dalam industri pariwisata:

(a) Menghitung jumlah program pelatihan keterampilan yang diselenggarakan untuk penduduk lokal terkait sektor pariwisata.

(b) Presentase penduduk lokal yang mengikuti program pelatihan tersebut.

(c) Presentase peserta pelatihan yang berhasil mendapatkan pekerjaan di sektor pariwisata setelah mengikuti pelatihan.

(d) Survei atau wawancara untuk mendapatkan umpan balik dari peserta pelatihan mengenai relevansi materi dan dampaknya terhadap kemampuan mereka.

(3) Penurunan konflik sosial akibat aktivitas pariwisata

Aktivitas pariwiata sering kali dapat memicu konflik sosial jika tidak dikelola dengan baik. Indikator ini mengukur sejauh mana pengembangan pariwisata dapat mengurangi ketegangan antara berbagai kelompok masyarakat atau antara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wisatawan dan penduduk lokal. Upaya untuk memfasilitasi dialog antara pemangku kepentingan, serta penerapan kebijakan yang inklusif dan adil dalam pengelolaan destinasi wisata, sangat penting untuk menciptakan harmoni sosial. Penurunan konflik sosial menunjukkan bahwa pariwisata dapat menjadi alat untuk membangun solidaritas komunitas dan memperkuat hubungan antar budaya. Tujuan untuk mengukur dampak positif dari pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan terhadap hubungan sosial di komunitas lokal:

(a) Menghitung jumlah insiden konflik sosial yang dilaporkan terkait aktivitas pariwisata.

(b) Hasil survei yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat lokal terhadap dampak pariwisata di komunitas mereka.

(c) Adanya mekanisme penyelesaian konflik yang efektif antara pemangku kepentingan terkait aktivitas pariwisata.

(d) Jumlah forum atau dialog antara masyarakat lokal dengan pengelola destinasi wisata untuk membahas isu-isu sosial yang muncul akibat aktivitas pariwisata.

c) Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan sebagai prinsip keberlanjutan pertama menjelaskan bahwa “memanfaatkan secara optimal sumber daya lingkungan yang merupakan elemen kunci dalam pengembangan pariwisata, mempertahankan proses ekologi dan turut andil dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melestarikan warisan alam dan keanekaragaman hayati di suatu destinasi wisata".

Indikator aspek lingkungan dalam pariwisata berkelanjutan terdapat item indikator sebagai berikut:

(1) Upaya pelestarian ekosistem lokal (pantai, hutan, dan sebagainya)

Upaya pelestarian dapat mencakup program rehabilitasi habitat, perlindungan spesies terancam, serta pengelolaan kawasan konservasi. Keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan pelestarian juga penting, karena mereka memiliki pengetahuan tradisional yang dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem. Item indikator ini bertujuan untuk memastikan bahwa pariwisata tidak hanya memanfaatkan sumber daya alam tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan kesehatan ekosistem.

(2) Implementasi regulasi tentang pengelolaan limbah dan sampah

Implementasi yang baik dapat mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air. Selain itu, edukasi kepada wisatwan mengenai praktik pembuangan sampah yang benar juga merupakan bagian dari indikator ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi pengunjung serta masyarakat lokal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(3) Pengurangan penggunaan energi dan air yang berlebihan di area wisata

Mengukur upaya untuk mengurangi konsumsi energi dan air di destinasi wisata melalui berbagai strategi efisiensi. Ini bisa termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti panel surya, sistem pengolahan air limbah, dan praktek konservasi air hotel atau fasilitas wisata lainnya. Pengurangan penggunaan sumber daya ini tidak hanya membantu menjaga kelestarian lingkungan tetapi juga mengurangi biaya operasional bagi pemangku kepentingan pariwisata. Dengan menerapkan praktik efisiensi energi dan air, destinasi wisata dapat berkontribusi pada pengurangan jejak karbon dan dampak perubahan iklim.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Teori Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat*

a. Pengertian Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat*

Dalam konteks *maqashid syariah* tingkatan kebutuhan dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu *dharuriyat* (kebutuhan primer), *hajiyyat* (kebutuhan skunder), dan *tahsiniyyat* (kebutuhan tersier). Oleh karena itu, dengan jelas Al Ghazali mengungkapkan bahwa tujuan utama dari syariah adalah untuk mendorong kemaslahatan (kesejahteraan) manusia yang mana terletak pada pemeliharaan agama, hidup, akal, keturunan dan kekayaan. Selanjutnya, segala sesuatu yang melindung lima unsur kepentingan publik tersebut maka dianjurkan dilakukan. dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebaliknya, segala sesuatu yang mengancamnya adalah harus dihilangkan.[92]

Dalam konteks *maqashid syariah* pendekatan teori kebutuhan dasar menurut As-Syatibi (W.790/1388 M) tentang *ad-dharuriyyat al-khams,* yang menjelaskan bahwa kebutuhan yang harus ada atau disebut dengan kebutuhan primer. Bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan terancam keselamatan umat manusia. Kemaslahatan yang terkandung dalam syariat untuk menjaga lima tujuan dasar manusia dalam Islam adalah menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.[93] Kemaslahatan ini dapat terlihat baik dalam teks *nash* maupun melalui penalaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Allah SWT berfirman dalam surat al-An'am: ayat 151-153;

سَنُلۡقِي فِي قُلُوبِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ ٱلرُّعۡبَ بِمَآ أَشۡرَكُواْ بِٱللَّهِ مَا لَمۡ يُنَزِّلۡ
بِهِۦ سُلۡطَٰنٗاۖ وَمَأۡوَىٰهُمُ ٱلنَّارُۚ وَبِئۡسَ مَثۡوَى ٱلظَّٰلِمِينَ ١٥١ وَلَقَدۡ
صَدَقَكُمُ ٱللَّهُ وَعۡدَهُۥٓ إِذۡ تَحُسُّونَهُم بِإِذۡنِهِۦۖ حَتَّىٰٓ إِذَا فَشِلۡتُمۡ وَتَنَٰزَعۡتُمۡ
فِي ٱلۡأَمۡرِ وَعَصَيۡتُم مِّنۢ بَعۡدِ مَآ أَرَىٰكُم مَّا تُحِبُّونَۚ مِنكُم مَّن يُرِيدُ
ٱلدُّنۡيَا وَمِنكُم مَّن يُرِيدُ ٱلۡأٓخِرَةَۚ ثُمَّ صَرَفَكُمۡ عَنۡهُمۡ لِيَبۡتَلِيَكُمۡۖ وَلَقَدۡ
عَفَا عَنكُمۡۗ وَٱللَّهُ ذُو فَضۡلٍ عَلَى ٱلۡمُؤۡمِنِينَ ١٥٢ ۞ إِذۡ تُصۡعِدُونَ وَلَا
تَلۡوُۥنَ عَلَىٰٓ أَحَدٖ وَٱلرَّسُولُ يَدۡعُوكُمۡ فِيٓ أُخۡرَىٰكُمۡ فَأَثَٰبَكُمۡ غَمَّۢا

[92] Nurul Widyawati Islami Rahayu, dkk, "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development goals (SDGs) dalam Peningkatan Kesejahteraan", *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah,* 2 (Desember 2022), 267-285.
[93] Ahmad Sarwat, *Maqashid Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqh Publishing. 2019), 56.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

بِغَمٍّ لِّكَيْلَا تَحْزَنُوا۟ عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَآ أَصَـٰبَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), "Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu, jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang member rizki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti.* Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat (mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat. * dan sungguh, inilah jalan-Ku yang lurus maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan jalan (yang lain) yang akan mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu bertakwa.* (al-An'am: 151-153).[94]

Ayat ini memuat lima hal yang menjadi perhatian mendasar bagi syariat islam. Kata أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا menyatakan larangan untuk mensekutukan Allah SWT yang berarti syariat Islam menjaga nilai keagamaan seorang muslim, karena kesyirikan mengeluarkan seorang muslim dari agamanya. Adapun kata وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ sebagai landasan bahwa selain agama syariat Islam juga memberikan perhatian untuk menjaga keselamatan jiwa seseorang. Setelah itu kata وَلَا تَقْرَبُوا

[94] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), 149.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَما بَطَنَ adalah bentuk gambaran kepedulian syariat Islam dalam menjaga manusia agar tidak terjerumus kepada perzinahan yang dapat menyebabkan rusaknya keturunan seseorang, dan kata وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّى يَبْلُغَ أَشُدَّهُ membuktikan bahwa Islam juga menjaga keamanan harta seseorang dari segala bentuk gangguan. Adapun dalam menjaga akal terdapat kata لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ yang berarti bahwa syariat-syariat Islam menjaga kejernihan akal manusia.

Al-Syatibi menganggap bahwa tujuan syariah (maqashid syari'ah) adalah kemaslahatan umat manusia. Kemaslahatan, dalam hal ini diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia, pemenuhan penghidupan manusia, dan perolehan apa-apa yang dituntut oleh kualitas-kualitas emosional dan intelektualnya, dalam pengertian yang mutlak.[95] Kemaslahatan manusia dapat teralisasi apabila lima unsur pokok kehidupan manusia dapat dikembangkan, dijaga dan dilestarikan, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Membahas tentang kesejahteraan, dari beberapa penjelasan di atas maka peneliti mengambil teori pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dari teori *maqashid syariah* menurut Al-Ghazali dan As-Syatibi karena keterkaitannya dimana *falah* dan kemaslahatan umat dapat terwujud abapila kelima konteks *maqashid syariah* mampu di penuhi. Adapun

[95] Umar Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Edisi Terjemah, 2000), 305.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dharuriyyat atau kemaslahatan dalam inti pokok yang disepakati dalam semua syariat yang harus di jaga, sebagaimana dikatakan oleh Imam Al-Ghazali dalam kitab *al-Mustasyfa'* terbagi menjadi 5 bagian yaitu menjaga agama (*hifz ad-din*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz al-aql*), menjaga keturunan (*hifz an-nasl*), menjaga harta (*hifz al-mal*).[96]

b. Prinsip-prinsip Kebutuhan *Dharuriyat* dalam *Maqasyid As-Syariah*

Kebutuhan *dharuriyyat* ialah tingkat kebutuhan primer. Prinsip-prinsip kebutuhan yang dikenal dalam *maqashid as-syariah* sebagai *dharuriyyat* adalah kebutuhan yang esensial dan mendasar untuk menjaga dan melindungi lima tujuan utama syariah Islam. Kebutuhan ini harus dipenuhi untuk menjaga kelangsungan hidup manusia dan terjaminnya kehidupan yang layak, baik secara fisik maupun spiritual. Indikator-indikator pembangunan ekonomi yang didasarkan pada *maqashid syariah* (*al-dharuriyyat al-khams*) dapat dilihat dari:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Menjaga Agama (*Hifz Ad-Din*)

Merupakan *dharuriyyat* yang terpenting dan berada pada urutan tertinggi. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: "*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku*". (QS. Az-Zariyat: 56)[97]

[96] Al-Ghazali , *Ihya' Ulumuddin, Terjemahan Ibnu Ibrahim Ba'adillah* (Jakarta: Republika, 2011), 123.
[97] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 522.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Demikian tujuan hakiki dari penciptaan makhluk untuk tercapainya tujuan, maka diutuslah para rasul dan diturunkannya kitab-kitab. Sebagaimana dalam Firman-Nya:

رُّسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى ٱللَّهِ حُجَّةٌۢ بَعْدَ ٱلرُّسُلِ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿١٦٥﴾

Artinya: "(mereka kami utus) selaku Rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alas an bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya Rasul-rasul itu. dan adalah Allah maha Perkasa lagi maha bijaksana". (QS. An.Nisa: 165).[98]

Agar Allah SWT menjaga agama (*hifz Ad-din*) dari kerusakan, karena agama merupakan *dharuriyyat* yang paling besar dan terpenting, maka syariat juga mengharamkan *riddah* (murtad), memberi sanksi kepada orang yang murtad dan dibunuh. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ yang artinya "*Barang siapa yang mengganti agamanya, maka bunuhlah dia". (H.R Bukhari).* Juga sebagaimana sabda beliau yang lain لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَّا بِإِحْدَى ثَلَاثٍ: النَّفْسُ بِالنَّفْسِ، وَالثَّيِّبُ الزَّانِي، وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ الْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ yang artinya *"Tidak halal darah seorang muslim (tidak boleh di bunuh), kecuali dengan salah satu diantaranya tiga sebab yaitu jiwa dengan jiwa, orang tua yang berzina (dibunuh dengan dirajam), orang yang murtad meninggalkan agamanya dan jamaahnya". (H.R. Bukhari).*

[98] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya…*, 103.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Indikator menjaga agama dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* terdapat item indikator sebagai berikut:

a) Ketersediaan fasilitas ibadah di sekitar destinasi pariwisata yang tersedia untuk masyarakat merujuk pada adanya tempat-tempat seperti masjid atau musholla yang dapat di gunakan oleh masyarakat dan wisatawan untuk melaksanakan ibadah. Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan meningkatkan kenyamanan beribadah, sehingga dapat memperkuat praktik keagamaan dan menjaga identitas agama di lingkungan pariwisata.
b) Kebebasan beribadah bagi penduduk dan wisatawan tanpa adanya gangguan mencakup hak setiap individu untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinan mereka tanpa tekanan atau intimidasi. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis, dimana kebebasan beragama dihormati, sehingga mendorong rasa saling menghormati dan toleransi antar budaya dalam konteks pariwisata.
c) Peningkatan edukasi agama melalui pariwisata, misalnya tur budaya yang menghormati adat dan agama lokal untuk mendukung tujuan perlindungan agama dengan meningkatkan pemahaman dan toleransi antarbudaya di masyarakat. Tujuannya untuk memperkaya pengalaman wisatawan serta memperkuat identitas budaya masyarakat setempat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap nilai-nilai agama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Akses pada layanan kesehatan yang meningkat sering dengan meningkatnya pendapatan lokal berarti bahwa komunitas di sekitar destinasi pariwisata harus memiliki akses yang paling baik terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Tujuannya untuk memastikan bahwa kebutuhan kesehatan terpenuhi, yang merupakan bagian dari pemeliharaan jiwa dalam *maqashid syariah*, sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas keagamaan dengan baik tanpa terhambat oleh masalah kesehatan.

2) Menjaga Jiwa (*Hifz An-Nafs*)

Menjaga jiwa juga termasuk dalam *dharuriyatul-khamsi,* dan agama tidak akan bisa tegak, kalau tidak ada jiwa-jiwa yang mampu menegakkannya. jika kita ingin menegakkan agama ini. Untuk menjaga serta memuliakan jiwa-jiwa ini, Allah SWT berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

وَلَكُمۡ فِي ٱلۡقِصَاصِ حَيَوٰةٞ يَٰٓأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ١٧٩

Artinya: "Dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, Hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa". (QS. Al-Baqarah:179).[99]

وَٱلَّذِينَ لَا يَدۡعُونَ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَ وَلَا يَقۡتُلُونَ ٱلنَّفۡسَ ٱلَّتِي حَرَّمَ ٱللَّهُ إِلَّا بِٱلۡحَقِّ وَلَا يَزۡنُونَۚ وَمَن يَفۡعَلۡ ذَٰلِكَ يَلۡقَ أَثَامٗا ٦٨

Artinya: "Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alas an) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang

[99] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 26.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

demikian itu niscaya Dia mendapat (pembalasan) dosa(nya)". (QS. Al-Furqan: 68).[100]

Hifzhun-nafs dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu, diantaranya:

a) Pada saat darurat (sangat terpaksa) ini, wajib memakan apa saja demi keberlangsungan hidup, meskipun yang ada pada saat itu sesuatu yang memang haram pada asalnya.
b) Memenuhi apa saja kebutuhan diri yaitu, berupa makanan, minuman dan pakaian.
c) Mewajibkan pelaksanaan *qishash* (hukum bunuh bagi siapa yang telah membunuh, jika sudah memenuhi syarat-syaratnya).
d) Diharamkan untuk menyakiti atau menyiksa diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indikator menjaga jiwa dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* terdapat item indikator sebagai berikut:

a) Keselamatan dan keamanan masyarakat lokal serta wisatawan di sekitar area wisata mencakup upaya untuk melindungi individu dari berbagai resiko yang dapat mengancam jiwa, seperti kejahatan, bencana alam, atau kecelakaan. Ini melibatkan penerapan kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa lingkungan pariwisata aman untuk semua pengunjung. Bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat lokal dan wisatawan untuk berkunjung, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan menjaga stabilitas sosial.

[100] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 365.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Kualitas lingkungan yang terjaga, seperti air, udara, dan tanah, yang mendukung kesehatan masyarakat. Tujuannya untuk memastikan bahwa lingkungan di sekitar destinasi pariwisata tetap bersih dan sehat, sehingga dapat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Dengan harapan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan pariwisata itu sendiri.

3) Menjaga Akal (*Hifzh al-Aqli*)

Salah satu sarana untuk menjaga akal yaitu ilmu. Kalimat wahyu yang pertama kali sampai kepada Rasulullah SAW, dan menyentuh telinga Rasulullah adalah kalimat *iqra'* (bacalah), setelah itu adalah kalimat:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ۝٥

Artinya: "Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S Al-Alaq: 5).[101]

Karena membaca merupakan salah satu jalan untuk mendapatkan ilmu, meskipum bukan dari jalan satu-satunya, akan tetapi merupakan jalan terpenting. Dalam *nash* Al-Qur'an yang lain, Allah berfirman yang artinya:

Artinya: "Maka maha tinggi Allah saja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanalah: "ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

[101] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 596.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Maksudnya: Nabi Muhammad SAW dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril AS kalimat dmi kalimat, sebelum Jibril AS selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad SAW menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

Akan tetapi ilmu ini wajib diiringi dengan amal perbuatan. Ilmu bukan skedar untuk diketahui, namun dengan ilmu agar bertakwa, beramal shalih, serta menjauhkan diri dari perbuatan maksiat dengan landasan takwa kepada Allah SWT. Karenanya dalam firman Allah SWT:

إِنَّمَا يُرِيدُ ٱلشَّيۡطَٰنُ أَن يُوقِعَ بَيۡنَكُمُ ٱلۡعَدَٰوَةَ وَٱلۡبَغۡضَآءَ فِي ٱلۡخَمۡرِ وَٱلۡمَيۡسِرِ وَيَصُدَّكُمۡ عَن ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَعَنِ ٱلصَّلَوٰةِۖ فَهَلۡ أَنتُم مُّنتَهُونَ ٩١

Artinya: "Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)". (Q.S Al-Maidah: 91).[102]

Khamar dan perjudian telah menyebabkan manusia terhalang dari jalan Allah dan bisa menghilangkan akal (kesadaran), sedangkan akal sangat dibutuhkan manusia untuk memahami perintah dan hukum-hukum syariah. Dalam ayat ini, setelah Allah SWT menjelaskan hukum *syar'i* dan menjelaskan kewajiban, kemudian seolah-olah Allah hendak menggugah perhatian manusia. Dan bahwasanya, untuk menjaga kebaikan akal, maka *syari'at*

[102] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 122.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengharamkan semua yang bisa merusaknya, baik yang maknawi (abstrak) seperti perjudian, nyanyian, memandang sesuatu yang diharamkan, maupun yang bersifat fisik seperti *khamr*, narkoba serta memberikan sanksi kepada yang melakukannya.

Indikator menjaga akal dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* terdapat item indikator sebagai berikut:

a) Peningkatan pendidikan masyarakat

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menjaga akal. Dengan pendidikan yang baik, individu dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalani hidup secara produktif dan bertanggung jawab. Pendidikan juga berkontribusi pada kesadaran akan pentingnya menjaga akal dari pengaruh negatif, seperti penyalahgunaan narkoba dan alkohol.

b) Peningkatan kesadaran lingkungan

Kesadaran akan lingkungan berperan penting dalam menjaga kesehatan akal. Lingkungan yang bersih dan sehat mendukung kondisi fisik dan mental yang baik, sehingga individu lebih mampu untuk berfikir jernih dan membuat keputusan yang tepat.

c) Penghindaran dari aktivitas yang merusak akal seperti penyalahgunaan alkohol dan narkoba

Menghindari penyalahgunaan alkohol dan narkoba adalah langkah krusial dalam memelihara akal. Kedua zat ini dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merusak fungsi otak dan mempengaruhi kemampuan individu untuk berfikir dengan baik. Oleh karena itu, upaya pencegahan melalui pendidikan dan kampanye kesadaran sangat penting untuk melindungi akal dari pengaruh buruk ini.

4) Menjaga Keturunan (*Hifz al Nasl*)

Diantara *dharuriyyatul-khams* yang dipelihara dan yang dijaga dalam syariat, yaitu dengan menjaga keturunan. Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk". (Q.S Al-Isra': 32).[103]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bentuk penjagaan agar manusia menjauhkan diri dari perbuatan zina, maka syariat membolehkan dan menganjurkan untuk berpoligami, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT:

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا۟ فِى ٱلْيَتَٰمَىٰ فَٱنكِحُوا۟ مَا طَابَ لَكُم مِّنَ ٱلنِّسَآءِ مَثْنَىٰ وَثُلَٰثَ وَرُبَٰعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا۟ فَوَٰحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰٓ أَلَّا تَعُولُوا۟ ﴿٣﴾

Artinya: "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil (1), maka (kawinilah) seorang saja (2), atau budak-

[103] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 284.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

budak yang kamu miliki, yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya". (Q.S An-Nisa: 3).[104]

Maksudnya:

a) Berlaku adil ialah perlakuan yang adil dalam meladeni istri seperti pakaian, tempat, giliran dan lain-lain yang bersifat lahiriyah.
b) Islam memperbolehkan poligami dengan syarat-syarat tertentu. Sebelum turun ayat ini poligami sudah ada, dan pernah pula dijalankan oleh para Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW. Ayat ini membatasi poligami sampai empat orang saja.

Pemeliharaan keturunan ini, bisa dilihat dari beberapa hal berikut:

1) Anjuran untuk melakukan pernikahan
2) Persaksian dalam pernikahan
3) kewajiban memelihara serta memberikan nafkah kepada anak, termasuk kewajiban dalam memperhatikan pendidikan anak
4) Mengharamkan nikah dengan seorang pezina
5) Melarang memutuskan untuk thalaq jika tidak karena terpaksa
6) Mengharamkan *ikhtilath*

Indikator menjaga keturunan dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* terdapat item indikator sebagai berikut:

[104] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 76.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Stabilitas keluarga

Stabilitas keluarga adalah fondasi utama dalam menjaga keturunan. Keluarga yang stabil mampu memberikan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini mencakup pengelolaan keuangan yang baik, komunikasi yang efektif antar anggota keluarga, serta pendidikan yang memadai untuk anak-anak. Dengan stabilitas, keluarga dapat menjalankan peran sosial dan ekonomi dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

b. Pelestarian budaya dan tradisi lokal yang mendorong norma-norma sosial yang baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pelestarian budaya dan tradisi lokal sangat penting untuk menjaga identitas dan norma-norma sosial yang baik. Tradisi ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat, tetapi juga memberikan nilai-nilai positif yang dapat di transfer kepada generasi muda. Melalui kegiatan budaya seperti upacara adat dan perayaan, masyarakat dapat mengingatkan diri akan pentingnya nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh nenek moyang. Hal ini dapat membantu membangun karakter dan moral anak-anak serta memperkuat rasa kebanggan terhadap warisan budaya mereka.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Lingkungan sosial yang aman dan sejahtera bagi anak-anak dan generasi muda

Lingkungan sosial yang aman sangat penting bagi perkembangan anak-anak dan generasi muda. Sebuah komunitas yang mendukung dengan infrastruktur yang baik, akses pendidikan, serta program-program sosial dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan mereka. Keamanan fisik dan emosional dalam lingkungan sosial membantu anak-anak merasa terlindungi dan berdaya, sehingga mereka dapat mengejar potensi mereka secara maksimal.

5) Menjaga Harta (*Hifdz al Mal*)

Bagian terakhir dari *dharuriyyatul-khams* yang dijaga oleh syariat yaitu sesuati yang menjadi penopang hidup, kesejahteraan serta kebahagiaan, yaitu dengan menjaga harta. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

وَلَا تُؤْتُوا۟ ٱلسُّفَهَآءَ أَمْوَٰلَكُمُ ٱلَّتِى جَعَلَ ٱللَّهُ لَكُمْ قِيَٰمًا وَٱرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَٱكْسُوهُمْ وَقُولُوا۟ لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya (1), harta (mereka yang dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. b\Berilah mereka blanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik". (Q.S An-Nisa: 5).[105]

[105] Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* …, 76.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Maksudnya: Orang yang belum sempurna aklanya ialah anak yatim yang belum baligh atau orang dwasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.

Indikator menjaga harta dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* terdapat item indikator sebagai berikut:

a. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat lokal dari pariwisata yang mendukung kebutuhan pokok

Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat lokal dari pariwisata merujuk pada proses di mana kegiatan pariwisata di suatu daerah menghasilkan pendapatan tambahan bagi penduduk setempat, yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Tujuan utamanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dengan memanfaatkan potensi pariwisata, sehingga mereka dapat memperoleh sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

b. Pembangunan ekonomi yang inklusif

Pembangunan ekonomi inklusif melibatkan berbagai pilar seperti kesempatan kerja, jaminan sosial, dan akses terhadap layanan dasar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, serta mengurangi kemiskinan. Tujuannya yaitu untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan memastikan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

manfaat dari pertumbuhan ekonomi dirasakan oleh seluruh masyarakat, terutama kelompok-kelompok yang terpinggirkan.

c. Pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana

Pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan. Strategi seperti konservasi, efisiensi penggunaan, dan diversifiksi sumber daya sangat penting untuk mencapai keberlanjutan. Pemerintah berperan dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pengelolaan ini agar manfaat ekonomi dapat dirasakan tanpa merusak ekosistem. Untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan, memastikan bahwa sumber daya tetap tersedia untuk generasi mendatang merupakan tujuan dari pengelolaan sumber daya alam dengan bijak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, bak tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.[106] Pendapatan yaitu kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain. Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam

[106] Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Citra Riski Utama. 2013), 4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu Negara.[107]

Pendapatan *(revenue)* merupakan pendapatan yang diperoleh jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha. Pengertian pendapatan *(revenue)* berbeda dengan pengertian penghasilan *(income)*. Pendapatan *(revenue)* adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan *(income)* adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya.[108]

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai seseorang atau individu yang telah bekerja dengan mendapatkan gaji atau penghasilan selama jangka waktu tertentubaik berupa uang maupun barang. badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan, adalah sebagai berikut:[109]

1) Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa.
2) Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.

[107] Ramadhan, Anggia, Radiyan Rahim, Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan* (Medan: Tahta Media Group, 2023), 65.
[108] Nawal Ika Susanti, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah", *Jurnal* ISTIQRO, 2 (2016), 40-45.
[109] Faridatul Fitriyah, "Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji", *Jurnal NUSAMBA*. 1 (2016), 121-134.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.

Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima seseorang atau keluarga dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tanga, baik berupa fisik maupun non fisik sekama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran.[110] Indikator pendapatan dikategorikan ke dalam lima hal, sebagai berikut:

1) Pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga dapat didefinisikan sebagai total penerimaan uang atau barang yang diperoleh oleh seluruh anggota rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan rumah tangga merupakan penghasilan dari keseluruhan anggota rumah tangga yang

[110] Nazir, "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara" (Medan: Tesis Universitas Sumatera Utara, 2010), 1-15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

disumbangkan untuk memenuhi keluarga ataupun perorangan anggota rumah tangga. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang.[111]

Pendapatan rumah tangga menunjukkan bahwa pendapatan bukan hanya sekedar angka, tetapi juga mencerminkan kondisi ekonomi keluarga dan berperan penting dalam menentukan kualitas hidup. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang sumber dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sangat penting untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari berbagai sumber utama:

a) Upah dan Gaji

Upah gaji memiliki perbedaan dalam upah dan gaji di antara rumah tangga timbul dari perbedaan ciri-ciri para pekerja (keterampilan, pelatihan, pendidikan, pengalaman) dan perbedaan pekerjaan (berbahaya, sulit, gemerlapan). Pendapatan rumah tangga juga berbeda menurut jumlah anggota rumah tangga dalam angkatan kerja. Semakin banyak anggota rumah tangga yang bekerja semakin besar juga tingkat pendapatannya.

[111] Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), 49.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Pendapatan dari Kekayaan

Jumlah pendapatan dari kekayaan yang diperoleh sebuah rumah tangga tergantung pada berapa banyak harta milik yang dimilikinya dan jenis asset yang dimilikinya pendapatan semacam ini lazimnya berbentuk laba, bunga, deviden dan sewa.

c) Pemerintah

Pemerintah memberikan tunjangan kepada individu atau keluarga dengan pendapatan rendah sebagai upaya untuk mengurangi ketidakmerataan ekonomi. Tunjangan ini dapat membantu meningkatkan daya beli keluarga.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga antara lain:

a) Jumlah anggota keluarga: semakin banyak anggota keluarga yang bekerja, semakin besar potensi pendapatan total keluarga. Namun, jumlah anggota juga mempengaruhi kebutuhan konsumsi.

b) Pendidikan dan keterampilan: tingkat pendidikan dan keterampilan anggota keluarga berpengaruh langsung terhadap jenis pekerjaan yang dapat diakses dan besarnya gaji yang diterima.

c) Kondisi ekonomi makro: faktor-faktor seperti inflasi, ti9ngkat pengangguran, dan kebijakan pemerintah juga berperan dalam menentukan tingkat pendapatan rumah tangga secara keseluruhan.

2) Pendapatan Dari Sektor Pariwisata

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur kontribusi sektor pariwisata terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perekonomian daerah. PAD berasal dari sumber-sumber dalam daerah itu sendiri, termasuk pajak dari hotel, restoran, dan retribusi objek wisata. Menurut penelitian, semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung, semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata meliputi:

a) Jumlah wisatawan: penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara memilki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. semakin banyak wisatawan yang berkunjung, semakin besar pengeluaran mereka untuk akomodasi, makanan, dan jasa lainnya.
b) Jumlah objek wisata: keberadaan objek wisata yang menarik dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Namun, tidak semua penelitian menemukan hubungan signifikan antara jumlah objek wisata dan pendapatan yang menunjukkan bahwa faktor lain seperti aksesibilitas dan promosi juga sangat penting.
c) Investasi di sektor pariwisata: investasi dalam infrastruktur pariwisata, seperti hotel dan restoran, dapat meningkatkan kapasitas daerah dalam menampung wisatawan. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah hotel dan restoran berkontribusi pada peningkatan PAD melalui pajak.

3) Lapangan Pekerjaan

Tenaga kerja (*man power*) merupakan seluruh penduduk yang dianggap memiliki potensi untuk bekerja secara produktif. Hal ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berarti penduduk yang mampu menghasilkan barang dan jasa dapat disebut sebagai tenaga kerja.[112] Lapangan pekerjaan merupakan kesempatan maupun peluang kerja yang dapat dilakukan bagi orang yang sudah bekerja, sedang mencari maupun yang bersamaan sedang melakukan kegiatan rutin lainnya. Dalam konteks lapangan pekerjaan, pendapatan sering kali dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan, dan lokasi geografis.[113]

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan dari lapangan pekerjaan meliputi:

a) Tingkat pendidikan: pendidikan yang lebih tinggi umumnya berkolerasi dengan pendapatan yang lebih tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan lanjutan memiliki peluang lebih besar ubtuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih baik.
b) Pengalaman kerja: pengalaman kerja juga berkontribusi signifikan terhadap pendapatan. Semakin lama seseorang bekerja semakin tinggi pendapatannya. Namun ada kecenderungan bahwa peningkatan pendapatandari pengalaman kerja akan mengalami penurunan seiring bertambahnya tahun pengalaman.
c) Jenis pekerjaan: jenis pekerjaan yang dilakukan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan. pekerjaan di sektor formal

[112] Sri Murtiningsih Adioetomo, *Dasar-dasar Demografi* (Jakarta: Salemba Empat. 2010), 91.
[113] Ritonaga dan Yoga Firdaus, *Teori Ketenagakerjaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2007), 6-7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cenderung memberikan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor informal.

d) Lokasi geografis: pendapatan juga dipengaruhi oleh lokasi tempat tinggal. Individu yang tinggal di daerah perkotaan biasanya memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal dipedesaan.

e) Faktor demografis: jenis kelamin dan usia juga merupakan faktor penting. Penelitian menunjukkan bahwa laki-laki sering kali mendapatkan upah yang lebih tinggi dibandingkan perempuan untuk jenis pekerjaan yang sama.

4) Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita adalah konsep yang menjelaskan rata-rata pendapatan individu dalam suatu negara atau wilayah. Pendapatan per kapita dihitung dengan membagi total pendapatan nasional (Produk Domestik Bruto atau PDB) dengan jumlah penduduk. Pendapatan per kapita di definisikan sebagai total pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan per kapita meliputi[114]:

a) Pertumbuhan ekonomi: pertumbuhan ekonomi yang tinggi biasanya berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan per kapita. Namun, jika pertumbuhan populasi juga tinggi, maka dampak positifnya terhadap pendapatan per kapita bisa tereduksi.

[114] Masrida Zasriati, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Per Kapita Dan Pembentukan Modal Terhadap Perekonomian Di Provinsi Jambi Tahun 2016-2020", *Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 3 (2022), 24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Belanja pemerintah: investasi pemerintah dalam sektor pendidikan dan kesehatan dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan per kapita. Penelitian menunjukkan bahwa belanja pemerintah yang efektif di kedua sektor ini dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan, pada gilirannya, pendapatan.

c) Modal manusia: kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan. Pendidikan dan pelatihan yang baik meningkatkan kemampuan individu untuk menghasilkan barang dan jasa dengan nilai tambah lebih tinggi.

5) Kesejahteraan ekonomi

Kesejahteraan ekonomi adalah kondisi di mana individu atau masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya ekonomi, sehingga kebutuhan dasar mereka terpenuhi dan mereka dapat hidup dengan nyaman dan produktif. Kesejahteraan ekonomi dapat diartikan sebagai kondisi di mana individu atau masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Menurut beberapa sumber, kesejahteraan sosial mencakup kemampuan individu untuk menggunakan sumber daya yang ada secara optimal untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual mereka. Secara umum, pendapatan dapat didefinisikan sebagai hasil yang diterima oleh individu atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Dalam konteks ini, pendapatan mencerminkan kemampuan individu untuk memenuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebutuhan hidupnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan ekonomi meliputi:

a) Tingkat Pendidikan: pendidikan yang lebih tinggi cenderung menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Individu dengan pendidikan tinggi memiliki akses ke pekerjaan yang lebih baik dan gaji yang lebih tinggi.
b) Pengalaman Kerja: pengalaman kerja juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Semakin lama seseorang bekerja dalam suatu bidang, biasanya semakin tinggi pendapatannya.
c) Kondisi Ekonomi Makro: pertumbuhan ekonomi suatu negara berpengaruh langsung terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Jika pertumbuhan ekonomi stagnan atau negatif, maka pendapatan per kapita cenderung menurun.
d) Akses terhadap Layanan Dasar: akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang memiliki akses baik cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi

b. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut dimulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit. Disetiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
2) Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debet. Setiap pencatatan di sisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Karakteristik pendapatan adalah:

1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada di bawah kendali manajemen.

c. Jenis Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh masyarakat. Pendapatan atau penghasilan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan itu berupa penerimaan total yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu.[115]

Berikut adalah jenis pendapatan yang dibagi dalam dua bentuk, yaitu:

1) Pendapatan Ekonomi

Sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu guna membelanjakan diri tanpa mengurangi

[115] Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makri Ekonomi Edisi-3...*, 89.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau menambah *asset netto* (*net asset*), termasuk dalam pendapatan ekonomi antara lain upah atau gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah dan lain sebagainya adalah yang dimaksud dengan pendapatan ekonomi.

2) Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang sebagai dihasilkan keluarga dalam periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (*non* kas), terutama penghasilan transfer, biasanya cakupan pendapatan uang ini lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Yang termasuk pendapatan adalah sebagai berikut[116]:

a) Imbalan atau penggantian, yang berkaitan dengan pekerjaan atau jasa yang termasuk dalam hal ini adalah gaji, upah, honor, bonus, komisi, pensiunan, dan lain sebagainya.
b) Hadiah, yang berupa uang atau barang yang asalnya dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain sebagainya.
c) Laba usaha, adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih penjualan barang dengan biaya pengeluaran untuk membuat barang, dimana yang dimaksud seperti: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain sebagainya.

[116] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2003), 24-25.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Keuntungan karena penjualan, merupakan pendapatan yang berasal dari selisih penjualan barang dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, seperti: biaya transposrtasi, biaya tenaga kerja dan lain sebagainya.

e) Pembayaran pajak yang diterima kembali yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam menghitung pajak yang dilakukan.

f) Bunga dari pengembalian utang kredit. Yang dimaksud dalam hal ini adalah pengembalian piutang yang lebih dari jumlah uang yang telah dipinjamkan kepada orang lain.

g) *Devide* atau pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini merupakan laba yang dibagi atau koperasi yang setara dengan modal yang ditanamkan.

h) Royalti, adalah pendapatan yang diperolah dari balas jasa yang diterima terhadap hak cipta yang dipakai oleh orang lain.

i) Sewa, adalah pemindahan hak guna dari hak milik untuk orang lain pada periode yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berpengaruh dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.[117] Untuk mempermudah didalam memahami persoalan

[117] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta. 2018) 93.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3: Kerangka Konseptual

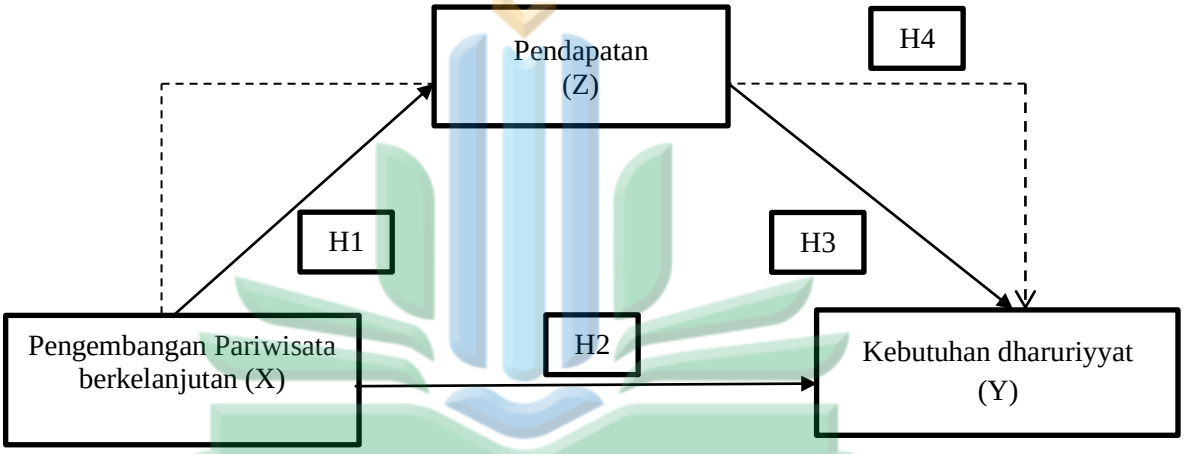

Sumber: Data diolah 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan: ⟶ Hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, dan variabel X terhadap variabel Z.

⇢ Hubungan tidak langsung antara variabel X, Z dan Y.

Berikut adalah penjelasan gambar kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian:

a. X (Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan) : Variabel independen
b. Z (Pendapatan) : Variabel *intervening* (mediator) yang menjelaskan hubungan antara X dan Y
c. Y (Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyyat*) : Variabel dependen

Keterangan jalur:

a. Pengaruh langsung: Jalur X → Y, di mana pengembangan pariwisata langsung memengaruhi pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat.*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pengaruh tidak langsung: Jalur X → M → Y, di mana pengembangan berkelanjutan meningkatkan pendapatan, yang kemudian memengaruhi pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat.*

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* di Pulau Merah Banyuwangi

Teori utama dalam penelitian ini adalah pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan merupakan suatu pengembangan lingkungan yang memiliki dampak positif untuk sekitarnya yang dapat dirasakan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Secara teoritik pariwisata berkelanjutan adalah cara untuk mengembangkan pariwisata dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat bagi lingkungan, masyarakat lokal, dan ekonomi. Pendekatan ini menggabungkan prinsip-prinsip seperti keadilan sosial, partisipasi masyarakat, pelestarian sumber daya alam dan budaya, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.[118]

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Fatimatul Khasanah.[119] Hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi

[118] Bill Bramwell and Bernard Lane, "Sustainable Tourism: An Evolving Global Approach", *Journal Of Sustainable Tourism*, 1 (1993), 1-5.

[119] Siti Fatimatul Khasanah, "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Dalam Memenuhi Aspek Maqashid Syariah, Melalui Pendekatan Participatory Appraisal Of Competitive Advantage, Pada Wisata Pulau Merah Desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi" (Jember: Tesis UIN KHAS Jember, 2023). 91.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lokal berbasis pariwisata di Pulau Merah mampu memenuhi aspek *maqashid syariah*. Hubungan antara pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti karakteristik sosial-ekonomi masyarakat lokal, kondisi lingkungan, kebijakan pemerintah, dan praktik bisnis pariwisata.

Dalam konteks ekonomi Islam *dharuriyyat* merujuk pada kebutuhan dasar yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia secara layak, yang mencakup agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam pandangan Islam, memenuhi kebutuhan *dharuriyyat* adalah syarat untuk mencapai kesejahteraan (*falah*). Hubungan antara pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti karakteristik sosial-ekonomi masyarakat lokal, kondisi lingkungan, kebijakan pemerintah, dan praktik bisnis pariwisata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H_1: Pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* di Pulau Merah Banyuwangi.

2. H2: Pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sebagai variabel *intervening* di Pulau Merah Banyuwangi.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya).[120] Sedangkan di dalam kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang diterima perorangan, perusahaan dan

[120]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 185.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[121] Menurut Sadono Sukirno mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang di terima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.[122]

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Zerah Jemi Pabisangan Tahirs dan Marchelin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di Ke'te' Kesu'.[123] Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan mempengaruhi pendapatan masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi. Secara umum, pengembangan pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya sambil meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui berbagai mekanisme.

H_2: Pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi.

3. H3: Pendapatan sebagai variabel *intervening* berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat.*

Dharuriyyat adalah tingkat kebutuhan yang harus ada atau disebut dengan kebutuhan primer. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar manusia dapat hidup layak. Bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka akan

[121] BN, Mrbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.
[122] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*..., 124.
[123] Jemi Pabisangan Tahirs Zerah dan Marchelin, "Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal DI Ke'te' Kesu", *Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 16-17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun akhirat kelak. Kebutuhan ini meliputi, *hifdhud din* (menjaga agama), *hifdhun nafs* (menjaga kehidupan), *hifdhul 'aql* (menjaga akal), *hifdhun nasl* (menjaga keturunan), dan *hifdhul mal* (menjaga harta).[124]

Variabel *intervening* yang juga dikenal sebagai variabel mediasi, adalah variabel yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yang bertindak sebagai mediator, sehingga variabel bebas tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap munculnya atau perubahan variabel terikat.[125] Secara teoritik, variabel ini berfungsi sebagai penghubung atau perantara yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana dan mengapa hubungan antara dua variabel utama terjadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari sektor pariwisata dan pemanfaatan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang memadai, sebagaimana didefinisikan dalam konsep *dharuriyyat*, merupakan dasar teoritis dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia.

H_3: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*

[124] Reni Ria Armayani Hasibuan, dkk, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), 22.
[125] Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* melalui pendapatan sebagai variabel *intervening*.

   H_4: Pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh secara simultan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* melalui pendapatan sebagai variabel *intervening*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pengertian penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran ilmiah dengan menggunakan metode secara sistematik dan objektif. Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang. Penelitian kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi untuk hasilnya yangdihitung dengan analisis statistik.[126] Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan. Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif untuk menguji teori statistik relevan atau tidak relevan guna menguji gagasan yang selama ini terbukti kebenarannya.

Penelitian kuantitatif disebut penelitian eksperimen, yang merupakan metode penelitian yang paling produktif, ketika penelitian dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan sebab akibat.[127] Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dapat di klarifikasikan sebagai jenis penelitian *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan antara

[126] Abdul Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* …, 14.
[127] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2014) 72.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beberapa variabel melalui pengujian hipotesis.[128] Alasan utama penelirti ini menggunakan metode penelitian *explanatory research* ialah untuk menguji hipotesis yang di ajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapatmenjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas, variabel *intervening* dan variabel terikat melalui penghujian hipotesis.

Peneliti menjelaskan hasil penelitian melalui perhitungan statistik yaitu untuk menganalisis dan menguji tentang dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* melalui pendapatan sebagai variabel *intervening* di Pulau Merah Banyuwangi. Peneliti mencari jawaban terhadap rumusan masalah yang diteliti dengan menyesuaikan pada kondisi lingkungan yang apa adanya. Kemudian peneliti mendeskripsikan hasil data yang terkait dengan permasalah penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini mengadopsi pendekatan mediasi untuk mengungkap cara pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Merah Banyuwangi berdampak pada pemenuhan kebutuhan dasar melalui variabel perantara. Variabel independen (X) terdiri dari indikator pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, sementara variabel dependen (Y) merujuk pada pemenuhan kebutuhan dasar penduduk. Di sisi lain, variabel intervening (Z) diatur sebagai mediator yang menghubungkan X dan Y, yang mencakup peningkatan pendapatan rumah tangga yang berkaitan dengan sektor pariwisata, akses terhadap layanan dasar, serta kapabilitas infrastruktur. Dengan model mediasi ini, untuk menguji jalur tidak langsung (X → Z → Y)

[128]Adji Achmad Rinaldi Solimun, dan Nur Jannah, *Metode Statistik Multivariat* (Malang: UB Press. 2017), 10.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan sekaligus mengamati efek langsung X → Y, sehingga memungkinkan penentuan cara utama pengaruh kebijakan pariwisata berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hipotesis mediasi yang akan diuji mencakup: (H1) X memberikan dampak positif terhadap Z; (H2) Z berkontribusi positif pada Y; dan (H3) ada pengaruh tidak langsung yang signifikan dari X menuju Y melalui Z. Untuk menganalisis data, pendekatan yang diterapkan adalah analisis jalur guna mengevaluasi signifikansi efek mediasi serta menentukan apakah mediasi tersebut bersifat parsial atau penuh. Instrumen pengukuran disusun dengan indikator yang relevan untuk setiap variabel (X, Z, Y) dan diuji keabsahan serta reliabilitasnya melalui pendekatan konstruk, konvergen, serta diskriminan. Fokus utama dari bab ini adalah menyediakan kerangka metodologis yang komprehensif untuk menilai peran mediator dalam hubungan antara pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan dasar, agar output penelitian dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih akurat dan efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.[129] Subjek penelitian merupakan orang, tempat

[129] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 24-25.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau lokasi atau benda yang diamati yang menghasilkan sebuah informasi berupa data, sedangkan objek adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk diamati dan diteliti. Dalam konteks penelitian ini populasi didefinisikan sebagai seluruh masyarakat yang secara langsung terdampak oleh aktivitas pengembangan pariwisata di kawasan Pulau Merah Banyuwangi, khususnya mereka yang mengalami perubahan dalam aspek pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) akibat adanya pengembangan pariwisata tersebut.

Berdasarkan jumlah populasinya, secara umum populasi dibagi menjadi dua jenis populasi yang umumnya digunakan dalam penelitian, yaitu populasi terhingga (*finite population*) dan populasi tak terhingga (*infinite population*).[130]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Populasi terbatas (*finite population*) adalah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat ditentukan atau diketahui jumlahnya. Populasi terbatas biasanya digunakan pada penelitian yang mengambil sampel dari kelompok yang mempunyai kriteria tertentu. Pada populasi terbatas, peneliti dapat mengetahui dengan pasti jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi.
b. Sedangkan populasi tak terbatas (*infinite population*) adalah populasi penelitian yang tidak diketahui secara pasti dan cenderung tak terbatas. Populasi tak terbatas digunakan pada penelitian yang

[130] Amat Mukhadis, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Malang: Aditya Medika Publishing, 2016). 81.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berfokus pada kelompok yang besar dan terus bertambah, misalnya penduduk di suatu negara atau pengunjung di sebuah situs web.

Dapat dikatakan bahwa populasi terbatas dalam suatu populasi memiliki dua dimensi yaitu jumlah subjek atau objek. Namun, dalam penentuan apakah populasi penelitian termasuk terbatas atau tak terbatas lebih banyak ditentukan oleh dimensi kepastian yang berkaitan dengan subjek atau objek dari pada besarnya jumlah subjek atau objek.

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penjelasan variabel penelitian bahwa untuk penelitian ini menggunakan populasi terbatas (*finite population*). Karakteristik khusus dari populasi ini mencakup berbagai elemen masyarakat yang berinteraksi langsung atau tidak langsung dengan sektor pariwisata di Pulau Merah. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut populasi ini mencakup:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Pelaku usaha pariwisata (seperti pemilik *homestay*, pedagang di area wisata, pengelola kafe dan lain-lain).
b. Masyarakat lokal yang tinggal di sekitar kawasan wisata dan mata pencahariannya atau kehidupan sehari-harinya terdampak oleh aktivitas pariwisata.
c. Tokoh masyarakat yang memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.
d. Anggota kelompok masyarakat (POKMAS) dan pengelola wisata yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pulau Merah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih secara representatif, dengan tujuan untuk menggeneralisasikan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian.[131] Alasan dalam penelitian ini dijelaskan dengan beberapa pertimbangan, karena jarak populasi/lokasi penelitian yang terlalu menyebar dan pertimbangan yang lain karena keterbatasan waktu, tenaga, dan fikiran. Mengingat besarnya jumlah populasi atau keterbatasan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi, penggunaan sampel menjadi metode yang efisien dan memungkinkan.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitian adalah teknik *non probability sampling.* Menurut Sugiyono, *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel.[132] Teknik *non probability sampling* yang di gunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling.* Menurut Sugiyono *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah 130 responden dengan kriteria berdomisili di kawasan Wisata Pulau Merah, terlibat dalam aktivitas ekonomi pariwisata, memiliki pengetahuan atau pengalaman tentang perkembangan pariwisata di pulau merah, berusia minimal 17 tahun dan bersedia menjadi responden.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[131] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: PT. Alfabeta. 2013), 218.
[132] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...,* 80.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau sering disebut sebagai teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan/pernyataan tersebut.[133] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan instrumen yang disusun berbentuk kuesioner yang diisi oleh para responden.

Menurut Sugiyono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[134] Kuesioner diberikan kepada para responden yang telah dijadikan sampel. Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat referensi jawaban dengan keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban yang diberikan adalah skor. Metode ini menggunakan sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok fenomena sosial. Instrumen pertanyaan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap skor seperti yang tercantum pada skala likert.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[133] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...,87.
[134] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 135.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang bersifat data sekunder berupa dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini juga digunakan peneliti untuk mencari data pendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan dengan mengambil data dengan cara membaca, menganalisis, dan memanfaatkan dokumen-dokumen yang sudah ada, baik itu dokumentasi tertulis, gambar, atau elektronik. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data skunder yang relevan dengan variable penelitian, yaitu pengembangan pariwisata berkelanjutan, pendapatan masyarakat, dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* di Pulau Merah Banyuwangi.[135]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi atau penyebaran kuesioner. Instrumen ini memiliki peranan serta kegunaan yang sangat penting dikarenakan bila kita tidak mempunyai instrumen dalam mendapatkan data penelitian, maka dapat mengakibatkan kita salah dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian serta mengalami

[135] Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku), 78.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesulitan dalam melakukan pengelompokan dan pengolahan data yang relevan dalam penelitian tersebut. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur.[136] Adapun data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantatif dengan pendekatan analisis statistik. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.[137] Skala likert, digunakan untuk mengukur tingkat implementasi pariwisata berkelanjutan, mengukur tingkat pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, mengukur pengaruh pendapatan sebagai variabel intervening, dan mengukur sikap responden terhadap dampak pariwisata. Kemudian variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[138] Instrumen penilaian yang menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk checklist. Adapun skala penelitiannya adalah sebagai berikut:[139]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[136] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ...,398.
[137] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* ...,132.
[138] Husein Umar, *Metode Riset Bisnis.*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2018), 98
[139] Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif.* (Jakarta: PT Grasindo. 2005), 172.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.2
Pemberian skor validasi instrument penelitian

No	Skala Penilaian	Kriteria
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Ragu-ragu
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Sumber: Metode Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil dari penelitian.[140] Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang di gunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur, serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya.[141] Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti secara tepat. Dengan menggunakan instrumen validitas, otomatis hasil penelitiannya menjadi valid. Pertanyaan kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat

[140] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Rajawali Press. 2011), 143.
[141] Febri endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistik Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 132-126.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap sah.

Apabila validitas yang didapatkan semakin tingggi, maka tes tersebut akan semakin mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya ditunjukkan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan *interval validity,* di mana kriteria yang dipakai berasal dari dalam alat tes itu sendiri dan masing-masing item tiap variabel dikorelasi dengan nilai total yang diperoleh dari koefisien korelasi *product moment.* Jika koefisien korelasi rendah dan tidak signifikan, maka item yang bersangkutan gugur. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan atau variabel dengan rumus.[142]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$\text{r-hitung} = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X2) - (\sum X2)\,.(n.\sum Y2) - (\sum Y2)\}}}$$

Keterangan:

r - hitung = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

∑X = Jumlah variabel bebas

∑Y = Jumlah Variabel Terikat

Cara pengujian validitas instrument adalah menghitung korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Dalam pengujian ini digunakan asumsi

[142] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* ..., 115.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa nilai korelasi dengan metode *pearson product moment* moment tinggi, maka dikatakan valid.[143]

a. Jika nilai koefisien signifikansinya ≤ 0,05 atau nilai *pearson correlation* ≥ 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator dalam instrument penelitian adalah valid atau layak.
b. Jika nilai koefisien signifikansinya ≥ 0,05 atau nilai *pearson correlation* ≤ 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator dalam instrument penelitian adalah tidak valid atau tidak layak.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.[144] Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *internaol consistency* yaitu percobaan instrumen pengukuran sekali saja kemudian data yang di dapat dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.[145]

Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*.[146]

$$rii \quad = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1-\sum ab2)}{a2t}$$

[143] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....,* 174.
[144] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Liberty, 1997) 4.
[145] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ...,358.
[146] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* ...,365.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rii = Relialitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \alpha b$ = Jumlah varians butir

$2\alpha t$ = Varian total

a. Jika koefisien *cronbach's alpha* > 0,6 maka seluruh butir pertanyaan adalah reliabel.

b. Jika koefisien *cronbach's alpha* < 0,6 maka seluruh butir pertanyaan adalah tidak reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif adalah dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata.

Dalam perhitungan statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Secara teknis dapat diketahui bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikasi, tidak ada taraf kesalahan, dan tidak ada kesalahan generalisasi.[147]

4. Statistik Inferensial

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri,

[147] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ..., 370.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individu signifikansi atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individu.[148] Adapun tahapan uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : β_1, β_2, β_3,....., $\beta_n = 0$ (berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen).

H_a : β_1, β_2, β_3,....., $\beta_n \neq 0$ (berarti variabel-variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Hipotesis pertama

H_0 : $\beta_{X.Z} = 0$, pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Z).

H_a : $\beta_{X.Z} \neq 0$, pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan (Z).

b) Hipotesis kedua

H_0 : $\beta_{X.Y} = 0$, pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y).

[148] Akas Pinaringan Sujalu, dkk, *Statistik Ekonomi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 112.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

H_a : $\beta_{X.Y} \neq 0$, pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) secara parsial berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y).

c) Hipotesis ketiga

H_0 : $\beta_{Y.Z} = 0$, pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Z).

H_a : $\beta_{Y.Z} \neq 0$, pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan (Z).

2) Menentukan tingkat kepercayaan

Tingkat signifikansi yang di harapkan adalah α = 5% (0,05) atau *convidence interval* sebesar 95%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dibawah ini adalah rumus untuk menghitung nilai t_{hitung} :

t_{hitung} = bj / Sbj

Dimana :

t = Statistik uji

bj = Koefisien regresi

Sbj = Standar error koefisien regresi

3) Dasar pengambilan keputusan apabila:

a) Nilai P-*value* < α maka H0 ditolak, artinya dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Nilai P-*value* > α maka H0 diterima, artinya tidak dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dibuat ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a) *Pertama,* apabila t hitung > t tabel maka H0 diterima yang artinya bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

b) *Kedua,* Apabila t hitung ≤ t tabel maka H0 diterima yang artinya bahwa variabel bebas tidak memeiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Analisis Model

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputerisasi program *Statistical Program For Social Scince* (SPSS) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat, menjadi output yang dikehendaki para pengambil keputusan. Analisis data merupakan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini diantaranya:

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Analisis jalur (*Path analysis*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara sejumlah variabel yang telah ditentukan dalam model. Teknik ini adalah pengembangan dari regresi linier yang memungkinkan pengujian hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam model struktural. Bagaimana variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen melalui suatu perantara yakni variabel intervening, dan bagaimana antar variabel dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.[149]

Tujuan menggunakan *path analysis* dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antar variabel. Bagaimana variabel independen (pengembangan pariwisata berkelanjutan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*) melalui suatu perantara yakni variabel intervening (pendapatan), dan bagaimana antar variabel dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Koefisien jalur (*path*) merupakan koefisien regresi yang distandarkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah di set dalam baku (*Z-Score*).[150]

Analisis jalur ditolak dengan paket SPSS, dengan ketentuan uji F pada alpha = 0,05 atau $p \leq 0,05$ sebagai taraf signifikan (Sig. F) untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung data variabel-variabel independen terhadap variabel tergantungnya digunakan uji T

[149] Ahmad Riduwan dan Achmad Kuncoro Engkos, *Cara Mudah Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)* (Bandung: Alfabeta. . 2013), 116.
[150] Hironymus Godang, *Part Analysis (Analisis Jalur)* (Medan: Mitra Group, 2020), 17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada taraf signifikansi Alpha + 0,05 atau p ≤ 0,05 yang dimunculkan kode (Sig. T).

Menurut Supardi mengemukakan bahwa terdapat 4 sifat atau syarat yang harus dipenuhi dalam analisis jalur, diantaranya yaitu:

1) Data masing-masing variabel merupakan data interval atau rasio
2) Hubungan antara variabel adalah linier dan aditif
3) Hubungan antara setiap dua variabel bersifat rekursif (satu arah)
4) Variabel sisa (residu) tidak berkorelasi dengan sesamanya dan tidak juga dengan variabel dalam sistem : $r_{xe} = r_{xe} = 0$ dan juga $r_{el.el2} = r_{e2.2} = 0$

Untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis, maka alat analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan software SPSS *for windows.* Dengan *path analysis* akan dilakukan estimasi pengaruh kausal antar variabel dan kedudukan masing-masing variabel dalam jalur baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

1) Diagram jalur

   Diagram jalur dan koefisien jalur sangat penting untuk menyelesaikan analisis jalur. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana keterkaitan dan keterikatan hubungan antara variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan, pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Koefisien diagram jalur ke sistem persamaan

Koefisien jalur yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dalam persamaan struktural, yaitu:

$Z = \beta_{X.Z}\, X + e1$.....(3.1)

$Y = \beta_{X.Y}\, X + \beta_{Z.Y}\, Z + e1$.....(3.1)

b. Pengujian Model Koefisien Determinasi Total (R^2_m)

Koefisien Determinasi (R2) atau nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterapkan oleh pengaruh linier X.[151] Dalam penelitian ini pengujian koefisien determinasi (R^2) membantu untuk memahami seberapa besar pengembangan pariwisata berkelanjutan dan pendapatan (sebagai variabel *intervening*) secara bersama-sama memengaruhi pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* di Pulau Merah Banyuwangi. Nilai R2 yang diperoleh akan memberikan gambaran mengenai seberapa baik model yang diajukan dapat menjelaskan fenomena tersebut. Adapun koefisien determinasi total (R2) model ukur dengan menggunakan rumus :

$R^2_m = 1 - (P_{el})^2 (P_{e2})^2$

$P_{el} = (1 - R^2_i)$

R^2_m = Koefisien determinasi (R^2)

[151] Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

= interpretasi terhadap R^2_m dengan interpretasi koefisien determinasi (R2) pada analisis regresi.

d. Perhitungan Jalur

Perhitungan jalur pada penelitian ini, menjelaskan tentang dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan (X), baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) melalui *intervening* pendapatan (Z). Sebelum menguji ada tidaknya dampak langsung maupun tidak langsung pada masing-masing jalur tersebut, masing-masing jalur diuji signifikansi terlebih dahulu. Apabila terdapat jalur yang tidak signifikan maka di berlakukan *triming theory* yaitu dengan menghilangkan atau menghapus jalur yang tidak signifikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian dari hasil struktur yang baru tersebut dihitung kembali masing-masing koefisien jalurnya (*path coefficient*). Berdasarkan hasil tersebut diketahui besarnya pengaruh langsung, tidak langsung maupu pengaruh totalnya. Langkah perhitungannya adalah menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung maupun dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan sebagai variabel bebas terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* sebagai variabel terikat melalui pendapatan sebagai variabel *intervening* atau variabel perantara, kemudian menghitung residual variabel (Ɛ) atau variabel. Proses perhitungan jalur adalah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Pengaruh langsung (*direct effect* atau DE)

a) Pengaruh variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pendapatan (Z).

$DE_{X.Z} = (\beta_{X.Z})$

b) Pengaruh variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y).

$DE_{X.Y} = (\beta_{X.Y})$

c) Pengaruh variabel pendapatan (Z) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y).

$DE_{Z.Y} = (\beta_{Z.Y})$

2) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect* atau IE)

Pengujian pengaruh tidak langsung untuk melihat hasil pengujian jalur-jalur yang di lalui, jika semua jalur yang dilalui signifikan maka pengaruh langsungnya juga signifikan, dan jika terdapat satu jalur yang tidak signifikan maka pengaruh tidak langsung dikatakan tidak signifikan.

a) Pengaruh variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) melalui pendapatan (Z).

Variabel pendapatan (Z) dapat dikatakan variabel *intervening* apabila:

a) Jika DE < IE maka terdapat peranan *intervening*.

b) Jika DE > IE maka tidak terjadi peranan *intervening*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square.* Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.[152] Model regresi yang baik adalah distribusi data mendekati normal. Penggunaan uji normalitas data di perlukan karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang ada harus dimiliki oleh data adalah data tersebut berdidtribusi normal. Maksudnya adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk normal dimana data memusat pada nilai-nilai rata-ratanya.

Untuk mengetahui bentuk distribusi data dapat menggunakan grafik PP plot. Pada grafik PP plot suatu data akan berdistribusi normal dapat di deteksi dengan melihat penyebaran

[152] Henrietta Imelda Tondong, *Pengantar Statistik* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), 82.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:[153]

Pertama, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kedua, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel independen, disebut sebagai masalah multikolenieritas (multikol) jika terdapat korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Cara mendeteksi multikolinieritas bisa diketahui dengan melihat *tolerance* dan VIF lawannya (*variance inflation factor*). Metode pengambilan keputusan yaitu nilai *tolerance* semakin kecil dan nilai VIF semakin besar, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[154] Apabila ada variabel independen yang

[153] Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 214.
[154] Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametik dan Non Parametik SPSS* (Yogyakarta; Gava Media, 2012), 62.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terkena multikolinieritas, maka mengecualikan satu variabel independen dari model.[155] Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan membuat diagram pencar menggunakan bantuan program SPSS.

3) Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengmatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.[156] Pada penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* untuk menguji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

Pertama, jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastiditas.

Kedua, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[155] Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 137.
[156] Hamdi Agustin, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2022), 197.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil Desa Sumberagung Dan Wisata Pulau Merah

a. Gambaran Umum Wisata Pulau Merah

Desa Sumberagung adalah desa yang berada di wilayah selatan lebih tepatnya di kaki Gunung Tumpang Pitu, Gunung Lompong, Gunung Bayur, dan Gunung Kapur. Dengan luas wilayah 11.554 km, desa Sumberagung menjadi desa yang cukup luas wilayahnya di kabupaten Banyuwangi. Desa ini termasuk daerah yang memiliki banyak kekayaan sumber daya alam seperti, perkebunan yang berada di wilayah sungai lembu, kehutanan membentag di sekitar wilayah desa, pertanian, pertambangan yang berada di gunung Tumpang Pitu dan saat ini telah dilakukan eksplorasi oleh PT Bumi Suksesindo (PT BSI), serta kekayaan pemandangan alam yang berada di area dusun Pancer, yakni Pantai Mustika, Pantai Wedi Ireng, dan Pulau Merah.[157]

Pantai Pulau Merah, Pulo Merah atau *Red Island*, adalah salah satu obyek wisata alam yang populer dan hits di banyuwangi. Wisata Pulau Merah tepatnya berada di dusun Pancer, RT 08, RW 01, desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, kabupaten Banyuwangi. Nama Pulo Merah sebutan bagi masyarakat setempat merujuk pada sebuah bukit kecil yang berada di tepian pantai dengan ketinggian 200 meter.

[157] Dokumen Profil Desa Sumberagung 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sesuai dengan namanya pantai indah Pulau Merah memiliki sesuatu yang unik dan berwarna merah.[158]

Dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan, Pulau Merah telah menunjukkan inisiatif baik dari pemerintah daerah maupun masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya alam secara bijak, mengembangkan usaha pariwisata berbasis masyarakat, serta menjaga kearifan lokal.

Tabel 4.1
Harga Tiket Masuk Wisata Pantai Pulau Merah

No	Keterangan	Detail
1	Jadwal buka	Senin – Minggu
2	Jam operasional	07.00 – 17.00 WIB
3	Harga tiket masuk	Rp 10.000 / Orang
4	Parkir mobil	5.000
5	Parkir motor	2.000

Sumber: Data diolah 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Letak Geografis

Desa Sumberagung kecamatan Pesanggaran kabupaten Banyuwangi terletak di bagian selatan kabupaten Banyuwangi, provinsi Jawa Timur, berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sisi selatan, sehingga memiliki garis pantai yang cukup panjang yang menjadi salah satu potensi wisata unggulan. Secara geografis, desa Sumberagung dikelilingi oleh beberapa pegunungan, yaitu gunung Tumpang Pitu, Gunung Lompong, Gunung bayur, dan Bukit Kapur (Gunung Gamping), yang turut memberikan keindahan alam dan sumber daya alam yang melimpah. Wilayah desa ini terdiri dari kombinasi dataran rendah, cekungan, serta kawasan pegunungan dan pantai,

[158] Dokumen Profil Desa Sumberagung 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadikannya kaya akan keanekaragaman ekosistem dan potensi ekonomi.

Secara administratif, desa Sumberagung memiliki luas wilayah sekitar 6,99 km^2 dan terbagi menjadi empat dusun utama, yaitu dusun Pancer, Rejoagung, Silirbaru, dan Sungailembu. Desa ini berbatasan dengan desa Barurejo di Utara, desa Sumbermulyo dan desa Pesanggaran di timur, serta desa Kandangan dan desa Sarongan di barat. Jarak desa Sumberagung dari pusat pemerintahan kabupaten Banyuwangi sekitar 65 kilometer, sehingga meskipun relatif jauh dari 0pusat kota, desa ini memiliki akses yang cukup memadai melalui jalur darat. Kondisi geografis dan letaknya yang strategis menjadikan desa Sumberagung sebagai salah satu wilayah dengan potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata dan pertanian di Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.1
Peta Desa Sumberagung

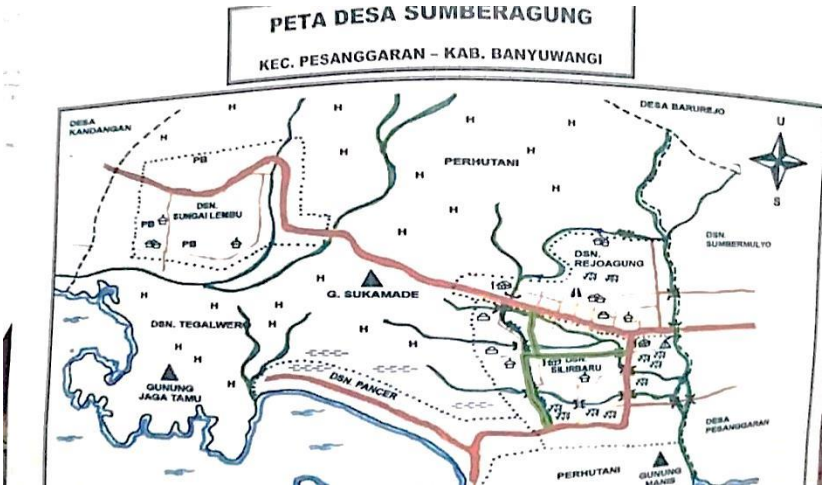

Sumber: Sedulur Bayu, Kamis 06 Juni 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Visi dan Misi Desa Sumberagung

Adapun visi dan misi desa Sumberagung adalah sebagai berikut:

1) Visi Desa Sumberagung

Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat proses dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi desa Sumberagung ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Sumberagung seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga Masyarakat Desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan[159]. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi desa sumberagung yakni:

"Mewujudkan Masyarakat yang Berperadaban, Berkeadilan dan Sejahtera".

Selain itu demi tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik (sehat, cerdas dan produktif) serta memanfaatkan secara bijak potensi alam namun tetap mengutamakan pelestarian fungsi lingkungan sebagai upaya menjaga kualitas sumber daya alam harus dilakukan.

[159] Dokumen Profil Desa Sumberagung 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Misi Desa Sumberagung

Selain penyusunan visi, misi juga telah ditetapkan dengan memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa guna tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan/ dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi serta kebutuhan desa sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa Sumberagung yakni[160]:

a) Meningkatkan pembangunan fisik dan tata ruang yang baik, indah dan modern.
b) Mengoptimalkan sistem pemerintah yang tanggap dan tertib dalam melayani.
c) Mendorong berkembangnya pendidikan dan kreatifitas
d) Membangkitkan budaya dan kearifan lokal.
e) Mengembangkan sumber-sumber ekonomi desa dan memberdayakan ekonomi masyarakat.
f) Menjaga dan melestarikan nilai-nilai keagamaan yang berkembang di masyarakat.
g) Menjamin kesamaan kedudukan dan melindungi hak-hak masyarakat.

[160] Dokumen Profil Desa Sumberagung 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Susunan Pengurus Kelompok Masyarakat Wisata Pulau Merah

Susunan kepengurusan merupakan sebuah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi setiap jabatan yang terdapat pada struktur kepengurusan tersebut. Struktur kepengurusan memiliki peran penting untuk mencegah adanya ketidakjelasan penugasan dan tanggung jawab sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat dikerjakan sesuai pemetaan. Struktur kepengurusan Kelompok Masyarakat Wisata Pulau Merah adalah sebagai berikut[161]:

1) Penasehat : Fendi Aditya SH.
   Zaenal Arifin
2) Ketua : Poniran
3) Wakil Ketua : Suroto
4) Sekretaris : Ali Mabrur
5) Wakil Sekretaris : Eko Suhendro
6) Bendahara : Bambang JP
7) Wakil Bendahara : Tanggung AF
8) Seksi-seksi :
   a) Bidang Usaha : Agus Prihandoyo
      Wawan S
   b) Humas : Yogi T
      Edi Laksono
   c) Pengawas : Sumariono

[161] Dokumen Pemerintah Desa Sumberagung, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Tiketing : Ida Erviana

e) Kebersihan : Sukowono

f) Warung, PKL & Payung : Ponidi Mesgianto

g) Keamanan : Solikin, Suyitno, Harsono, Rony CK, Sulaiman, Maselan, Bonari, Supriadi, Sugianto, Kadiono, Anang Supriadi, Bejo Trisutresno, Mujiamin

h) Parkir-parkir : Andi Suroso, Joko Selamet, Rajimin, Nur, Hadi Pelo, Sumarji, Didik, Fauzi, Very, Kusnadi, Pungky, Totok, Agus Wahyudi, Ponimin Kretek, Samsul Arifin, Supomo, Kusenan, M. Udiono, Agus Stiawan, Sugeng, Margono, Eko Sulistyo, Mujianto, Paiman, Gainto Keple, Hendrik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan pengumpulan data kuantitatif dengan menyebar kuesioner penelitian pada pihak-pihak yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian yang berada di wisata pantai Pulau Merah. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 130 buah. Penentuan jumlah responden sebanyak 130 berdasarkan 13 indikator dikali 10 yang merupakan penerapan *rule of thumb* yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan analisis multivariat. *rule of thumb* ini menyarankan bahwa jumlah responden

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

minimal adalah 5, 10,15 atau 20 yang kemudian di kali dengan jumlah indikator. Jika dikalikan 5, ini merupakan batas minimal yang dapat digunakan untuk model sederhana dengan instrumen yang sangat valid. Dikalikan 10 adalah standar umum yang banyak digunakan untuk menjamin validitas dan reliabilitas analisis. Jika dikalikan 15, jumlah ini memberikan kestabilan yang lebih baik dalam pengolahan data, terutama pada model yang kompleks. Sedangkan dikalikan 20 digunakan untuk pendekatan konservasi yang menghasilkan estimasi parameter lebih akurat[162]. Jumlah responden dalam penelitian ini sudah mencukupi untuk menghasilkan data yang valid dan hasil analisis yang dapat dipercaya.

Penerapan "*rule of thumb*" atau aturan praktis banyak digunakan di berbagai bidang sebagai pedoman sederhana untuk pengambilan keputusan cepat tanpa perhitungan rumit. Aturan ini didasarkan pada pengalaman, pengetahuan praktis, atau pengamatan empiris, dan sering kali digunakan ketika data lengkap atau waktu terbatas. Pendekatan ini memastikan bahwa sampel cukup untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan analisis statistik yang stabil, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kemudian hasil dari jawaban kuesioner dirangkum dan di analisis dengan *software* SPSS 24 *for windows.*

Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah dampak pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* melalui pendapatan sebagai variabel *intervening* di Pulau Merah

[162] Fritz Hotman S. Damanik, dkk, *Dasar-Dasar Statistika (Konsep, Metode, dan Penerapan)* (Yogyakarta: Star Digital Publishing, 2024), 221.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Banyuwangi. Destinasi ini merupakan salah satu ikon pariwisata utama Banyuwangi, Jawa Timur, yang terus mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Sejak Pulau Merah dikenal luas melalui ajang *International Surfing Competition* pada tahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat. Pada libur lebaran 2025, pantai Pulau Merah tercatat dikunjungi lebih dari lima puluh ribu wisatawan hanya dalam rentan waktu 28 Maret hingga 7 April, mengalami lonjakan hingga tiga ratus persen dibanding hari biasa.

Pantai Pulau Merah terletak di dusun Pancer, desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, sekitar 71 km dari pusat kota Banyuwangi dan dapat di tempuh dalam waktu sekitar dua jam perjalanan. Daya tarik utama pantai ini adalah hamparan pasir putih kemerahan, ombak yang cocok untuk berselancar, serta panorama *sunset* yang memukau, terutama pada periode November hingga Februari saat langit berubah warna merah menjadi jingga. Fasilitas dipantai Pulau Merah cukup lengkap, mulai dari toilet, warung makan, masjid, homestay, hingga area parkir yang luas, dengan harga tiket masuk yang sangat terjangkau, yakni Rp 10.000 per orang pada tahun 2025. Selain itu, pengelolaan dan pengembangan fasilitas terus ditingkatkan, termasuk dukungan dari perusahaan swasta untuk pembangunan sarana pendukung seperti toilet dan gazebo. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Pantai Pulau Merah tidak hanya menjadi destinasi wisata unggulan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah aspek untuk mengetahui tentang data tersebut valid atau tidak dalam proses pengumpulan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus kolerasi *brivate person* dengan alat bantu program IBM SPSS statistik 24. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel, atau nilai signifikansi < 0,05. Diketahui dalam penelitian ini distribusi r tabel signifikan 5% = N-2 = 130 – 2 = 128 nilai r nya = 0.1438. Berikut adalah hasil dari uji validitas:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X)

No	r hitung	r tabel 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.714	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
2	0.765	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
3	0.765	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
4	0.544	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
5	0.765	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
6	0.371	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
7	0.714	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
8	0.694	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
9	0.694	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
10	0.500	0.1438	0,00 < 0,05	Valid

Sumber: Data Diolah 2025

Hasil pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan pada masing-masing sepuluh pernyataan kuesioner mempunyai nilai r hitung > 0.1438 atau nilai signifikansi 0,00

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

< 0,05. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner yang berkaitan dengan variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

No	r Hitung	r Tabel 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.700	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
2	0.849	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
3	0.818	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
4	0.700	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
5	0.693	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
6	0.818	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
7	0.586	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
8	0.719	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
9	0.494	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
10	0.783	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
11	0.785	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
12	0.751	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
13	0.758	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
14	0.767	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
15	0.783	0.1438	0,00 < 0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2025

Hasil pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa variabel pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* pada masing-masing lima belas pernyataan kuesioner mempunyai nilai r hitung > 0.1438 atau nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner yang berkaitan dengan variabel pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* adalah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pendapatan **(Z)**

No	r Hitung	R Tabel 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.550	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
2	0.645	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
3	0.851	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
4	0.751	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
5	0.851	0.1438	0,00 < 0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2025

Hasil dari tabel 4.4 dijelaskan bahwa variabel minat pada masing-masing lima pernyataan kuesioner mempunyai nilai r hitung > 0.1438 atau nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner yang berkaitan dengan variabel pendapatan adalah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang jika pengukurannya di berikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan dengan orang berbeda memberikan hasil yang sama. Selain harus valid, instrumen juga harus reliabel (dapat diandalkan). Instrumen dapat dikatakan reliabilitas jika koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,06 maka seluruh butir pernyataan adalah reliabel. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Hitung *Cronbach's Alpha*	N Of Items	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X	0.847	10	> 0,6	Reliabel
Y	0.936	15	> 0,6	Reliabel
Z	0.779	5	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

Hasil dari tabel 4.5 dijelaskan, terbukti bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 terdapat pada masing-masing variabel X, Y, dan Z. Dalam hal ini,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semua variabel dianggap dapat diandalkan sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Statistik Deskriptif dan Distribusi Frekuensi

a. Statistik Deskriptif

Deskripsi statistik responden berdasarkan variabel yang disajikan dalam penelitian ini meliputi minimum, maksimum dan *mean*.

1) Deskripsi Statistik Berdasarkan Variabel

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik Jawaban Responden X Terhadap Skala Likert

Item Pernyataan	Frekuensi					Minimum	Maximum	Mean	N
	STS	TS	RR	S	SS				
X.1	-	-	-	48	82	4	5	4.63	130
X.2	-	-	4	92	34	3	5	4.23	130
X.3	-	-	4	91	33	3	5	4.23	130
X.4	-	-	-	47	83	4	5	4.56	130
X.5	-	-	5	92	33	3	5	4.23	130
X.6	-	-	5	65	60	3	5	4.40	130
X.7	-	-	-	50	80	4	5	4.63	130
X.8	-	-	8	50	62	3	5	4.48	130
X.9	-	-	4	69	57	3	5	4.48	130
X.10	-	-	-	52	78	4	5	4.52	130

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa deskripsi statistik dari jawaban responden X terhadap Skala Likert yaitu: variabel X.1 responden menjawab setuju 48 orang, sangat setuju 82 orang, skor terendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.63 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.2 responden menjawab ragu-ragu 4 orang, setuju 92 orang, sangat setuju 34 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.23 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.3 responden menjawa bragu-ragu 4 orang, setuju 91 orang, sangat setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

33 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.23 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.4 responden menjawab setuju 47 orang, sangat setuju 83 orang, skor terendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.56 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.5 responden menjawab ragu-ragu 5 orang, setuju 92 orang, sangat setuju 33 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.23 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.6 responden menjawab ragu-ragu 5 orang, setuju 65 orang, sangat setuju 60 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.40 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.7 responden menjawab setuju 50 orang, sangat setuju 80 orang, skor terendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.63 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.8 responden menjawab ragu-ragu 8 orang, setuju 50 orang, sangat setuju 62 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.48 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.9 responden menjawab ragu-ragu 4 orang, setuju 69 orang, sangat setuju 57 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.48 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel X.10 responden menjawab setuju 52 orang, sangat setuju 78 orang, skor terendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.52 dengan jumlah responden 130 orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.7
Deskripsi Statistik Jawaban Responden Y Terhadap Skala Likert

Item Pernyataan	Frekuensi					Minimum	Maximum	Mean	N
	STS	TR	RR	S	SS				
Y.1	-	-	-	68	62	4	5	4.64	130
Y.2	-	-	13	64	53	3	5	4.33	130
Y.3	-	-	-	76	54	4	5	4.43	130
Y.4	-	-	-	49	81	4	5	4.64	130
Y.5	-	-	-	80	50	4	5	4.42	130
Y.6	-	-	-	77	53	4	5	4.43	130
Y.7	-	-	9	49	72	3	5	4.53	130
Y.8	-	-	-	64	66	4	5	4.52	130
Y.9	-	-	3	68	59	3	5	4.47	130
Y.10	-	-	-	62	68	4	5	4.56	130
Y.11	-	-	-	53	77	4	5	4.66	130
Y.12	-	-	-	36	94	4	5	4.62	130
Y.13	-	-	-	53	77	4	5	4.70	130
Y.14	-	-	-	51	79	4	5	4.59	130
Y.15	-	-	-	60	70	4	5	4.56	130

Sumber: Data diolah 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa deskripsi statistik jawaban responden Y terhadap Skala Likert yaitu: variabel Y.1 responden menjawab setuju 68 orang, sangat setuju 62 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.64 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.2 responden menjawab ragu-ragu 13 orang, setuju 64 orang, sangat setuju 53 orang, skor rendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.33 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.3 responden menjawab setuju 76 orang, sangat setuju 54 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.43 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.4 responden menjawab setuju 49 orang, sangat setuju 81 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.64 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.5

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

responden menjawab setuju 80 orang, sangat setuju 50 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.42 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.6 responden menjawab setuju 77 orang, sangat setuju 53 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.43 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.7 responden menjawab ragu-ragu 7 orang setuju 49 orang, sangat setuju 72 orang, skor rendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.53 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.8 responden menjawab setuju 64 orang, sangat setuju 66 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.52 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.9 responden menjawab ragu-ragu 3 orang, setuju 68 orang, sangat setuju 59 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.47 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.10 responden menjawab setuju 62 orang, sangat setuju 68 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.56 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.11 responden menjawab setuju 53 orang, sangat setuju 77 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.66 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.12 responden menjawab setuju 36 orang, sangat setuju 94 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.62 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.13 responden menjawab setuju 53 orang, sangat setuju 77 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.70 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

responden menjawab setuju 51 orang, sangat setuju 79 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.59 dengan jumlah responden 130 orang. variabel Y.15 responden menjawab setuju 60 orang, sangat setuju 70 orang, skor rendah 4 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 4.56 dengan jumlah responden 130 orang.

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Jawaban Responden Z Terhadap Skala Likert

Item Pernyataan	Frekuensi					Minimum	Maximum	Mean	N
	STS	TS	RR	S	SS				
Z.1	-	-	65	65	-	3	4	3.54	130
Z.2	-	-	60	59	11	3	5	3.54	130
Z.3	-	-	22	97	13	3	5	3.94	130
Z.4	-	-	29	80	21	3	5	3.95	130
Z.5	-	-	22	96	14	3	5	3.94	130

Sumber: Data diolah 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa deskripsi statistik dari jawaban responden skala Z terhadap Skala Likert yaitu: variabel Z.1 responden menjawab ragu-ragu 65, setuju 65, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 3.54 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel Z.2 responden menjawab ragu-ragu 60 orang, setuju 59 orang, sangat setuju 11 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 3.54 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel Z.3 responden menjawab ragu-ragu 22 orang, setuju 97 orang, sangat setuju 13 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 3.94 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel Z.4 responden menjawab ragu-ragu 29 orang, setuju 80 orang, sangat setuju 21 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 3.95 dengan jumlah responden 130 orang. Variabel Z.5 responden menjawab ragu-ragu 22 orang,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

setuju 96 orang, sangat setuju 14 orang, skor terendah 3 dan skor tertinggi 5, skor rata-rata 3.94 dengan jumlah responden 130 orang.

b. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk memberikan ringkasan yang jelas dan berguna saat menyajikan kumpulan data sebagai tabel atau daftar frekuensi.

1) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.9
Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Presentasi 100%
1	20-25 Tahun	7	5,40%
2	26-31 Tahun	18	13,85%
3	32-36 Tahun	30	23,07%
4	37-42 Tahun	32	24,61%
5	43-48 Tahun	18	13,85%
6	49-54 Tahun	16	12,30%
7	55-60 Tahun	9	6,92%
Jumlah		130	100%

Sumber: Data primer diolah 2025

Tabel 4.9 menjelaskan bahwa, responden dengan umur 20-25 tahun sebanyak 7 orang dengan presentasi 5,40%, umur 26-31 tahun sebanyak 18 orang dengan presentasi 13,85%, umur 32-36 tahun sebanyak 30 orang dengan presentasi 23,07%, umur 43-48 tahun sebanyak 18 orang dengan presentasi 13,85%, umur 49-54 tahun sebanyak 16 orang dengan presentasi 12,30%, umur 55-60 tahun sebanyak 9 orang dengan presentasi 6,92%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.10
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi (%)
1	Laki-laki	49	37,69%
2	Perempuan	81	62,31%
Jumlah		130	100%

Sumber: Data primer diolah 2025

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 49 orang dengan presentasi 37,69%, jenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 81 orang dengan presentasi 62,31%.

3) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.11
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentasi (%)
1	SD	17	13,07%
2	SMP	31	23,85%
3	SMA	70	53,85%
4	S1	12	9,23%
Jumlah		130	100%

Sumber: Data primer diolah 2025

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 17 orang dengan presentasi 13,07%, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 31 orang dengan presentasi 23,85%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 70 orang dengan presentasi 53,85%, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 12 orang dengan presentasi 9,23%.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Uji Statistik Inferensial

a. Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata (*mean*) antar dua kelompok data untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua rata-rata tersebut.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Uji t Coefficients[a] Jalur Satu (SPSS)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.285	.705		7.535	< .001
	X	.121	.016	.263	2.343	.021
a. Dependent Variable: Z						

Sumber: Data primer diolah 2025

Tabel 4.12 menjelaskan berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05), nilai *standardized Coefficients* Beta sebesar 0,263 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan kekuatan sedang, serta nilai t-hitung sebesar 2.343 yang lebih besar dari t-tabel. Artinya, semakin berkembangnya pariwisata di wilayah Pulau Merah Banyuwangi maka semakin meningkat pula pendapatan masyarakat setempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan mampu memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat secara langsung, seperti melalui lapangan kerja, usaha lokal, dan layanan wisata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Uji t Coefficients[a] Jalur Dua (SPSS)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.856	9.047		8.164	<,001
	X	.222	.093	.226	2,380	.019
	Z	.585	.137	.393	3.973	.000
a. Dependent variable: Y						

Sumber: Data primer diolah 2025

Tabel 4.13 menjelaskan berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 (0,019 < 0,05), nilai (*Standardized Coefficients*) Beta sebesar 0,226, dan nilai t-hitung sebesar 2.380 dapat disimpulkan bahwa variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutihan *dharuriyyat* masyarakat yang memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh tersebut nyata dan tidak terjadi secara kebetulan.

Sedangkan pendapatan memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,01, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut sangat kuat secara statistik. Nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,393 menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* bersifat positif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan kekuatan pengaruh yang cukup kuat. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 3,973 yang jauh lebih besar dari t-tabel memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh pendapatan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* adalah nyata dan signifikan.

Dari kedua hasil jalur menjelaskan bahwa baiik secara langsung maupun tidak langsung, pengembangan pariwisata berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat. Pendapatan terbukti menjadi variabel *intervening* yang menguatkan pengaruh tersebut. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat dari sektor pariwisata, maka semakin mampu mereka memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Uji Analisis Model

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan model standar regresi dengan menggunakan program *Software SPSS 24 For Windows,* dimana dalam tabel *path analysis* dapat menunjukkan setiap indikator yang mempunyai angka signifikan dan tidak signifikan, sehingga dari masing-masing indikator lainnya mempunyai hubungan atau jalur secara langsung. Analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.14
Path Analysis Koefisien Jalur Langsung

Variabel	Variabel Independen	Variabel Dependen	*Coeffisients Standardized*	*P-Value/Sig*	Keterangan
X→Z	Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	Pendapatan	0,263	0,021	Signifikan
X→Y	Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat	0,226	0,019	Signifikan
Z→Y	Pendapatan	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat	0,393	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer diolah 2025

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap pendapatan (X→Z), dengan koefisien jalur (*Standardized Coefficients Beta*) sebesar 0,263 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,021. Artinya, setiap peningkatan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan akan diikuti oleh peningkatan pendapatan masyarakat dengan kekuatan pengaruh sedang, dan pengaruh ini secara statistik dapat dipercaya karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, pengembangan pariwisata berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung.

Variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan dharuriyyat, dengan nilai koefisien jalur (*Standardized Coefficients Beta*) sebesar 0,226 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,019. Artinya, pengembangan pariwisata berkelanjutan secara nyata meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dasar (*dharuriyyat*) mereka. Nilai *Beta* 0,226 mengindikasikan pengaruh positif dengan kekuatan sedang, sedangkan nilai Sig. Dibawah 0,05 menegaskan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik dan bukan karena kebetulan.

Variabel pendapatan memiliki pengaruh langsung yang positif dan sangat signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, dengan nilai koefisien jalur (*Standardized Coefficients Beta*) sebesar 0,393 dan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,000. Artinya, peningkatan pendapatan secara nyata meningkatkan kemampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar atau pokok (*dharuriyyat*) mereka. Nilai Beta sebesar 0,393 mengindikasikan pengaruh yang cukup kuat, sedangkan nilai Sig. Yang sangat kecil (0,000) menegaskan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik dan bukan terjadi secara kebetulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pengujian Model Koefisien Determinasi (R^2)

Total keragaman data yang dapat dijelaskan dan diukur dengan model koefisien determinasi. Adapun penjelasan untuk setiap model pada penelitian sebagai berikut:

1) Model 1 (X → Z)

Pengembangan pariwisata berkelanjutan → pendapatan

$R^2 = 0{,}069$

$= 1 - (P_{e1})^2$

$= 1 - (1 - 0{,}069)$

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

= 1 – (1 – 0,931)

= 6,9 %

Artinya : 6,9 % variasi dalam pendapatan masyarakat dapat di jelaskan oleh pengembangan pariwisata berkelanjutan. Model ini menunjukan bahwa kontribusi pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata masih rendah, yaitu sebesar 6,9%. Sementara itu, 93,1% sisanya di jelaskan oleh variabel lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi pendapatan yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

2) Model 2 (X + Z → Y)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengembangan pariwisata dan pendapatan → pemenuhan kebutuhan dharuriyyat

R^2 = 0,497

= 1 – $(P_{e2})^2$

= 1 – (1- 0,497)

= 1 – (0,503)

= 49,7 %

Artinya keberagaman data dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh pengambangan pariwisata dan pendapatan yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 0,497 atau dengan kata lain informasi yang terkandung di dalam data sebesar 49,7% dapat dijelaskan oleh

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 50,3% di jelaskan oleh variabel lain diluar model. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi pendapatan yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

3) Total Keberagaman (R^2m)

Berdasarkan hasil analisis, koefisien determinasi total (R^2m) dihitung untuk mengetahui seberapa besar keseluruhan model mampu menjelaskan variabel Y (pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*). Total keberagaman data yang dapat dijelaskan dan diukur dengan model koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$R^2m = 1 - (P_{e1})^2 \times (P_{e2})^2$

$= 1 - (1 - 0{,}069)\ (1 - 0{,}497)$

$= 1 - (0{,}931 \times 0{,}503)$

$= 1 - 0{,}468$

$= 0{,}532$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya keberagaman data yang dapat dijelaskan oleh model koefisien determinasi adalah sebesar 0,532 atau dengan kata lain model koefisien determinasi mampu menjelaskan data sebesar 53,2 %, sedangkan sisanya sebesar 46,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat dalam model atau *error*. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kekuatan yang cukup baik secara statistik, karena mampu menjelaskan setengah dari variasi yang terjadi pada variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pariwisata dan pendapatan merupakan variabel penting yang dinilai mampu memengaruhi tingkat pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di kawasan wisata.

c. Menghitung Jalur

Bagian ini menjelaskan perhitungan perbandingan pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) melalui pendapatan (Z) sebagai variabel *intervening* di Pulau Merah Banyuwangi. Berdasarkan tabel 4.12 tentang model analisis jalur langsung data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

a) Pengaruh variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pendapatan (Z).

$DE_{XZ} = 0{,}263$

Berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*), diketahui bahwa nilai pengaruh langsung (*direct effect*) antara variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap variabel pendapatan (Z) adalah sebesar 0,263. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel X akan diikuti peningkatan sebesar 0,263 satuan pada variabel Z secara langsung, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai tersebut menggambarkan adanya hubungan positif, yang berarti bahwa semakin tinggi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dilakukan, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masyarakat sekitar kawasan wisata. Dengan kata lain, pariwisata berkelanjutan memiliki kontribusi langsung yang cukup berarti terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Secara statistik, nilai 0,263 termasuk dalam kategori pengaruh cukup kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki peran penting dalam membentuk variabel Z dalam model penelitian ini.

b) Pengaruh variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y).

$DE_{XY} = 0,226$

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharurriyat* (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,226. Ini berarti bahwa peningkatan satu satuan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan akan berdampak langsung pada peningkatan sebesar 0,226 satuan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien ini bersifat positif, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengembangan pariwisata berkelanjutan di suatu wilayah, maka semakin tinggi pula tingkat pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, dan pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara substantif, nilai sebesar 0,226 tergolong cukup kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan memiliki kontribusi langsung yang bermakna terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Hal ini mendukung kerangka pemikiran bahwa sektor pariwisata berkelanjutan tidak hanya berdasarkan pada ekonomi, tetapi juga pada kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

c) Pengaruh variabel pendapatan (Z) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y)

$DE_{ZY} = 0,393$

Berdasarkan hasil analisis jalur, diperoleh bahwa pengaruh langsung (*direct effect*) antara variabel pendapatan (Z) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,393. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel pendapatan akan berdampak langsung terhadap peningkatan sebesar 0,393 satuan pada variabel pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien ini bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan *dharuriyyat*.

Secara statistik, nilai 0,393 menunjukkan pengaruh yang cukup kuat, yang mengindikasikan bahwa pendapatan memegang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masayarakat secara langsung. Hasil ini sejalan dengan teori-teori kesejahteraan yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar seseorang atau suatu keluarga.

2) Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan dengan melihat hasil pengujian jalur-jalur yang dilalui, jika semua jalur yang dilalui signifikan maka pengaruh tidak langsungnya juga signifikan, dan jika terdapat minimal satu jalur yang tidak signifikan maka pengaruh tidak langsungnya dikatakan tidak signifikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) melalui pendapatan (Z)

$IE_{X.Y.Z}$ $= (X \rightarrow Z) \times (Z \rightarrow Y)$

$= (0{,}263)\ (0{,}393)$

$= 0{,}103$

DE > IE $= 0{,}226 > 0{,}103$

Artinya, pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) turut memengaruhi pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) secara tidak langsung sebesar 0,089 melalui peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis jalur, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung antara pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) adalah sebesar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

0,226, sedangkan nilai pengaruh tidak langsung melalui variabel pendapatan (Z) adalah sebesar 0,103. Karena nilai pengaruh langsung **(**0,226**)** lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung (0,103), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (Z) tidak berperan sebagai variabel *intervening* secara dominan. Dalam kondisi ini, pengembangan pariwisata berkelanjutan lebih banyak memengaruhi pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* secara langsung daripada melalui pendapatan.

Oleh karena itu, meskipun pendapatan memberikan kontribusi dalam jalur hubungan tersebut, namun perannya sebagai variabel *intervening* bersifat parsial dan tidak signifikan sebagai mediator penuh. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain di luar pendapatan yang menjembatani hubungan antara pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

3) Pengaruh total (*total effect*)

Berdasarkan hasil dari analisis jalur, diketahui bahwa variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel pendapatan (Z). Pengaruh langsung (*direct effect*) antara X terhadap Y adalah sebesar 0,226, sedangkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui Z sebesar 0,103.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan menggunakan rumus pengaruh total:

(Total Effect $_{XY}$ = Direct Effect $_{XY}$ + Indirect Effect $_{XY}$)

XY = 0,226 + 0,103 = 0,329

a) Pengaruh langsung X → Y = 0,226

b) Pengaruh tidak langsung X → Y = 0,103 +

c) Pengaruh total = 0,329

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh total, dapat dinyatakan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) adalah sebesar 0,329, yang merupakan hasil gabungan dari pengaruh langsung sebesar 0,226 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,103 melalui variabel pendapatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nilai *total effect* ini menunjukkan bahwa variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berkontribusi positif dan cukup kuat terhadap variabel pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan pendapatan. Namun demikian, karena nilai pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, maka peran pendapatan dalam hubungan ini bersifat *intervening* parsial dan bukan sebagai mediator dominan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Pulau Merah memiliki peran ganda, yaitu secara langsung memperkuat aspek kebutuhan dasar masyarakat, dan secara tidak langsung meningkatkan pendapatan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang baik adalah model regresi yang residual datanya terdistribusi dengan normal. Uji statistic menggunakan *Uji Grafik Scatterplot* dengan menilai tingkat signifikan:

a) Uji normalitas jalur 1

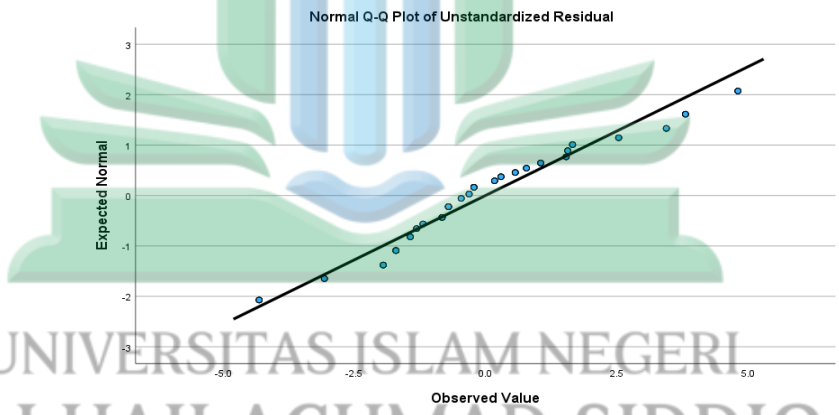

Sumber: Data diolah 2025

Gambar: 4.2 Hasil Uji Normalitas Jalur 1

Gambar Q-Q Plot menunjukkan titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal. Grafik histogram juga menunjukkan pola sebaran yang menyimpang ke kanan yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.[163]

[163] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 161-163.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Uji normalitas jalur 2

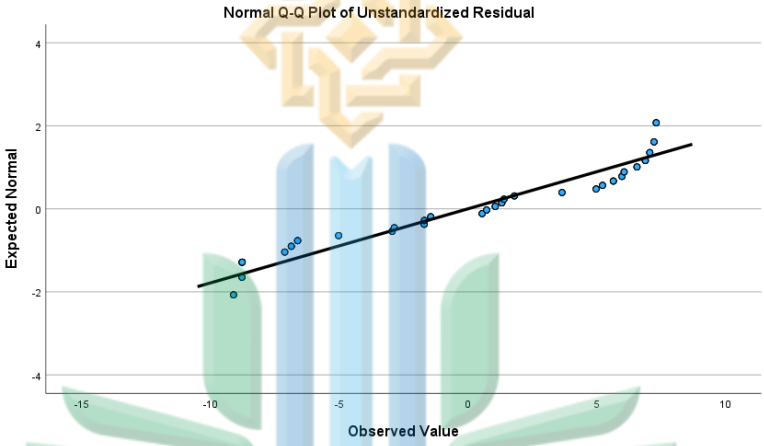

Sumber: Data diolah 2025

Gambar 4.3: Hasil Uji Normalitas Jalur 2

Gambar Q-Q Plot menunjukkan titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal. Grafik histogram juga menunjukkan pola sebaran yang menyimpang ke kanan yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.[164]

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antar variabel dalam model regresi. Regresi dapat dikatakan baik apabila terbebas dari gejala asumsi klasik. Nilai yang diamati adalah VIF, dan model regresi bebas dari VIF dengan ketentuan apabila nilai VIF ≤ 10 maka model regresi

[164] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19* ..., 161-163.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terbebas dari asumsi multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF ≥ 0,1. Maka model regresi terdapat gangguan multikolinearitas.

a) Uji multikolinearitas jalur 1

Tabel 4.15

Uji Multikolinearitas Jalur 1

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	keterangan
X	1.000	Nilai ≤ 10	1.000	Nilai Tolerance ≥ 0,1

Sumber: Data diolah 2025

Tabel diatas menunjukkan untuk jalur nilai VIF variabel X = 1.000 ≤ 10 sedangkan nilai Tolerance X = 1.000 ≥ 0,1, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Uji multikolinearitas jalur 2

Tabel 4.16

Uji Multikolinearitas Jalur 2

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	Keterangan
X	1.043	Nilai ≤ 10	0.959	Nilai Tolerance ≥ 0,1
Z	1.043	Nilai ≤ 10	0.959	Nilai Tolerance ≥ 0,1

Sumber: Data diolah 2025

Tabel diatas menunjukkan untuk jalur nilai VIF variabel X = 1.043 ≤ 10 dan Z = 1.043 ≤ 10, sedangkan nilai *tolerance* X = 0.959 ≥ 0,1 dan Z = 0.959 ≥ 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah varians dari residual suatu model regresi bervariasi secara tetap antar setiap pengamatan. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas:

a) Uji heteroskedastisitas jalur 1

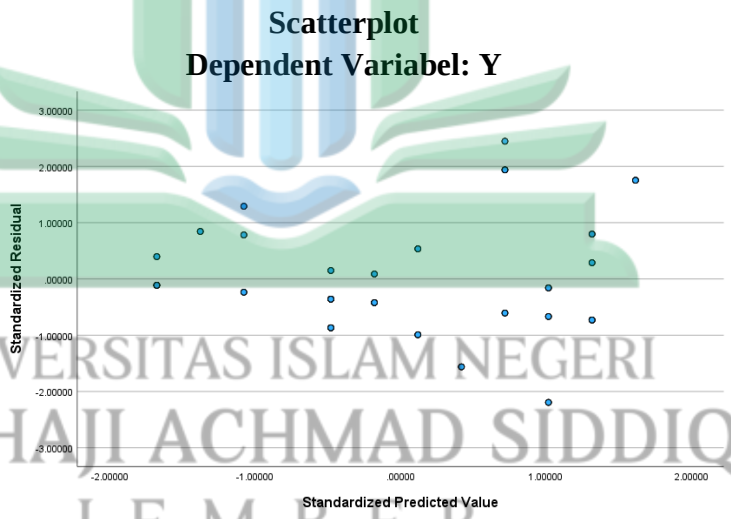

Gambar 4.4: Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur 1

Gambar 4.4 menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot* . karena grafik di atas menggambarkan titik-titik yang tersebar secara acak dan bukan berkumpul di satu tempat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Uji heteroskedastisitas jalur 2

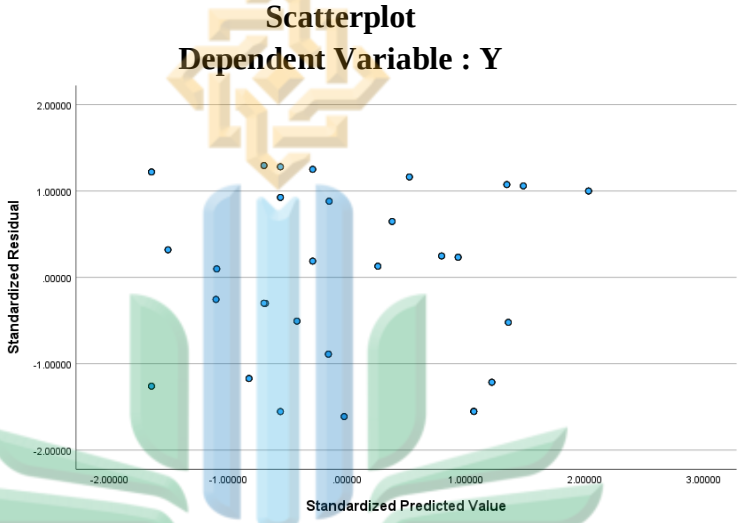

Gambar 4.5: Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur 2

Gambar 4.5 menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Karena grafik di atas menggambarkan titik-titik yang tersebar secara acak dan bukan dikumpulkan di satu tempat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk memutuskan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan parameter populasi.

a. Hipotesis 1

Ha.$_1$: Pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan (Z).

H0.$_1$: Pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan (Z).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.17
Pengujian Hipotesis Ha.1

Variabel Independen	Variabel Intervening	*Standardlized Coeffisient*	t-hitung	R^2	P-Value/Sig	Keterangan
Pengembangan pariwisata berkelanjutan	Pendapatan	0,263	2.343	0,741	0,021	Signifikan

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.17, hasil uji pengaruh antara variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap variabel pendapatan menunjukkan nilai (*Standardlized Coeffisient*) sebesar 0,263 dengan nilai t-hitung sebesar 2.343 dan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,021. Karena nilai *p-value* < 0,05, maka hasil ini dinyatakan signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5%.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,741 menunjukkan bahwa sebesar 74,1% variasi pada pendapatan dapat dijelaskan oleh pengembangan pariwisata berkelanjutan, sementara sisanya sebesar 25,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga hipotesis $Ha._1$ diterima.

b. Hipotesis 2

$Ha._2$: Pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y).

$H0._2$: Pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.18
Pengujian Hipotesis Ha.2

Variabel Independen	Variabel dependen	*Standardlized Coeffisient*	t-hitung	R^2	P-Value/Sig	Keterangan
Pengembangan pariwisata berkelanjutan	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat	0,226	2,380	0,502	0,019	Signifikan

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada Tabel 4.18, diketahui bahwa variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dengan nilai koefisien standar (*Standardized Coefficient*) sebesar 0,226 dengan nilai t-hitung sebesar 2,380, yang lebih besar dari t-tabel (sekitar 1,96 pada taraf signifikansi 5%) serta nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,502, yang berarti bahwa 50,2% variasi dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dapat dijelaskan oleh pengembangan pariwisata berkelanjutan, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap upaya pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) masyarakat**,** sehingga hipotesis $Ha._2$ diterima**.**

c. Hipotesis 3

$Ha._3$: Pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Z).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

H0.$_3$: Pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Z).

Tabel 4.19
Pengujian Hipotesis Ha.3

Variabel dependen	Variabel Intervening	*Standardlized Coeffisient*	t-hitung	R^2	P-Value/Sig	Keterangan
Pemenuhan kebutuhan dharuriyyat	Pendapatan	0,393	3,973	0,502	0,000	signifikan

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.19, diketahui bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dengan nilai koefisien standar (*Standardlized Coeffisient*) sebesar 0,393 dan nilai sedangkan t hitung sebesar 3.973. Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel (sekitar 1,96 pada taraf signifikansi 5%) dan *p-value* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan secara statistik**.**

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,502 menunjukkan bahwa 50,2% variasi dalam pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dapat dijelaskan oleh pendapatan, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, sehingga hipotesis Ha.$_3$ diterima.

d. Hipotesis 4

Ha : Pendapatan mampu memediasi variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

H0 : Pendapatan tidak mampu memediasi variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*.

Berdasarkan hasil perhitungan path analysis, diketahui bahwa pengaruh total (*total effect*) dari variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* adalah sebesar 0,329. Nilai ini merupakan penjumlahan antara pengaruh langsung (*direct effect*) sebesar 0,226 dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui pendapatan sebesar 0,103.

Meskipun pengaruh tidak langsung melalui pendapatan bernilai lebih kecil dibanding pengaruh langsung, nilai total *effect* sebesar 0,315 menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berperan sebagai variabel *intervening* parsial dalam hubungan antara pengembangan pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Artinya, pengaruh pengembangan pariwisata terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* tidak sepenuhnya melalui pendapatan, tetapi juga melalui jalur langsung.

Dengan hasil ini, hipotesis Ha.4 diterima, yakni bahwa terdapat pengaruh tidak langsung pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* melalui pendapatan sebagai variabel *intervening*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X) Terhadap Pendapatan (Z)

Setelah melakukan pengujian dan analisis data, dalam hipotesis pertama disebutkan, menghasilkan temuan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan (Z) pada Pulau Merah Banyuwangi dapat diketahui dengan hasil analisis jalur satu menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,021, yang lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05). Selain itu, nilai (*Standardized Coefficients*) beta sebesar 0,263 bernilai positif dengan prosentase (26,3%) menunjukkan arah pengaruh yang positif dengan kekuatan sedang, serta nilai t-hitung sebesar 2,343 yang lebih besar dari t-tabel. Pada jalur dua, hasil pengujian kembali menguatkan temuan sebelumnya dengan nilai signifikansi 0,019 < 0,05, nilai *Beta* sebesar 0,226, dan t-hitung sebesar 2,380, yang juga melebihi t-tabel. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Maka hipotesis pertama yang menyatakan pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan adalah diterima, artinya indikator-indikator pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa praktik pariwisata yang mempertimbangkan aspek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang akan menciptakan dampak ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori ekonomi pembangunan Islam, yang menekankan pentingnya *al-tanmiyah al-mustadamah* (pembangunan berkelanjutan) untuk mencapai *maslahah* (kesejahteraan umum)[165]. Dalam pandangan Islam, pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga harus menjaga keseimbangan antara aspek spiritual, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, pariwisata yang dikembangkan secara berkelanjutan dengan memberdayakan masyarakat, menjaga lingkungan, dan mengedepankan nilai-nilai lokal dapat menjadi sarana untuk mendukung kesejahteraan umat (*falah*) melalui peningkatan pendapatan yang halal dan berkah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan dalam teori pendapatan, pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi yang mampu menciptakan nilai tambah dan memperluas kesempatan kerja.[166] Pariwisata berkelanjutan menciptakan *multiplier effect* (efek pengganda) terhadap sektor-sektor lain seperti perdagangan, transportasi, dan jasa akomodasi, sehingga meningkatkan aliran pendapatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan wisata, baik sebagai penyedia *homestay*, penjual makanan dan minuman, pemandu wisata, maupun pengrajin souvenir, mendapatkan tambahan pendapatan yang signifikan dari aktivitas tersebut.

[165] Retnawati Siregar dan M. Shabri Abd. Majid, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 1 (2023), 73-82.
[166] Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* …, 221-234.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak penuh dari kehadiran ekonomi, sosial dan masa depan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan pengunjung, industri pariwisata, lingkungan dan masyarakat lokal. Konsep ini menekankan bahwa kegiatan pariwisata harus memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Penelitian ini di dukung oleh Jemi Pabisangan Tahirs Zerah yang menjelaskan bahwa ekonomi pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan.[167] Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gracella Rosnah Hutagalung yang menjelaskan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif namun kecil terhadap konsumsi.[168]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara khusus di kawasan Pulau Merah Banyuwangi sebagai lokasi penelitian, pengembangan pariwisata berkelanjutan dilakukan dengan pendekatan pelibatan aktif masyarakat lokal, pelestarian budaya, dan pelindungan lingkungan. Hal ini menciptakan peluang ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga masyarakat setempat. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pentingnya pengembangan pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada jumlah kunjungan, tetapi juga memperhatikan

[167] Jemi Pabisangan Tahirs Zerah dan Marchelin, "Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal DI Ke'te' Kesu", *Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 44-47.
[168] Gracella Rosnah S Hutagalung, Serly Sahfitri, Muhammad Ilham Fiqri, Novia Grace Cristin limbong, Olivia Sembiring, Rachel S Jovanca Nababan, "Pengatuh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat (Sumatera Utara)", *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2024), 31-32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keberlanjutan dan dampak sosial ekonomi jangka panjang bagi masyarakat lokal.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, dengan melalui indikator aspek ekonomi, aspek sosial budaya, dan aspek lingkungan yang terbukti meningkatkan pendapatan masyarakat melalui mekanisme langsung (usaha wisata) dan tidak langsung (*multiplier effect*). Namun keberhasilannya tergantung pada partisipasi aktif masyarakat, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta kebijakan inklusif untuk meminimalkan risiko ketimpangan dan kerusakan lingkungan. Faktor yang paling berpengaruh yaitu pengeluaran wisatawan dan penciptaan lapangan kerja, yang di dukung oleh partisipasi masyarakat dan kebijakan pemerintah yang efektif. Faktor-faktor tesebut saling berkaitan dan bersama-sama menentukan seberapa besar dampak positif pariwisata berkelanjutan terhadap pendapatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

Setelah melakukan pengujian dan analisis data dalam hipotesis kedua, menghasilkan temuan bahwasanya pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) pada Pulau Merah Banyuwangi dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,019, yang lebih kecil dari 0,05 (0,019 < 0,05) dengan hasil analisis jalur menunjukkan (*Standardized Coefficients*) beta sebesar 0,226 dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

prosentase 22,6% yang menunjukkan arah pengaruh positif, dan nilai t-hitung sebesar 2,380, lebih besar dari t tabel. Maka hipotesis kedua yang menyatakan pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* diterima, artinya indikator-indikator pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) masyarakat di kawasan penelitian. Hal ini menunjukkan pengembangan pariwisata berkelanjutan dan faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat dengan meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan, memperbaiki infrastruktur, dan memberdayakan masyarakat secara sosial dan budaya tanpa merusak lingkungan. Tujuan utama pariwisata berkelanjutan adalah mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap masyarakat dan lingkungan, sekaligus meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial secara berkelanjutan untuk generasi sekarang dan masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara teoritis, temuan ini selaras dengan teori pengembangan pariwisata berkelanjutan, yang menekankan bahwa keberhasilan pembangunan sektor pariwisata bukan hanya diukur dari peningkatan jumlah wisatawan atau keuntungan ekonomi, tetapi juga dari keberlanjutan dampaknya terhadap masyarakat lokal, termasuk pemenuhan kebutuhan pokok mereka.[169] Pariwisata yang berkelanjutan harus mampu menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan, serta memberdayakan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

[169] Gumelar Sedarmayant, S. Sastrayuda , Lia Afriza, *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata* (Bandung: PT. Revika Aditama. 2018), 305.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan dalam perspektif teori kebutuhan *dharuriyyat* dalam maqashid syariah, kebutuhan *dharuriyyat* merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi demi kelangsungan hidup manusia dan keberlanjutan masyarakat.[170] Lima aspek utama kebutuhan *dharuriyyat* meliputi**:** agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Jika kebutuhan-kebutuhan ini terpenuhi, maka masyarakat akan berada dalam kondisi yang stabil secara spiritual dan material. Pengembangan pariwisata yang melibatkan masyarakat secara aktif, memberikan akses pada pendidikan, pekerjaan yang layak, serta perlindungan terhadap nilai dan budaya lokal, merupakan sarana untuk mendukung pemenuhan dimensi-dimensi *dharuriyyat* tersebut.

Penelitian ini didukung oleh Mela Anggraini yang menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar dan pendapatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.[171] Sehingga fokus dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini, keduanya fokus terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimatul Khasanah yang menjelaskan bahwa pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata di Pulau Merah mampu memenuhi aspek *maqashid syariah*.[172] Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[170] Ahmad Sarwat, *Maqashid Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2019), 56.
[171] Mela Anggraini, Ahmad Habibi dan Muhammad Iqbal Fasa, "Pengaruh Komposisi Pendapatan, Pemenuhan Kebutuhan Dasar, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Pada Baznas kota Bandar Lampung dan Baznas Pesisir Barat", *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi*, 4 (2024), 3.
[172] Siti Fatimatul Khasanah, "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Dalam Memenuhi Aspek Maqashid Syariah, Melalui Pendekatan Participatory Appraisal Of Competitive Advantage, Pada Wisata Pulau Merah Desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi" ..., 111-114.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengelolaan sumber daya dan pengembangan pariwisata memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Di lokasi penelitian, yaitu kawasan Pulau Merah Banyuwangi, implementasi pariwisata berkelanjutan terlihat dari berbagai inisiatif berbasis masyarakat seperti pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan perempuan, serta pelestarian budaya dan lingkungan. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperluas akses terhadap layanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, dan keamanan sosial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap terpenuhinya kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pentingnya strategi pengembangan pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar mereka secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Apabila pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dengan prosentase 22%. Artinya, menandakan bahwa pariwisata berkelanjutan adalah salah satu faktor penting namun bukan satu-satunya penentu pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi. Temuan ini sejalan dengan konsep *maqashid al-syariah* yang menekankan pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk pemenuhan kebutuhan pokok mereka.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pengaruh Pendapatan (Z) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

Setelah melakukan pengujian dan analisis data, dalam hipotesis ketiga, menghasilkan temuan bahwasanya pendapatan berpengaruh posistif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dengan nilai *Standardized Coefficient* sebesar 0,393 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan kekuatan sedang hingga kuat, serta t-hitung sebesar 3,973 yang jauh lebih besar dari t-tabel. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh masyarakat, maka semakin besar pula kemungkinan kebutuhan *dharuriyyat* mereka dapat terpenuhi secara memadai. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* diterima, artinya indikator-indikator secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*.

Pendapatan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Dalam penelitian ini, pendapatan berperan sebagai variabel intervening antara pengembangan pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi. Berdasarkan hasil pengujian statistik, pendapatan terbukti memiliki pengaruh yang signifnifikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta menjadi jalur penting dalam menyalurkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata. Peningkatan pendapatan melalui sektor pariwisata tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga mendukung tercapainya tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan dan *maqashid syariah* di Pulau Merah Banyuwangi.

Secara teoritis, hasil ini selaras dengan teori pendapatan yang menyatakan bahwa pendapatan adalah faktor utama yang memengaruhi kemampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar. Pendapatan yang memadai memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan primer seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dalam konteks ekonomi mikro, pendapatan merupakan sumber daya utama yang menentukan daya beli masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan.[173]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan dalam teori maqashid syariah, kebutuhan *dharuriyyat* merupakan lima kebutuhan pokok manusia yang wajib dipenuhi agar kehidupan dapat berlangsung dengan baik, yakni: agama, jiwa , akal , keturunan, dan harta.[174] Pendapatan menjadi alat penting untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Misalnya, dengan pendapatan yang cukup, seseorang dapat mengakses pendidikan untuk menjaga akal, membayar layanan kesehatan untuk menjaga jiwa, serta menyediakan nafkah keluarga untuk menjaga keturunan dan keberlangsungan hidup yang layak. Oleh karena itu, pendapatan

[173] Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Citra Riski Utama, 2013), 29-35.
[174] Ahmad Sarwat, *Maqashid Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2019), 56.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang halal dan mencukupi sangat berperan dalam mewujudkan *falah* (kesejahteraan) dalam perspektif Islam.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian-penelitian terdahulu. Hasanah dan Musyarofah dalam penelitiannya menemukan bahwa peningkatan pendapatan rumah tangga berbanding lurus dengan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, baik dalam bentuk pemenuhan sandang, pangan, papan, hingga layanan pendidikan dan kesehatan.[175] Begitu pula dalam penelitian Sari dan Maulida**,** dijelaskan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks kesejahteraan keluarga, di mana keluarga dengan pendapatan stabil lebih mampu memenuhi kebutuhan dasar dan hidup secara lebih layak.[176]

Di lokasi penelitian, yaitu Pulau Merah Banyuwangi, peningkatan pendapatan masyarakat melalui keterlibatan dalam kegiatan pariwisata berkelanjutan berdampak langsung terhadap kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat yang memperoleh penghasilan dari usaha *homestay*, warung makan, jasa pemandu wisata, hingga penjualan kerajinan tangan, memiliki akses yang lebih baik terhadap kebutuhan *dharuriyyat* seperti pendidikan anak, layanan kesehatan, serta kebutuhan spiritual melalui kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berperan sebagai faktor strategis dalam mewujudkan keberlangsungan hidup masyarakat secara bermartabat. Dengan demikian, hasil penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[175] Melinda Hasanah, Siti Musyarofah, Maulidza Nur Fauzi, Tri Winarsih, "Analysis Of Psychological Motives Behind Indonesianculinary Purchasing Decisions By Indonesian Migrant Workers In Malaysia", *International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 2 (2024), 3.
[176] Cut Devi Maulidasari, Rusma Setiyana,"Sosialisasi Digital Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)", *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Uma,* 1 (2020), 227-229.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memperkuat pandangan bahwa pendapatan bukan sekadar alat transaksi ekonomi, tetapi juga instrumen penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan mendasar, baik dalam perspektif kesejahteraan konvensional maupun *maqashid syariah*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Pendapatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan, seperti regulasi, promosi, insentif bagi pelaku usaha pariwisata. Keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata, yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong distribusi manfaat ekonomi secara lebih merata. Ketersediaan dan kualkitas infarastruktur yang memadai untuk mendukung aktivitas wisatawan dan memperlancar akses ke destinasi wisata. Pelestarian lingkungan dan budaya lokal yang menjaga daya tarik destinasi dan memastikan keberlanjutan pariwisata dalam jangka panjang. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal dalam mengembangkan produk wisata yang inovatif dan ramah lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan merupakan faktor utama yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*, namun efektivitasnya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengelolaan keuangan, beban utang, dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Temuan ini sangat fundamental dan sejalan dengan teori ekonomi klasik yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan individu atau rumah tangga secara langsung meningkatkan daya beli mereka, sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempermudah akses terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar.

D. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y) Melalui Pendapatan (Z)

Setelah melakukan pengujian dan analisis data, dalam hipotesis keempat, menghasilkan temuan bahwasanya pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel pendapatan (Z). Berdasarkan hasil analisis jalur, diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar 0,226, dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,103, sehingga total pengaruh (*total effect*) mencapai 0,329. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh total pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* berada pada tingkat sedang dan memiliki kontribusi yang bermakna. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak mampu menjadi variabel mediasi. Dengan kata lain, pengembangan pariwisata berkelanjutan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang selanjutnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Hasil ini menegaskan pentingnya peran pendapatan sebagai mediator antara pengembangan pariwisata berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*.

Dari sisi teori pengembangan pariwisata berkelanjutan, pendekatan pembangunan sektor pariwisata yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara seimbang diyakini mampu menciptakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dampak positif jangka panjang terhadap masyarakat lokal.[177] Ketika masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan wisata, seperti menyediakan *homestay*, menjual produk lokal, atau menjadi pemandu wisata, mereka memperoleh manfaat ekonomi yang dapat mendorong peningkatan kualitas hidup. Dalam konteks ini, pariwisata tidak hanya menjadi sumber pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi instrumen pemberdayaan masyarakat dan distribusi kesejahteraan.

Teori pendapatan menyatakan bahwa pendapatan merupakan faktor utama dalam pemenuhan kebutuhan individu maupun keluarga.[178] Pendapatan yang stabil dan mencukupi memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar, baik bersifat material seperti sandang, pangan, dan papan, maupun non-material seperti pendidikan dan kesehatan. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pariwisata menjadi saluran penting yang menjembatani pengaruh tidak langsung dari pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan dalam teori pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* dalam maqashid syariah menekankan bahwa kehidupan manusia yang bermartabat harus ditopang oleh pemenuhan lima aspek utama kebutuhan**:** agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.[179] Ketika pendapatan meningkat melalui kegiatan ekonomi yang ditopang oleh pariwisata berkelanjutan, maka akses terhadap

[177] Gumelar Sedarmayant, S. Sastrayuda, Lia Afriza, *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2018), 223.
[178] Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi …,* 237-240.
[179] Ahmad Sarwat, *Maqashid Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2019), 56.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan, layanan kesehatan, ibadah, keamanan keluarga, dan kelayakan hidup pun menjadi lebih terjamin.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhel dan Bashir menegaskan bahwa pariwisata berkelanjutan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.[180] Dalam konteks ini, pariwisata tidak hanya menjadi motor ekonomi, tetapi juga sarana pemberdayaan komunitas untuk mencukupi kebutuhan hidup dasar. Selanjutnya, penelitian oleh Ginting dalam konteks pariwisata berbasis masyarakat menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berdampak ganda: secara langsung meningkatkan akses terhadap fasilitas umum dan layanan sosial, dan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan.[181] Ginting juga menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata agar manfaatnya dirasakan secara langsung oleh penduduk lokal.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Fatimatul Hasanah yang mengungkapkan bahwa pariwisata berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan selanjutnya berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.[182] Hasanah menegaskan bahwa efek pengganda ekonomi dari sektor pariwisata

[180] Suhel dan Abdul Bashir, "Peran Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Perekonomian Lokal", *Economic Journal of Emerging Markets,* 1 (2018), 232.
[181] Listiyana Syafitri Daulay, Rahmanita Ginting dan Arifin Saleh, "Komunikasi Pariwisata Pihak Pemerintah, Pengelola, dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kota Padangsidimpuan", *Talenta Conference Series:Local Wisdom, Social,and Arts (LWSA)*, 3 (2020), 10-11.
[182] Siti Fatimatul Khasanah, "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Dalam Memenuhi Aspek Maqashid Syariah, Melalui Pendekatan Participatory Appraisal Of Competitive Advantage, Pada Wisata Pulau Merah Desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi" …, 123-130.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat memperkuat daya beli masyarakat serta menjamin keberlanjutan hidup mereka dalam jangka panjang.

Dalam konteks Pulau Merah Banyuwangi, pengembangan pariwisata telah melibatkan masyarakat secara aktif, baik sebagai pelaku usaha wisata, penyedia layanan, maupun pengelola lingkungan. Dampak langsungnya tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran akan pendidikan, pentingnya menjaga lingkungan, serta menguatkan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal. Oleh karena itu, meskipun pendapatan berperan sebagai variabel *intervening* yang penting, pengaruh langsung dari pengembangan pariwisata terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* tetap lebih kuat dan signifikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang komprehensif tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi (melalui pendapatan), tetapi juga secara langsung memperkuat kesejahteraan dasar masyarakat dalam perspektif *maqashid syariah*. Hal ini menjadi landasan penting bagi pemerintah dan pengelola wisata untuk mengedepankan pendekatan partisipatif dan nilai keberlanjutan dalam setiap tahapan pembangunan pariwisata.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pendapatan (Z) masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil analisis dari uji t secara uji parsial. Berdasarkan hasil *output* program SPSS mendapatkan hasil koefisien jalur langsung (*standardized Coefficients*) beta sebesar 0,263 bernilai positif, dengan nilai Sig. 0,021 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi adalah diterima, artinya indikator-indikator pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam sektor pariwisata meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, maka semakin besar pula manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekitar destinasi wisata. Dengan demikian pengembangan pariwisata berkelanjutan tidak hanya berperan dalam menjaga kelestarian sumber daya alam dan budaya, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan yang mendukung pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat.*

2. Pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan pada pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat.* Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil analisis dari uji t secara uji parsial. Berdasarkan hasil *output* program SPSS mendapatkan hasil koefisien jalur langsung (*standardized Coefficients*) beta sebesar 0,226 bernilai positif, dengan nilai Sig. 0,019 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi adalah di terima, artinya indikator-indikator pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyyat*) masyarakat di kawasan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dan penerapanprinsip-prinsip keberlanjutan dalam sektor pariwisata meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan maka semakin pula peluang bagi masyarakat lokal untuk memperoleh manfaat ekonomi. Peningkatan aktivitas wisata berkelanjutan mendorong terciptanya lapangan kerja,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tumbuhnya usaha makro, serta meningkatnya perputaran ekonomi di sekitar kawasan wisata. Dengan demikian, pengembangan pariwisata berkelanjutan yang efektif mampu melahirkan peningkatan pendapatan masyarakat.

3. Pengaruh pendapatan (Z) terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y) masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil analisis dari uji t secara uji parsial. Berdasarkan hasil *output* program SPSS mendapatkan hasil koefisien jalur langsung (*standardized Coefficients*) beta sebesar 0,393 bernilai positif, dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat di Pulau Merah Banyuwangi adalah diterima, artinya indikator-indikator secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan mampu memperkuat kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, baik dari aspek spiritual, fisik, maupun sosial. Pendapatan yang memadai tidak hanya memberikan jaminan terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga mendukung keberlangsungan niali-nilai agama, pendidikan, kesehatan, serta perlindungan keluarga. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat, semakin terpenuhi pula kebutuhan *dharuriyyat* mereka sesuai dengan prinsip *maqasid syariah*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Pendapatan mampu menjadi variabel mediasi pada pengaruh antara pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* di Pulau Merah Banyuwangi. Berdasarkan hasil temuan bahwasanya pengembangan pariwisata berkelanjutan (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* (Y), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel pendapatan (Z)**.** Berdasarkan hasil analisis jalur, diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar 0,226, dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,103, sehingga total pengaruh (*total effect*) mencapai 0,329. Pengaruh total pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* berada pada tingkat sedang dan memiliki kontribusi yang bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dijalankan, semakin tinggi pendapatan masyarakat yang dihasilkan, dan pada akhirnya semakin terpenuhi pula kebutuhan *dharuriyyat* mereka. Dengan demikian, pendapatan berperan penting sebagai jembatan yang menghubungkan keberhasilan pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan tercapainya kesejahteraan masyarakat berdasarkan nilai-nilai *maqasid syariah*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori pembangunan berkelanjutan dan *maqasid syariah* yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa variabel pendapatan memiliki posisi strategis dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjembatani pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan terhadap pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat*. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam pengembangan model ekonomi Islam berbasis pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Merah Banyuwangi harus diiringi dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi lokal. Pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat perlu berkolaborasi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, memberdayakan masyarakat lokal, serta mengembangkan usaha-usaha produktif berbasis potensi pariwisata. Dengan demikian, manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan. Pemerintah daerah perlu memperkuat kebijakan pengembangan pariwisata yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Kebijakan yang berpihak pada masyarakat lokal, seperti pelatihan kewirausahaan, akses modal, serta pengembangan infrastruktur wisata yang ramah lingkungan, akan memperkuat dampak positif pariwisata berkelanjutan terhadap peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

1. Saran Untuk Wisata Pantai Pulau Merah

Saran bagi wisata Pantai Pulau Merah agar pengelola wisata bersama pemerintah daerah terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pariwisata berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya peningkatan kapasitas masyarakat lokal dalam sektor pariwisata perlu terus dilakukan melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, dan peningkatan akses terhadap peluang ekonomi agar pendapatan masyarakat dapat meningkat secara merata. Selain itu, penting untuk menjaga kelestarian alam dan budaya lokal sebagai daya tarik utama Pulau Merah agar keberlanjutan wisata dapat mendukung pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* masyarakat, baik dari sisi keamanan, kesejahteraan ekonomi, maupun kelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutan terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Pantai Pulau Merah Banyuwangi sebaiknya memperluas kajian dengan memasukkan aspek kualitatif seperti persepsi masyarakat dan dampak sosial budaya untuk memahami lebih dalam bagaimana wisata berkelanjutan dapat memenuhi kebutuhan dharuriyat secara holistik. Selain itu, fokus pada analisis dampak lingkungan secara spesifik penting dilakukan guna menilai efektivitas konservasi ekosistem pesisir yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Peran kebijakan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat juga perlu dikaji untuk melihat hubungan antara kebijakan, pendapatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Integrasi teknologi informasi dalam pengembangan wisata layak diteliti untuk mengetahui potensinya dalam meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendapatan dan akses masyarakat terhadap kebutuhan dharuriyat. Terakhir, studi perbandingan dengan destinasi wisata berkelanjutan lain dapat menjadi referensi best practices yang berguna bagi pengelolaan Pulau Merah agar memberikan dampak positif lebih maksimal bagi masyarakat lokal. Uraian ini akan memperkaya perspektif penelitian dan mendukung pengembangan wisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

3. Saran untuk Masyarakat Lokal

Saran kepada masyarakat lokal di kawasan Wisata Pantai Pulau Merah untuk terus berperan aktif dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan menjaga kelestarian lingkungan, budaya, dan nilai-nilai sosial yang menjadi daya tarik utama daerah tersebut. Masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang timbul dari kegiatan pariwisata dengan mengembangkan usaha kreatif, seperti kuliner, kerajinan tangan, *homestay*, maupun jasa pemandu wisata yang berbasis kearifan lokal. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan melalui pelatihan pariwisata serta memperkuat semangat gotong royong agar kesejahteraan yang diperoleh dari sektor wisata dapat dirasakan secara merata, sehingga tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan *dharuriyyat* secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adi, I Nyoman Rasmen dan Made Mulyadi. 2019. Mediasi *Community Based Tourism* Pada Pengaruh Peran Desa Adat Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Penglipuran Kabupaten Bangli. *Jurnal Media Bina Ilmiah.* Vol. 14, No. 3. (https://pdfs.semanticscholar.org/a3b5/8d900eb1d53b12279711a87da6d8c020b838.pdf, Diakses 3 Oktober 2019).

Adioetomo, Sri Murtiningsih. 2010. *Dasar-dasar Demografi.* Jakarta: Salemba Empat.

Aedy, Hasan. 2011. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam, Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Al-Ghazali , *Ihya' Ulumuddin, Terjemahan Ibnu Ibrahim Ba'adillah,* (Jakarta: Republika, 2011).

Al-Qur'an Kementerian Agama RI. 2019. Alquran dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Anggraini, Mela, Ahmad Habibi dan Muhammad Iqbal Fasa. 2024. Pengaruh Komposisi Pendapatan, Pemenuhan Kebutuhan Dasar, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Pada Baznas kota Bandar Lampung dan Baznas Pesisir Barat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akutansi.* Vol. 4 No.1. (https://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/6025).

Apriyanti, Masayu Endang dan Bondang Dwi Handoko. 2023. Pengaruh Sektor Pariwisata dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal LPPM UNINDRA.* Vol. 15 No. 1. (https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/15039)

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ati, Norbertus Darius, Bambang Kusbandrijo dan Supri Hartono. 2024. Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Industri Pariwisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Belu Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Penelitian Administrasi Publik.* Vol. 4 No. 4. (https://www.aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1600).

Auda, Jasser. 2015. *Maqashid Al-Syariah: Pendekatan Sistem.* Terjemahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Azwar, Saifiddin. 2005. *Dasar-dasar Psikometri.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin 1997. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Liberty.

Badruzzaman, Dudi. 2019. Implementasi Maqashid Syariah Pada Petani Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ekonomi Islam.* Vol. 11, No. 1. (https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/1707, 02 Desember 2019)

Banga, Catherine, Abraham Deka, Salim Hamza Ringim, Abubakar Sadiq Mustapha, Huseyin Osdeser, Hasan Kilic. 2024. The nexus between tourism development, environmental quality and economic growth. Does renewable energy help in achieving carbon neutrality goal, *International Journal of Energy Sector Management.* Vol. 18, No 2. (https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ijesm-07-2022-0011/full/html, diakses 5 February 2024).

Bolnick, J. 2003. Pro-poor tourism strategies: Making tourism work for the poor: A review of experience. ODI Pro-poor Tourism Working Paper, (2).

Bramwell, Bill and Bernard Lane. 1993. Sustainable Tourism: An Evolving Global Approach. *Journal Of Sustainable Tourism.* https://doi.org/10.1080/09669589309514792. Diakses 11 April 2025.

Chafid, Muhammad Fadeli. 2019. *Analisis Daya Dukung lingkungan dalam perspektif pembangunan berkelanjutan.* Jakarta: Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem.

Chapra, Umar. 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi.* Edisi Terjemah.

Damanik, Juniator & Helmut F. Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke Aplikasi.* Yogyakarta: Andi.

Darmawan, Fahrurozy, Vitha Octavanny, Yustisia Pasfatima Mbulu, Meizar Rusli. 2024. *Pariwisata Berkelanjutan.* Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Detikjatim, "*Kunjungan Wisatawan Pulau Merah Banyuwangi Awal Tahun 2023 Meningkat",* (Online). (https://www.detik.com/jatim/wisata/d-6532260/kunjungan-wisatawan-pulau-merah-banyuwangi-awal-tahun-2023-meningkat) Diakses 2023.

Fairuzana, Mia. 2017. Kolaborasi Antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata: Studi Kasus Wisata Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik.* Vol. 13, No.1. (https://repository.unair.ac.id/67701/, Diakses 24 Januari 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fitriyah, Faridatul. 2016. Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji. *Jurnal NUSAMBA*. Vol. 1 No. 1. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pendapatan%2C+Dana+Talangan+Haji+dan+Religiusitas+Terhadap+Keputusan+Nasabah+Mendaftar+Haji&btnG=)

Gamal, Suwantoro. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata.* Yogyakarta: Andi Offset.

Godwin, H. 2014. *Responsible Tourism For Sustainable Development*. Routledge.

Guritno, Anjar dan Leny Suzan. 2015. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Bandung Raya Tahun 2008-2013. *Journal Proceeding Management*. Vol. 2, No. 2. (https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/426, Diakses Agustus 2015).

Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2019. *Maqashid Syariah dalam Ekonomi Islam,* (Depok: Rajawali Press).

Handayani, Dwi Sri. 2022. *Maqashid Syariah Dalam Ranah Publik.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Hani, Rahma Alira dan Sandra Dewi. 2024. Analsis Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Sakti.* Vol. 13 No. 2. (https://jes.stie-sak.ac.id/index.php/103044/article/view/341).

Hendra, Joni dan Hidayati. 2023. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat Menuju Revolusi Industri 4.0.* Riau: DOTPLUS Publisher.

Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS.* (Jakarta: PT Efek Media Komputindo, 2019).

Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif.* Jakarta: PT Grasindo.

Huda, Miftahul. 2017. Indikator Perilaku Konsumen Dalam Memenuhi Kebutuhan Primer (Studi Maslahah Imam Al-Ghazali Kitab Al-Mustasfa Min 'Ilm Ushu. *Islamic Economic Journal.* Vol. 3, No 2. (https://repo.unida.gontor.ac.id/326/)

Hutagalung, Gracella Rosnah S, Serly Sahfitri, Muhammad Ilham Fiqri, Novia Grace Cristin limbong, Olivia Sembiring, Rachel S Jovanca Nababan. Pengatuh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat (Sumatera

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Utara). *Jurnal Ekonomi Syariah.* Vol. 6 No. 1. (https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/iqtis/article/view/2137).

Imam AL-Ghazali. *Al-Mustasfa.*

Jahid, Jamaluddin. 2012. Analisis Kritis Terhadap UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. *Jurnal Plato Madani.* Vol. 2, No. 1. (https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani/index, Diakses 01 Oktober 2012).

Jannah, Haniva Rohmatul dan Ida Ayu Suryaningsih. 2019. Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Ubud. *Jurnal Destinasi Pariwisata.* Vol. 7, No. 1. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mengelola+desa+wisata+Jurnal+Destinasi+Pariwisata&btnG=, Diakses 2019).

Jhingan, M. L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* Jakarta: Raja Grafindo.

Juganaru, E., Juganaru, M., dan Anghel, I. 2021. Green Tourism And Ecotourism As Tools For Sustainable Development. *Journal of Environmental Protection and Ecology,* 22 (2).

Junaid, Ilham. 2014. Perencanaan Strategi Pariwisata Budaya: Mekanisme Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata.* Vol. 19, No. 1. (https://jurnalpariwisata.iptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/20, Diakses 01 Maret 2014).

Kanom dan Randhi Nanang Darmawan. 2021. Strategi Pengembangan Pantai Pulau Merah Banyuwangi Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Media Bina Wakya.* Vol. 16, No. 5. (https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1266, Diakses 5 Desember 2021).

Kanom, Darmawan R., N.,dan Nurhalimah. 2020. Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Di Lider Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* Vol. 2, No. 1. (https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CENDEKIA/article/view/777, Diakses Juni 2020).

Kapang, Sarta, Ita Pingkan Rorong dan Mauna TH. B, Maramis. 2019. Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.* Vol. 19, No. 4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/26566, Diakses 4 Desember 2019).

Kardes, Frank R., Maria L. Coronley, dan Thomas W. Cline. 2011. *Customer Behavior.* Mason: South-Western Cengange Learning.

Karin, Arts. 2019. *Children's Rights and the Sustainable Development Goals*. Dalam U. Kilkelly & T. Liefaard (Eds.), (*International Human Rights of Children.* Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-10-3182-3_18-1)

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. Jakarta: Pedoman Penyusunan Rencana Induk Kepariwisataan Daerah (RIPPARDA).

Kementerian Pariwisata. 2016. https://www.google.com/search?q=Kementrian+Pariwisata+2016+tentang+definisi+pariwisata+berkelnajutan&client=firefox.

Khairunnisa, Arista. 2020. *Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam.* Malang: Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Khasanah, Siti Fatimatul. 2023. *Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Dalam Memenuhi Aspek Maqashid Syariah, Melalui Pendekatan Participatory Appraisal Of Competitive Advantage, Pada Wisata Pulau Merah Desa Sumberagung, kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.* Jember: Tesis UIN KHAS Jember.

Khofifah, Siti dan Jumiati. 2022. Strategi pengembangan Obyek Wisata Mandeh Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Locus: Penelitian dan Pengabdian.* Vol. 1, No. 11. (https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/246, Diakses 25 November 2022).

Kriyantono, Rachmad. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kurniadi, Fitroh. 2023. Sejarah Pulau Merah Banyuwangi.. Dikenalkan Lewat International Surfing Competition", (Online), (https://www.jatimhariini.co.id/wisata-kuliner/pr-8826237722/sejarah-pulau-merah-banyuwangi-dikenalkan-lewat-international-surfing-competition) diakses 22 Mei2023).

Kurniawati, Risa Amalia, Natasya Shaherani, Basuhnami Lena Leopold Coutrier, Hawa Sukmawati, "Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi Sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Destinasi Wisata Bahari", *Jurnal Kepariwisataan Indonesia.* Vol. 16, No. 1, (https://ejournal.kemenparekraf.go.id/index.php/jki/article/view/280) Diakses 26 Maret 2025.

Marbun, B. N. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Mardiasmo. 2003. *Kuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.

Masrohatin, Siti, Rini Puji Astuti. 2023. Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal on Education.* Vol. 05 No. 04.

Masruroh, Nikmatul. 2018. *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan.* Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Mukhadis, Amat. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Malang: Aditya Medika Publishing.

Mukhid, Abdul. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Muttaqin, Qaidul dan Umrotul Khasanah. 2023. Analisis Kepatuhan Prinsip Syariah Dalam Layanan E-Money Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* Vol. 9, No. 2. (https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8972, Diakses 02 Juli 2023).

Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara. *Tesis.* Medan: Universitas Sumatera Utara.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial.* Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Nurhadi, Erika Sri, Galuh Ayu Bunga Tiara dan Revienda Anita Fitrie, "Analisis Pengambilan Keputusan Pemerintah Dalam Pengalihan Subsidi BBM Guna Pemenuhan Kebutuhan Menggunakan Metode *Tree Analysis*", *Jurnal Media Akademik.* Vol. 2 No. 5. (https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/287).

Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan,* (Kakarta: Salemba Medika).

Putra, Putu Guntur Pramana, Rizal Kurniansah, Mahmudah Budiatiningsih, Nanik Istianingsih, I Made Gede Darma Susila, I Wayan Suteja, Ariyanto,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Helin G. Yudawisastra, dan I Made Darsana. 2024. *Warisan Budaya Sebagai Kekayaan Pariwisata.* Bali: CV. Intelektual Manifes Media.

Qodriyatun, Sri Nurhayati. 2018. Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Karimun Jawa. *Jurnal Masalah-masalah Sosial.* Vol. 16, No. 2. (https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1110, Diakses 14 Maret 2025).

Rahayu, Nurul Widyawati Islami, Siti Nur Azizatul Luthfyah, Abdul Rokhim. 2022. Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development goals (SDGs) dalam Peningkatan Kesejahteraan. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah.* Vol. 3 No. 2. 276-285. (https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/arribhu/article/view/938).

Ramadhan, Anggia, Radiyan Rahim, dan Nurul Nabila Utami. 2023. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio).* Medan: Tahta Media Grup.

Riduwan, Ahmad dan Achmad Kuncoro Engkos. 2013. *Cara Mudah Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur).* Bandung: Alfabeta.

Ririn A. Adil Amran T. Naukoko dan Patrick C. Wauran. 2019. Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ilmiah Berkala Efisiensi,* Vol. 19, No. 4. (https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/26568, Diakses 4 Desember 2019).

Ritonaga dan Yoga Firdaus. 2007. *Teori Ketenagakerjaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Salim, Emil. 2004. *Sertifikasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif OtonomiPolitik Global.* Jakarta. Sarasehan, Menuju Organisasi Berbasis Konstituen.

Saragih, Dicky N dan Darwin Damanik. 2022. Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Mariah Bandar Kecanmatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.*Vol. 4 No. 2. (https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnomi/article/view/458/640).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Saravanan, S., dan Rao, K. S. 2012. *Equitable Tourism Development.* Annals Of Tourism Research. 39 (2).

Sarwat, Ahmad. 2019. *Maqashid Syariah.* Jakarta: Rumah Fiqh Publishing. h. 56.

Sedarmayanti, Gumelar S. Sastrayuda, Lia Afriza. 2018. *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata.* Bandung:PT. Revika Aditama.

Sholihin, Ahmad Ifham. 2013. *Buku Pintar Ekonomi Syariah.* Yogyakarta: Citra Riski Utama.

Siddiq, Ghoffar. 2021. Teori Al-Maqhasd Al Syariah Dalam Hukum Islam. *Jurnal Sultan Agung.* Vol. 3 No. 2. (https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/teraju/article/view/294, Diakes 27 September 2021).

Simanora, Rotua Kristin dan Rudi Salam Sinaga. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata ALam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial Politik UM.* Vol. 4 No. 1. (https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/895, Diakses 01 Juni 2016).

Singh, T. V., Theuns, H., dan Go, F. M. 1989. *Appropriate tourism: A focus on developing countries*. Annals of Tourism Research, 16(4).

Siregar, Retnawati dan M. Shabri Abd. Majid. 2023. Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi.* Vol. 7 No. 1. (https://journal.lembagakita.org/emt/article/view/722, Diakses January 2023).

Solimun, Adji Achmad Rinaldi, dan Nur Jannah. 2017. *Metode Statistik Multivariat.* Malang: UB Press.

Spenceley, Anna and Dorothea Meyer. 2012. Tourism and reduction: Theory and Practice in Less Economically Developed Countries. *Journal Of Sustainable Tourism.* Vol. 20, No. 3. (https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09669582.2012.668909, Diakses 20 Februari 2023)

Suadi, Asbar, Sugeng Budiharsono. 2006. *Sistem Perencanaan Pembangunan Kelautan Dan Perikanan.* Jakarta: Biro Perencanaan Kerjasama Luar Negeri Sekretariat Jenderal Departemen Kelautan dan Perikanan.

Suansri, Potjana. 2003. *community Based Tourism Handbook.* (Responsible Ecological Social Tour (REST).

Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta).

Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makro Ekonomi.* Jakarta: Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2008. *Teori Pengantar Makri Ekonomi Edisi-3.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sulistiadi, Yohanes dan Fauziah Eddyono. 2021. *Derinta Entas. Indikator Perencanaan Pengembangan Berkelanjutan*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Sulistiadi, Yohanes, Fauziah Eddyono, Bermard Haibuan. 2021. *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Suparman, Mudzakir dan Vitayanti Fattah. 2023. *Ekonomi Pariwisata.* Jakarta: Publika Indonesia Utama Anggota IKAPI.

Suroso, Imam. *Panduan Praktikum Komputer Program SPSS Versi 14.00.*

Susanti, Nawal Ika. 2016. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah. *Jurnal ISTIQRO.* Vol. 2 No. 2. (http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/istiqro/article/view/28, Diakses 12 April 2016).

Syarifussin, Amir. *Ushul Fiqh.*

Tamatika, Fenilia dan Arief Rosyidie. 2017. Inkorporasi Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pariwisata di Lingkungan Pantai. *Jurnal Sosioteknologi.* Vol. 16 No. 1. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Inkorporasi+Kearifan+Lokal+dalam+Pengembangan+Pariwisata+di+Lingkungan+Pantai&btnG=,)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Texas Parks and Wildlife. 2021. Nature Tourism. https://tpwd.texas.gov/business/best-practices/nature-tourism

Tristaningrat, Made Adi Nugraha. 2018. Gagasan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya Lokal Daerah Untuk,Mengembangkan Kearifan Lokal Daerah. *Maha Widaya Buwana.* Vol. 1, No. 1.(https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Gagasan+Pengembangan+Desa+Wisata+Berbasis+Budaya+Lokal+Daerah+Untuk%2CMengembangkan+Kearifan+Lokal+Daerah%E2%80%9D%2C+Maha+Widaya+Buwana&btnG=, Diakses Maret 2018).

Umar. Husein. 2018. *Metode Riset Bisnis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009, Bab 1, Pasal 1 Tentang Kepariwisataan.

United Nation Development Programe (UNDP), Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development. United Nations Development Programme. A/RES/70/1 - Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development

United Nations Departmen of Economic and Social Affairs (UNDESA). 2015. Sustainable Development Goals. Retrived From https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/

United Nations World Tourism Organization (UNWTO). 2015. Global Report on Sustainable Tourism. Retrieved From https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284416899.

Utama, Rai dan I bagus Gusti. 2011. *Analisis Siklus Hidup Destinasi, Pariwisata Bali:Kajian Ekonomi Pariwisata Terhadap Destinasi.* Bali: Universitas Udayana.

Witjaksono, Mit. 2009. Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan: Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan.* Vol. 1, No. 1. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=.+Pembangunan+Ekonomi+dan+Ekonomi+Pembangunan%3A+Telaah+Istilah+dan+Orientasi+dalam+Konteks+Studi+Pembangunan&btnG=)

World Tourism Organization (UNWTO, *Sustainable Tourism Development: Guide For Local Planners,* (Madrid: World Tourism Organization, 1993).

Wulandari, Inayah dan Maya Mustika Kartika Sari. 2022. Mekanisme Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Desa Wisata Setigi Di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Desa Sekapuk Kabupaten Gresik", *Journal of Competences, Strategi and Management*. Volume 7 Nomer 2.

Yanuarita, Heylen Amildha. 2018. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Studi Tentang Pengembangan Wisata Gua Selomangleng di Kota Kediri. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi).* Vol. 7, No. 2. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembangunan+Pariwisata+Berkelanjutan%3A+Studi+Tentang+Pengembangan+Wisata+Gua+Selomangleng+di+Kota+Kediri&btnG=, Diakses Desember 2018).

Yumni, Aufah. 2003. Kemaslahatan Dalam Konsep Maqashid Al-Syariah. *Jurnal Nizhamiyah.*Vol. 6, No. 2. (https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/70)

Yustita, Aprilia Dwi, Itra Wulan Suci, Adetya Prananda Putra. 2021. Pengaruh Penerapan Konsep Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara Di Taman Gandrung Terakota Banyuwangi. *Jurnal Pariwisata.* Vol. 4, No. 2. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Model+Dampak+Dan+Keberlanjutan+Pariwisata+Di+Pulau+Merah+Banyuwangi&btnG=)

Yustita, Aprilia Dwi, Siska Aprilia Hardiyanti dan Ayu Purwaningtiyas. 2020. Model Dampak Dan Keberlanjutan Pariwisata Di Pulau Merah Banyuwangi. *Jurnal Master Pariwisata.* Vol. 6, No.

Zamzami. 2023. *Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Bidang Pariwisata Bahari Kabupaten Aceh Selatan*. Medan: Tesis Universitas Medan

Zasriati, Masrida. 2022. Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Perkapita Dan Pembentukan Modal Terhadap Perekonomian Di Profinsi Jambi Tahun 2016-2020. *Journal of Banking, Insurance, and Finance*. Vol. 3, No. 1. (https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/al-fiddoh/article/view/1134, Diakses 03 Mei 2022)

Zerah, Jemi Pabisangan Tahirs dan Marchelin. 2024. Dampak Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal DI Ke'te' Kesu", *Journal Of Social Science Research*. Vol. 4, No. 4. (https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13963, Diakses 08 Agustus 2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanima Khirda Luthfiana
NIM : 233206060020
Prodi : Ekonomi Syariah
Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul **"Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyat Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Pulau Merah Banyuwangi"**merupakan hasil penelitian dan karya tulis saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan tesis ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 01 September 2025

Hanima Khirda Luthfiana
NIM: 233206060020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. LAMPIRAN 1, KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DHARURIYYAT MELALUI PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PULAU MERAH BANYUWANGI

Pengantar Penelitian

Demi tercapainya penelitian ini, maka penyusun mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membantu mengisi angket kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah disediakan (terlampir berikut ini). Penyusunan Tesis dibuat dalam rangka memenuhi syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) pada program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dibutuhkan data dan informasi-informasi yang mendukung kelancaran penelitian ini.

Maka dari itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya sesuai dengan pendapat dan hati nurani masing-masing demi membantu penelitian ini. Data respinden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan subjektif mungkin dan tidak diwakilkan, atas kesediaannya dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Identitas responden

Nama :

Pendidikan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawab
3. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar
4. Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda, setiap responden diharap memilih satu jawaban

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan:

No	Skala Penilaian	Kriteria
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Ragu-ragu
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

1. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X)

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Semakin banyak dan berkembangnya bisnis milik warga sekitar tempat wisata					
2	Membantu mengurangi tingkat pengangguran dikalangan penduduk lokal					
3	Pendapatan masyarakat disekitar destinasi wisata lebih stabil sejak adanya pengembangan pariwisata					
4	Peningkatan infrastruktur pariwisata memudahkan akses					

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	wisatawan dan masyarakat lokal					
5	Program promosi dan edukasi yang efektif meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap warisan budaya lokal					
6	Pelatihan keterampilan yang berkelanjutan meningkatkan kesiapan penduduk lokal dalam menghadapi pertumbuhan pariwisata					
7	Aktivitas pariwisata yang dikelola secara berkelanjutan mengurangi potensi perselisihan antar kelompok masyarakat					
8	Mendorong perlindungan habitat alami di sekitar destinasi wisata					
9	Pihak pengelola wisata secara aktif melakukan pengawasan terhadap regulasi pengelolaan limbah dan sampah					
10	Pengelolaan sumber daya air di destinasi wisata dilakukan secara bijaksana untuk mengurangi konsumsi yang berlebihan					

2. Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Fasilitas ibadah yang memadai tersedia di sekitar destinasi pariwisata untuk memenuhi kebutuhan agama masyarakat dan wisatawan					
2	Tidak ada hambatan atau gangguan yang menghalangi pelaksanaan ibadah bagi pengunjung dan masyarakat sekitar					
3	Mengedukasi wisatawan tentang pentingnya pelestarian agama dan adat lokal dalam kehidupan sehari-hari					
4	Peningkatan pendapatan lokal memfasilitasi pembangunan fasilitas kesehatan yang lebih baik di sekitar destinasi wisata					
5	Upaya pencegahan kecelakaan dan tindak kriminal di area wisata dilaksanakan dengan baik untuk menjaga keamanan semua pihak					
6	Berupaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan untuk mendukung kesehatan masyarakat dan wisatawan					
7	Pendidikan masyarakat lokal diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas hidup, memberikan kesempatan lebih besar bagi mereka untuk mengakses pengetahuan yang bermanfaat.					
8	Masyarakat lokal diberikan pelatihan dan informasi mengenai cara-cara menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di sekitar destinasi wisata.					
9	Program pencegahan penyalahgunaan alkohol dan narkoba dijalankan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik masyarakat lokal serta wisatawan.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10	Upaya perlindungan terhadap keluarga di destinasi wisata meliputi program pencegahan kekerasan dalam rumah tangga dan dukungan terhadap keluarga dengan kebutuhan khusus.					
11	Masyarakat lokal dilibatkan dalam program pendidikan budaya yang mendidik generasi muda tentang pentingnya menjaga tradisi dan norma sosial yang positif					
12	Memberikan kesempatan bagi anak-anak dan generasi muda untuk mengakses kegiatan yang mendukung pengembangan diri mereka secara positif					
13	Memberikan peluang usaha bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan dasar mereka.					
14	Mendorong partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam berbagai sektor ekonomi, sehingga meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya ekonomi.					
15	Destinasi wisata dikelola secara bijaksana untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Pendapatan (Z)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Penghasilan tambahan dari usaha sampingan anggota keluarga berkontribusi signifikan terhadap total pendapatan rumah tangga					
2	Dampak positif dari sektor pariwisata terlihat jelas dalam peningkatan pendapatan masyarakat di lingkungan sekitar wisata					
3	Pekerjaan di sektor pariwisata memberikan fleksibilitas waktu yang memungkinkan masyarakat untuk menjalani kegiatan lain, seperti usaha sampingan.					
4	Peningkatan pendapatan perkapita telah membantu masyarakat lokal dalam meraih tujuan keuangan dan meningkatkan taraf hidup.					
5	Kesejahteran ekonomi masyarakat setempat menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.					

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. LAMPIRAN 2, Tabulasi Hasil Penelitian

1. Variabel Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (X)

No	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (X)										X.T
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
8	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
14	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
15	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
16	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
18	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
21	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
22	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
23	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
24	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
25	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
30	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	40
31	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
33	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
38	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45
43	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

44	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
45	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
46	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
48	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	41
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
51	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
52	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
53	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
54	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
55	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
56	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
60	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	40
61	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
62	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
63	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
67	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
68	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45
73	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
74	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
75	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
76	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
78	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	41
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
81	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
82	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
83	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
84	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
85	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
90	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	40
91	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

92	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
93	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
96	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
97	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
98	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
100	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
102	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45
103	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
104	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
105	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
106	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
108	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	41
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
111	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
112	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
113	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
114	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
115	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
116	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
119	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
120	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	40
121	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
122	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
123	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
126	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
127	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
128	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
130	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Variabel Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

No	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)															Y.T
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	70
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	63
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
11	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	69
12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
13	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
14	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
15	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	59
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
18	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
20	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	70
21	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
22	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	65
23	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	59
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	66
26	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
33	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	70
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
38	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	63
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
41	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	69
42	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
43	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
44	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
45	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
47	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
48	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
50	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	70
51	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
52	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	65
53	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	59
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
55	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	66
56	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
62	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
63	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
64	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	70
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
67	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
68	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	63
69	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
71	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	69
72	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
73	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
74	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
75	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	59
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
77	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
78	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
80	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	70
81	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
82	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	65
83	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	59
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
85	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	66
86	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
92	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
93	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

94	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	70
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
96	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
97	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
98	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	63
99	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
101	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	69
102	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
103	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
104	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
105	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	59
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
107	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
108	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
110	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	70
111	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
112	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	65
113	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	59
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
115	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	66
116	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
122	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
123	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
124	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	70
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
126	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	66
127	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
128	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	63
129	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Pendapatan (Z)

No	Pendapatan (Z)					Z.T
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	
1	3	3	4	4	4	18
2	4	4	5	5	5	23
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	4	19
5	3	3	4	4	4	18
6	4	4	3	3	3	17
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	3	4	3	17
9	3	3	4	4	4	18
10	4	4	5	5	5	23
11	4	4	4	3	4	19
12	4	4	4	3	4	19
13	3	3	4	4	4	18
14	3	4	4	3	4	18
15	4	3	3	3	3	16
16	3	3	4	4	4	18
17	4	4	4	4	4	20
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	4	4	4	18
21	3	3	4	4	4	18
22	4	3	4	4	4	19
23	3	4	4	3	4	18
24	4	3	3	4	3	17
25	4	5	5	5	5	24
26	4	4	4	5	4	21
27	4	4	4	5	4	21
28	3	3	4	4	4	18
29	3	3	4	4	4	18
30	3	3	4	4	4	18
31	3	3	4	4	4	18
32	4	4	5	5	5	23
33	4	4	4	4	4	20
34	4	3	4	4	4	19
35	3	3	4	4	4	18
36	4	4	3	3	3	17
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	3	4	3	17
39	3	3	4	4	4	18
40	4	4	5	5	5	23
41	4	4	4	3	4	19
42	4	4	4	3	4	19
43	3	3	4	4	4	18
44	3	4	4	3	4	18
45	4	3	3	3	3	16
46	3	3	4	4	4	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	4	4	4	4	4	20
50	3	3	4	4	4	18
51	3	3	4	4	4	18
52	4	3	4	4	4	19
53	3	4	4	3	4	18
54	4	3	3	4	3	17
55	4	5	5	5	5	24
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	4	5	4	21
58	3	3	4	4	4	18
59	3	3	4	4	4	18
60	3	3	4	4	4	18
61	3	3	4	4	4	18
62	4	4	5	5	5	23
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	4	4	4	19
65	3	3	4	4	4	18
66	4	4	3	3	3	17
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	3	4	3	17
69	3	3	4	4	4	18
70	4	4	5	5	5	23
71	4	4	4	3	4	19
72	4	4	4	3	4	19
73	3	3	4	4	4	18
74	3	4	4	3	4	18
75	4	3	3	3	3	16
76	3	3	4	4	4	18
77	4	4	4	4	4	20
78	3	3	3	3	3	15
79	4	4	4	4	4	20
80	3	3	4	4	4	18
81	3	3	4	4	4	18
82	4	3	4	4	4	19
83	3	4	4	3	4	18
84	4	3	3	4	3	17
85	4	5	5	5	5	24
86	4	4	4	5	4	21
87	4	4	4	5	4	21
88	3	3	4	4	4	18
89	3	3	4	4	4	18
90	3	3	4	4	4	18
91	3	3	4	4	4	18
92	4	4	5	5	5	23
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	4	4	19
95	3	3	4	4	4	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

96	4	4	3	3	3	17
97	4	4	4	4	4	20
98	3	4	3	4	3	17
99	3	3	4	4	4	18
100	4	4	5	5	5	23
101	4	4	4	3	4	19
102	4	4	4	3	4	19
103	3	3	4	4	4	18
104	3	4	4	3	4	18
105	4	3	3	3	3	16
106	3	3	4	4	4	18
107	4	4	4	4	4	20
108	3	3	3	3	3	15
109	4	4	4	4	4	20
110	3	3	4	4	4	18
111	3	3	4	4	4	18
112	4	3	4	4	4	19
113	3	4	4	3	4	18
114	4	3	3	4	3	17
115	4	5	5	5	5	24
116	4	4	4	5	4	21
117	4	4	4	5	4	21
118	3	3	4	4	4	18
119	3	3	4	4	4	18
120	3	3	4	4	4	18
121	3	3	4	4	4	18
122	4	4	5	5	5	23
123	4	4	4	4	4	20
124	4	3	4	4	4	19
125	3	3	4	4	4	18
126	4	4	3	3	3	17
127	4	4	4	4	4	20
128	3	4	3	4	3	17
129	3	3	4	4	4	18
130	4	4	5	5	5	23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. LAMPIRAN 3, ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X1	Pearson Correlation	1	.361**	.361**	.480**	.361**	-.052	1.000**	.426**	.426**	.374**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	.555	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2	Pearson Correlation	.361**	1	1.000**	.163	1.000**	.401**	.361**	.288**	.288**	.206*
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.063	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.019
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X3	Pearson Correlation	.361**	1.000**	1	.163	1.000**	.401**	.361**	.288**	.288**	.206*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		.063	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.019
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X4	Pearson Correlation	.480**	.163	.163	1	.163	.136	.480**	.315**	.315**	.353**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.063	.063		.063	.124	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X5	Pearson Correlation	.361**	1.000**	1.000**	.163	1	.401**	.361**	.288**	.288**	.206*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	.063		<,001	<,001	<,001	<,001	.019
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X6	Pearson Correlation	-.052	.401**	.401**	.136	.401**	1	-.052	.069	.069	.006
	Sig. (2-tailed)	.555	<,001	<,001	.124	<,001		.555	.438	.438	.950
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X7	Pearson Correlation	1.000**	.361**	.361**	.480**	.361**	-.052	1	.426**	.426**	.374**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.555		<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X8	Pearson Correlation	.426**	.288**	.288**	.315**	.288**	.069	.426**	1	1.000**	.284**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.438	<,001		<,001	.001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X9	Pearson Correlation	.426**	.288**	.288**	.315**	.288**	.069	.426**	1.000**	1	.284**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.438	<,001	<,001		.001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

X10	Pearson Correlation	.374**	.206*	.206*	.353**	.206*	.006	.374**	.284**	.284**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	.019	.019	<,001	.019	.950	<,001	.001	.001	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

No	r hitung	r tabel 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.714	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
2	0.765	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
3	0.765	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
4	0.544	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
5	0.765	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
6	0.371	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
7	0.714	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
8	0.694	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
9	0.694	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
10	0.500	0.1438	0,00 < 0,05	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
X1	Pearson Correlation	1	.605**	.525**	1.000**	.256**	.525**	.539**	.403**	.145	.303**	.511**	.571**	.695**	.353**	.303**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	.003	<,001	<,001	<,001	.099	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2	Pearson Correlation	.605**	1	.801**	.605**	.499**	.801**	.651**	.700**	.294**	.522**	.690**	.592**	.437**	.495**	.522**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X3	Pearson Correlation	.525**	.801**	1	.525**	.481**	1.000**	.456**	.831**	.243**	.612**	.491**	.388**	.434**	.564**	.612**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.005	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X4	Pearson Correlation	1.000**	.605**	.525**	1	.256**	.525**	.539**	.403**	.145	.303**	.511**	.571**	.695**	.353**	.303**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		.003	<,001	<,001	<,001	.099	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X5	Pearson Correlation	.256**	.499**	.481**	.256**	1	.481**	.345**	.568**	.564**	.631**	.481**	.409**	.425**	.584**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.003	<,001	<,001	.003		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X6	Pearson Correlation	.525**	.801**	1.000**	.525**	.481**	1	.456**	.831**	.243**	.612**	.491**	.388**	.434**	.564**	.612**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	.005	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X7	Pearson Correlation	.539**	.651**	.456**	.539**	.345**	.456**	1	.394**	.036	.081	.610**	.536**	.423**	.129	.081
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	.684	.359	<,001	<,001	<,001	.143	.359
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X8	Pearson Correlation	.403**	.700**	.831**	.403**	.568**	.831**	.394**	1	.196*	.522**	.489**	.274**	.282**	.461**	.522**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		.025	<,001	<,001	.002	.001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X9	Pearson Correlation	.145	.294**	.243**	.145	.564**	.243**	.036	.196*	1	.494**	.456**	.256**	.431**	.446**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.099	<,001	.005	.099	<,001	.005	.684	.025		<,001	<,001	.003	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X10	Pearson Correlation	.303**	.522**	.612**	.303**	.631**	.612**	.081	.522**	.494**	1	.515**	.592**	.606**	.939**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.359	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X11	Pearson Correlation	.511**	.690**	.491**	.511**	.481**	.491**	.610**	.489**	.456**	.515**	1	.785**	.631**	.432**	.515**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X12	Pearson Correlation	.571**	.592**	.388**	.571**	.409**	.388**	.536**	.274**	.256**	.592**	.785**	1	.703**	.647**	.592**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.002	.003	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

X13	Pearson Correlation	.695**	.437**	.434**	.695**	.425**	.434**	.423**	.282**	.431**	.606**	.631**	.703**	1	.652**	.606**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X14	Pearson Correlation	.353**	.495**	.564**	.353**	.584**	.564**	.129	.461**	.446**	.939**	.432**	.647**	.652**	1	.939**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.143	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X15	Pearson Correlation	.303**	.522**	.612**	.303**	.631**	.612**	.081	.522**	.494**	1.000**	.515**	.592**	.606**	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.359	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	r Hitung	r Tabel 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.700	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
2	0.849	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
3	0.818	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
4	0.700	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
5	0.693	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
6	0.818	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
7	0.586	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
8	0.719	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
9	0.494	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
10	0.783	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
11	0.785	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
12	0.751	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
13	0.758	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
14	0.767	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
15	0.783	0.1438	0,00 < 0,05	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Uji Validitas Pendapatan (Z)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5
X1	Pearson Correlation	1	.535**	.157	.217*	.157
	Sig. (2-tailed)		<,001	.075	.013	.075
	N	130	130	130	130	130
X2	Pearson Correlation	.535**	1	.325**	.194*	.325**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.027	<,001
	N	130	130	130	130	130
X3	Pearson Correlation	.157	.325**	1	.627**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.075	<,001		<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130
X4	Pearson Correlation	.217*	.194*	.627**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.013	.027	<,001		<,001
	N	130	130	130	130	130

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

X5	Pearson Correlation	.157	.325**	1.000**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.075	<,001	<,001	<,001	
	N	130	130	130	130	130
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

No	r Hitung	R Tabel 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.550	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
2	0.645	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
3	0.851	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
4	0.751	0.1438	0,00 < 0,05	Valid
5	0.851	0.1438	0,00 < 0,05	Valid

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji Reliabilitas Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	15

c. Uji Reliabilitas Pendapatan (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

Variabel	Hasil Hitung *Cronbach's Alpha*	N Of Items	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X	0.847	10	> 0,6	Reliabel
Y	0.936	15	> 0,6	Reliabel
Z	0.779	5	> 0,6	Reliabel

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Uji Statistik Deskriptif

a. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (X)

Item Pernyataan	Frekuensi					Minimum	Maximum	Mean	N
	STS	TS	RR	S	SS				
X.1	-	-	-	48	82	4	5	4.63	130
X.2	-	-	4	92	34	3	5	4.23	130
X.3	-	-	4	91	33	3	5	4.23	130
X.4	-	-	-	47	83	4	5	4.56	130
X.5	-	-	5	92	33	3	5	4.23	130
X.6	-	-	5	65	60	3	5	4.40	130
X.7	-	-	-	50	80	4	5	4.63	130
X.8	-	-	8	50	62	3	5	4.48	130
X.9	-	-	4	69	57	3	5	4.48	130
X.10	-	-	-	52	78	4	5	4.52	130

b. Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi					Minimum	Maximum	Mean	N
	STS	TR	RR	S	SS				
Y.1	-	-	-	68	62	4	5	4.64	130
Y.2	-	-	13	64	53	3	5	4.33	130
Y.3	-	-	-	76	54	4	5	4.43	130
Y.4	-	-	-	49	81	4	5	4.64	130
Y.5	-	-	-	80	50	4	5	4.42	130
Y.6	-	-	-	77	53	4	5	4.43	130
Y.7	-	-	9	49	72	3	5	4.53	130
Y.8	-	-	-	64	66	4	5	4.52	130
Y.9	-	-	3	68	59	3	5	4.47	130
Y.10	-	-	-	62	68	4	5	4.56	130
Y.11	-	-	-	53	77	4	5	4.66	130
Y.12	-	-	-	36	94	4	5	4.62	130
Y.13	-	-	-	53	77	4	5	4.70	130
Y.14	-	-	-	51	79	4	5	4.59	130
Y.15	-	-	-	60	70	4	5	4.56	130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Pendapatan (Z)

Item Pernyataan	Frekuensi					Minimum	Maximum	Mean	N
	STS	TS	RR	S	SS				
Z.1	-	-	65	65	-	3	4	3.54	130
Z.2	-	-	60	59	11	3	5	3.54	130
Z.3	-	-	22	97	13	3	5	3.94	130
Z.4	-	-	29	80	21	3	5	3.95	130
Z.5	-	-	22	96	14	3	5	3.94	130

4. Distribusi Frekuensi

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Presentasi 100%
1	20-25 Tahun	7	5,40%
2	26-31 Tahun	18	13,85%
3	32-36 Tahun	30	23,07%
4	37-42 Tahun	32	24,61%
5	43-48 Tahun	18	13,85%
6	49-54 Tahun	16	12,30%
7	55-60 Tahun	9	6,92%
Jumlah		130	100%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi (%)
1	Laki-laki	49	37,69%
2	Perempuan	81	62,31%
Jumlah		130	100%

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentasi (%)
1	SD	17	13,07%
2	SMP	31	23,85%
3	SMA	70	53,85%
4	S1	12	9,23%
Jumlah		130	100%

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Uji Statistik Inferensial

a. Uji t Coefficients[a] Jalur Satu

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.285	.705		7.535	< .001
	X	.121	.016	.263	2.343	.021
a. Dependent Variable: Z						

b. Uji [t] Coefficients[a] Jalur Dua

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.856	9.047		8.164	<,001
	X	.222	.093	.226	2,380	.019
	Z	.585	.137	.393	3.973	.000
a. Dependent variable: Y						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Uji Analisis Model

Variabel	Variabel Independen	Variabel Dependen	*Coeffisients Standardized*	*P-Value/ Sig*	Keterangan
X→Z	Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	Pendapatan	0,263	0,021	Signifikan
X→Y	Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat	0,226	0,019	Signifikan
Z→Y	Pendapatan	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat	0,393	0,000	Signifikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Jalur 1

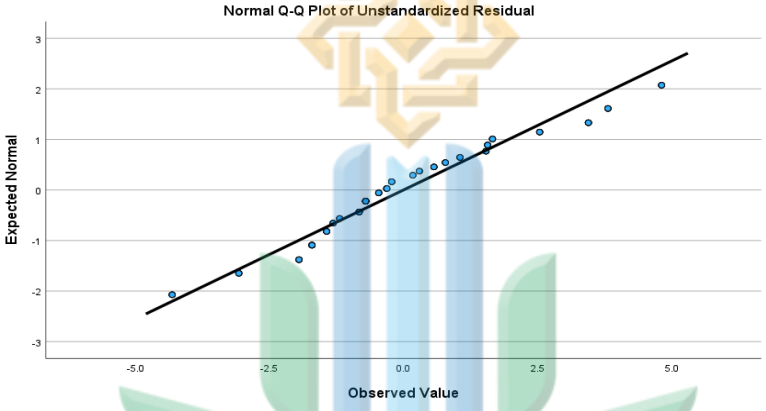

b. Uji Normalitas Jalur 2

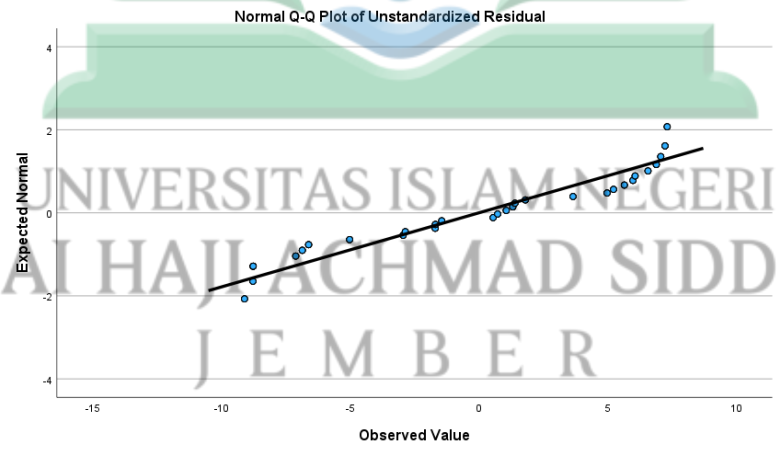

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Uji Multikoleniaritas Jalur 1

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	keterangan
X	1.000	Nilai ≤ 10	1.000	Nilai Tolerance ≥ 0,1

d. Uji Multikoleniaritas Jalur 2

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	Keterangan
X	1.043	Nilai ≤ 10	0.959	Nilai Tolerance ≥ 0,1
Z	1.043	Nilai ≤ 10	0.959	Nilai Tolerance ≥ 0,1

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Uji Heteroskedastisitas Jalur 1

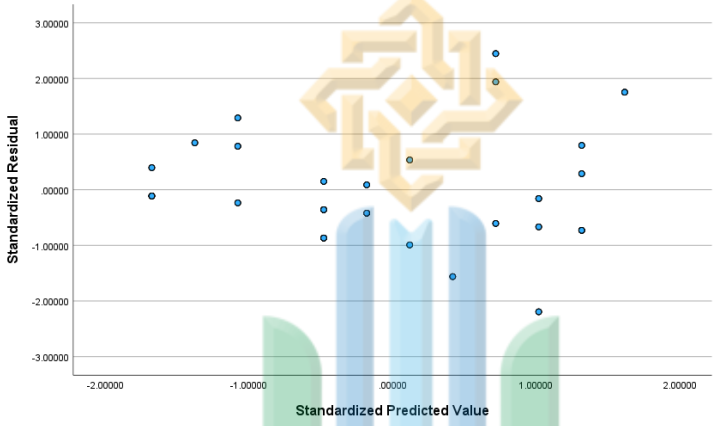

f. Uji Heteroskedastisitas Jalur 2

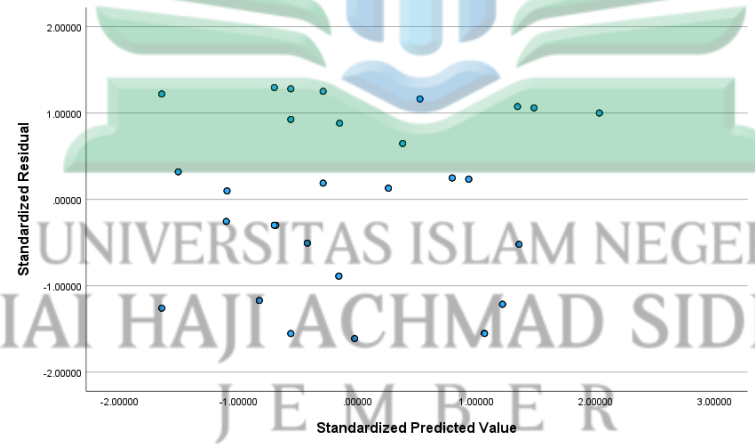

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Uji Hipotesis

a. Hipotesis 1

Variabel Independen	Variabel Intervening	*Standardlized Coeffisient*	t-hitung	R^2	P-Value/ Sig	Keterangan
Pengembangan pariwisata berkelanjutan	Pendapatan	0,263	2.343	0,741	0,021	Signifikan

b. Hipotesis 2

Variabel Independen	Variabel dependen	*Standardlized Coeffisient*	t-hitung	R^2	P-Value/ Sig	Keterangan
Pengembangan pariwisata berkelanjutan	Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyyat	0,226	2,380	0,502	0,019	Signifikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Hipotesis 3

Variabel dependen	**Variabel Intervening**	***Standardlized Coeffisient***	**t-hitung**	**R^2**	**P-Value/Sig**	**Keterangan**
Pemenuhan kebutuhan dharuriyyat	Pendapatan	0,393	3,973	0,502	0,000	signifikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA : Hanima Khirda Luthfiana

NIM : 233206060020

JUDUL : Dampak Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Dharuriyat* Melalui Pendapatan Sebagai Variabel *Intervening* Di Pulau Merah Banyuwangi

No	Tanggal	Kegiatan
1	25 Januari 2025	Observasi lokasi penelitian dan silaturrahmi
2	01 Februari 2025	Penyerahan surat izin penelitian
3	05 Maret 2025	Silaturrahmi dan interview dengan ketua pelaksana
4	7 April 2025 – 7 Mei 2025	Penyebaran angket/ kuesioner
5	14–15 Juli 2025	Permohonan surat keterangan selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI

Peneliti bersama dengan Sekretaris dan Wakil Sekretaris POKMAS Pulau Merah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Peneliti bersama dengan penjaga loket masuk wisata Pantai Pulau Merah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti bersama pemilik Homestay di wisata Pantai Pulau Merah

Peneliti bersama anggota UMKM sekaligus pemilik kaffe
di wisata Pantai Pulau Merah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti bersama tokoh masyarakat dan pemilik musholla di wisata Pantai Pulau Merah

Peneliti bersama masyarakat di sekitar wisata Pantai Pulau Merah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti bersama dengan rombongan wisatawan dari bondowoso yang menikmati liburan bersama di wisata Pantai Pulau Merah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

Hanima Khirda Luthfiana merupakan putri pertama dari tiga bersaudara dari buah kasih cinta pasangan Bapak **Nur Hasyim** dan Ibu **Hartini**. Adik laki-laki bernama **Hanifan Bahrun Al Mahdi** dan adik perempuan bernama **Hanifah Aliya Khoirinnisa**. Perempuan dengan kelahiran Morowali 25 Januari 2001 ini berasal dari Desa One Pute Jaya, Kecamatan Bungku Timur, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.

Email: hanimaluthfiana@gmail.com.

Latar belakang pendidikan **Hanima Khirda Luthfiana** antara lain menempuh pendidikan formal di SDN 2 One Pute Jaya (2006-2012), MTsN 4 Andoolo Utama (2012-2015), MAS Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung (2015-2018), S1 Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Darussalam Blokagung (2018-2022), dan pendidikan *non* formal yaitu Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Ula (2015-2019), Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Wustha (2019-2021), Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Ulya (2021-2023), dan merupakan santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dari tahun 2015 sampai 2023. Pendidikan terakhir yakni Pascasarjana S2 Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023 sampai 2025. Aktivitas penulis sehari-hari selain menjadi mahasiswa aktif, ia juga aktif di Himpunan Mahasiswa Program Magister (HMPM) sebagai sekretaris.

Jazakumullah Khairann...

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id